

**STRATEGI PENYIARAN RADIOQU 89.6 FM PURBALINGGA
DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

KHODIJATUL IFROH

1817102108

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khodijatul Ifroh
NIM : 1817102108
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Strategi Penyiaran RadioQu 89.6 Fm Purbalingga Dalam Menarik Minat Pendengar”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditujukan dalam bentuk daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 14 Juni 2022

Menyatakan



Khodijatul Ifroh

1817102108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

STRATEGI PENYIARAN RADIOQU 89.6 FM PURBALINGGA DALAM
MENARIK MINAT PENDENGAR

Yang disusun oleh **Khodijatul Ifroh**, NIM. 1817102108 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Senin tanggal **11 Juli 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos) dalam (Ilmu Komunikasi)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Nawawi, S.Ag., M.Hum.
NIP.19710508 1999803 1003

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom
NIP.19870525 018011 001

Penguji Utama

Arsam, M.S.I
NIP. 19780812 200901 1 011

Mengesahkan,
Purwokerto, ...26-7-22.....
Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP.19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 14 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Pembimbing

Sdr. Khodijatul Ifroh

Lamp : -

Kepada Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Khodijatul Ifroh

NIM : 1817102108

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **Strategi Penyiaran RadioQu 89.6 Fm Purbalingga
Dalam Menarik Minat Pendengar**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Nawawi, S.Ag., M. Hum.

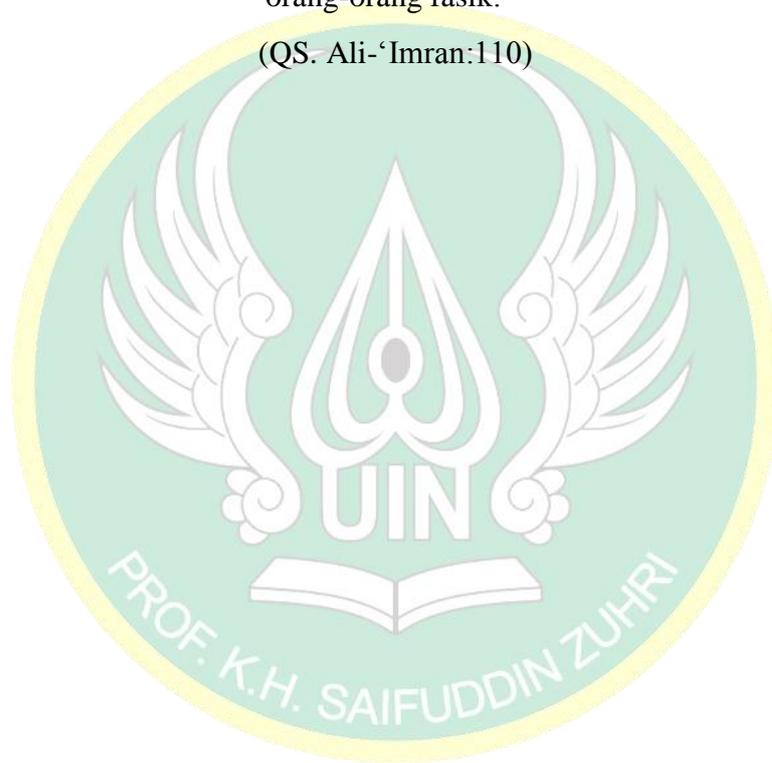
NIP.19710508 1999803 1003

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.”¹

(QS. Ali-‘Imran:110)



¹ Tim Penyempurnaan Terjemahnya Al-Qur'an (2016-2019), *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 85.

Strategi Penyiaran RadioQu 89.6 Fm Purbalingga Dalam Menarik Minat Pendengar

Khodijatul Ifroh

1817102108

ABSTRAK

RadioQu 89.6 Fm Purbalingga merupakan satu-satunya radio dakwah di Purbalingga yang menyebarkan ajaran Islam dengan ideologi Ahlussunnah Wal Jama'ah. RadioQu Purbalingga hadir memberikan warna siaran yang menyejukkan dan penuh makna dengan mengunggulkan program siaran yang dimilikinya serta tidak mengkurangi sesuai dengan tagline RadioQu 89.6 FM Purbalingga yaitu "Inspirasi Spirit Hati". Tingkat persaingan radio di Purbalingga yang cukup tinggi dalam merebut perhatian audiens membuat pengelola RadioQu Purbalingga harus semakin jeli dalam membidik pendengarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran RadioQu Purbalingga sehingga dapat menarik banyak pendengar. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif terkait strategi penyiaran RadioQu Purbalingga. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Setelah penulis melakukan penelitian dan dengan merujuk teori Susan Tyler Eastman, maka penulis menyimpulkan bahwa "Strategi Penyiaran RadioQu 89.6 Fm Purbalingga Dalam Menarik Minat Pendengar" yaitu pertama, Strategi Kesesuaian bahwa RadioQu Purbalingga membuat program siaran sesuai dengan tipe pendengar dan timing yang pas dengan kegiatan sehari-hari para pendengarnya. Kedua, Strategi Pembentukan Kebiasaan dilakukan dengan pemilihan program yang baik sesuai dengan format program yang dikemas dalam penjadwalan program siaran yang tepat dan konsisten. Ketiga, Strategi Pengontrol Arus Pendengar salah satunya dilakukan dengan membuat wadah untuk komunitas pendengar RadioQu yaitu WhatsApp Group "Sahabat RadioQu Purbalingga". Keempat, Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber program bahwa Pengelola RadioQu Purbalingga selalu berupaya menjaga dan melindungi sumber-sumber program siaran. Kelima, Strategi Daya Penarik Massa RadioQu berupaya memperhatikan kebutuhan para pendengarnya dengan terus menyajikan program-program siaran yang menarik.

Kata Kunci : Strategi, RadioQu Purbalingga, Pendengar

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat; nikmat hidayah, inayah, kesehatan dan kesempatan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah dengan hati yang berbahagia, karya ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Qohar dan Mama Siti Rahayu yang selalu menjadi penguat dalam segala hal, melangitkan do'a setiap waktunya, mendukung, memfasilitasi, dan selalu bersedia menjadi tempat berkeluh. Yang juga tidak pernah lelah berjuang untuk memberikan pendidikan baik ilmu pengetahuan maupun ilmu keagamaan yang terbaik untuk anak-anaknya. Semoga mereka senantiasa dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan, rezeki yang halal juga berkah dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Aamiin.

Kakak dan adikku tersayang, mas Muhammad Kholil Abdul Rouf dan dek Muhammad Fawaz Abdul Ghoni, terimakasih yang selalu memberikan semangat dan do'a-do'a baik. Semangat ngajinya, semangat mondoknya, semangat sekolahnya. Semoga cita-cita kalian tercapai dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Aamiin.

Nenekku tersayang, Nenek Susiah yang selalu memberikan dukungan dan do'a-do'a baik. Semoga nenek selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam beribadah kepada Allah SWT.

Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, semoga semakin maju dan menjadi kampus yang lebih berkualitas kedepannya.

Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, semoga semakin maju dan sukses.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamiin dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan berbagai nikmat baik nikmat Iman, Islam, rahmat, kesehatan, kebahagiaan, dan hidayah-Nya terhadap kita semua sebagai makhluk-Nya. Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurah limpahkan kepada *khairul anbiya* yakni kanjeng Nabi Muhammad SAW sebagai satu-satunya Nabi yang akan memberikan syafa'at kelak di hari Qiyamat. Atas Rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Penyiaran RadioQu 89.6 Fm Purbalingga Dalam Menarik Minat Pendengar”.

Selama proses penyelesaian skripsi ini banyak sekali pihak-pihak yang memberikan dukungan berupa bantuan tenaga dan pemikiran baik moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menghaturkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Prof. Dr. K.H. Abdul Basit, M.Ag., beserta jajarannya.
3. Ketua, Sekretaris dan Staf Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Uus Uswatussolihah, S.Ag, M.A., Dedy Riyadin Saputro M. I. Kom., beserta jajarannya.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Nawawi, S.Ag., M. Hum., yang selalu memberikan arahan serta bimbingan terhadap penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Agus Sriyanto, M. Si. yang selalu menerima dan memberikan arahan ketika saya konsultasi judul skripsi.
6. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Direktur RadioQu 89.6 Fm Purbalingga, Budi Prasetyo, S.E. yang sudah mengizinkan penulis melakukan penelitian di RadioQu dan berkenan menjadi narasumber.
8. Para penyiar di RadioQu Purbalingga; Khoerul Irfan S.Sos., Ibnu Ansori, Erik Sutrisno, dan Bambang Setyono yang sudah berkenan diwawancarai guna mendapatkan informasi tentang RadioQu Purbalingga. Terima kasih atas waktu, dukungan serta bantuannya.
9. Keluarga tercinta, bapak Abdul Qohar, mama Siti Rahayu, Mas Rouf, Muhammad Fawaz, nenek Susiah dan keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas motivasi, bimbingan, do'a dan dukungannya serta terimakasih atas semua perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto terkhusus Abuya K. H. Muhammad Thoha Alawy al-Hafidz dan Ibu Nyai Hj. Tasdiq Thoha beserta keluarga yang saya harapkan keridhaan dan keberkahan ilmunya. Sekaligus dewan asatidz Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang saya harapkan barokah ilmunya.
11. Teman-teman pengurus masa khidmat 2019-2021 dan masa khidmat 2021-2023 sekaligus teman-teman kamar Idaroh, terimakasih atas motivasi, dukungan, dan do'anya yang telah diberikan. Terimakasih khususnya untuk saudara-saudaraku di kamar Idaroh : Ilul, Lina, Rifqoh, Dwi, Arfi, Nunu, Anjali, Ima, Vidi, Rofi, Rahma, Hanna, dan Ranum yang selalu memberikan semangat dan berkenan mendengarkan keluhan saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
12. Mbak-mbak pejuang skripsi kamar Nurun Najah yaitu Mbak Nurul Auliat, Mbak Vida, Mbak Titis, dan Mbak Endang, terimakasih atas motivasi dan dukungannya yang sama-sama sedang memperjuangkan skripsi. Terimakasih mbak sudah mau menemani dan bersedia mendengarkan keluh kesah saya.
13. Teman-teman santri putri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Parakanonje,

Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.

14. Sahabatku Fatmi Isrotun Nafisah dan Nur Fitakhatun yang selalu bersedia menjadi tempatku mengeluh dan terimakasih atas do'a dan dukungannya.
15. Teman-teman seperjuangan kelas KPI C Angkatan 2018. Terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini. Semoga tercapai semua cita-cita kalian dan semangat dalam menggapai kesuksesan.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya pada kita semua. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, Penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan peneliti sendiri khususnya. Penulis tidak bisa memberikan apa-apa melainkan hanya lantunan do'a, semoga segala bentuk kebaikan, dukungan serta bantuan yang diberikan terhadap penulis semoga dengan banyak kebaikan dari Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 14 Juni 2022

Penulis,



Khodijatul Ifroh

1817102108

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. PENEGASAN ISTILAH	5
1. Strategi Penyiaran	5
2. RadioQu 89.6 Fm Purbalingga	6
3. Pendengar.....	6
C. RUMUSAN MASALAH.....	7
D. TUJUAN PENELITIAN.....	7
E. MANFAAT PENELITIAN	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7

F. TINJAUAN PUSTAKA	7
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. STRATEGI PENYIARAN	15
B. RADIO	16
1. Karakteristik Radio	17
2. Kekuatan Radio.....	19
3. Kelebihan Dan Kekurangan Radio	19
C. REGULASI MEDIA PENYIARAN	20
D. PENDENGAR	23
1. Sifat-Sifat Pendengar	23
2. Macam-Macam Perilaku Pendengar.....	24
3. Sasaran Pendengar	25
E. STRATEGI PENYIARAN RADIO DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Dan Objek Penelitian	30
D. Penentuan Informan	31
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum radioQu 89.6 Fm Purbalingga.....	35
1. Sejarah RadioQu Purbalingga	35

2. Visi dan Misi RadioQu Purbalingga.....	37
3. Profil RadioQu Purbalingga	38
4. Struktur Organisasi RadioQu Purbalingga	42
5. Pelaksanaan program siaran	44
B. PELAKSANAAN STRATEGI PENYIARAN RADIOQU	
89.6 FM PURBALINGGA DALAM MENARIK MINAT	
PENDENGAR	64
1. Strategi Kesesuaian (<i>Compability</i>)	64
2. Strategi Pembentukan Kebiasaan (<i>Habbit Formation</i>)	66
3. Strategi Kontrol Arus Pendengar (<i>Kontrol Of Audience</i>	
<i>Flow</i>)	69
4. Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program	
(<i>Conservation Of Program Resources</i>)	71
5. Strategi Daya Penarik Massa (<i>Mass Apeal</i>)	76
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	82
B. SARAN	83
C. PENUTUP	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Dokumen Izin Mendirikan Stasiun Radio (ISR)

Gambar 1.2 : Nomor Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

Gambar 3.1 : Kantor RadioQu Purbalingga

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi RadioQu 89.6 Fm Purbalingga

Gambar 4.1 : Ruang Siaran

Gambar 4.2 : Ruang Pemancar

Gambar 5.1 : Live Streaming Program Acara BRANGKAS

Gambar 5.2 : Program Acara Pesantren HatiQu

Gambar 5.3 : Gambar Program Kencleng

Gambar 5.4 : Pendengar RadioQu Yang Sedang Membaca di Pojok Pustaka
RadioQu Purbalingga



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Paket Iklan RadioQu Purbalingga
Tabel 1.2 : Iklan Spot RadioQu Purbalingga
Tabel 1.3 : Waktu Penyiaran Prime Time dan Regular Time
Tabel 5.1 : Jadwal Program Siaran RadioQu Purbalingga Selama Bulan Ramadhan 1443 H
Tabel 5.2 : Jadwal Program Siaran RadioQu Purbalingga Setelah Bulan Ramadhan 1443 H
Tabel 6.1 : Paket Iklan RadioQu Purbalingga
Tabel 6.2 : Iklan Spot RadioQu Purbalingga
Tabel 6.3 : Waktu Penyiaran Prime Time dan Regular Time



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin pesat telah mempermudah individu di seluruh dunia untuk bertukar informasi maupun saling berkomunikasi meskipun terhalang oleh jarak. Hal ini terjadi sebagai akibat dari banyaknya media massa yang berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan dan memberikan informasi kepada khalayak umum. Sebagaimana yang kita ketahui, Indonesia memiliki banyak media massa baik media cetak maupun media elektronik. Sementara beberapa media tersebut ada yang didirikan oleh pemerintah adapula yang didirikan perorangan atau melalui Perseroan Terbatas (PT).

Media massa memberikan dampak dan kontribusi yang cukup besar bagi kemajuan peradaban. Terlepas dari menjamurnya berbagai outlet media massa baru, radio masih menjadi media pilihan yang cukup diminati oleh banyak orang. Hal ini disebabkan oleh sifat auditori radio yang terbatas pada suara atau bunyi, sehingga memungkinkan radio dapat digunakan oleh banyak orang karena hanya menuntut pendengarnya untuk dapat mendengar, bukan melihat atau membaca.

Media massa elektronik tertua di dunia adalah radio. Pada tahun 1909, ketika dengan adanya radio dapat membantu menyelamatkan setiap penumpang di kapal yang mengalami kecelakaan atau bahkan tenggel, dunia mulai menyadari pentingnya radio dalam menyampaikan pesan. Radio menjadi media yang sudah teruji karena dapat mentransmisikan pesan dengan cepat dan akurat, sehingga semua orang mulai memperhatikannya.²

Karena memiliki khalayak yang luas dan dapat menjangkau semua lapisan sosial, radio dapat menjadi media massa yang efektif yang dapat digunakan oleh masyarakat umum. Selain itu sebagai media elektronik, radio tergolong memiliki harga yang relatif murah, merakyat, dan portabel. Oleh karena itu, radio masih banyak diminati hingga saat ini. Radio juga disebut-sebut sebagai “sahabat” yang

² Nur Ahmad, “Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik”, *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 3, No. 2 (Desember 2015) : 241.

berfungsi sebagai alat penghibur dan penyalur informasi karena dapat menemani pendengar dalam kegiatan sehari-hari mereka. Radio memiliki karakteristik yaitu akrab dan hangat. Hal ini menjadi keunggulan yang dimiliki radio dibandingkan dengan media lain, maka tentu radio memiliki terobosan dalam menarik minat pendengar.

Selain itu, radio dikategorikan sebagai media elektronik karena sifatnya yang portabel, merakyat, dan tergolong cukup murah. Oleh karena itu, radio masih banyak diminati hingga saat ini. Karena berfungsi sebagai sarana untuk kesenangan dan penyebaran informasi, radio juga dipromosikan sebagai “teman” yang dapat bergabung dengan pendengar dalam kegiatan sehari-hari mereka. Kehangatan dan keakraban radio adalah kualitasnya. Radio memiliki terobosan dalam menarik pendengar karena memiliki keunggulan dibandingkan bentuk media lainnya.

Pendengar radio tidak hanya menjadi objek yang hanya menggunakan telinganya untuk mendengarkan siaran saja, tetapi mereka juga menggunakan nalar pikirnya. Hal tersebutlah yang pada akhirnya dapat membentuk sikap kritis pendengar. Misalnya, ketika pendengar radio menemukan bahwa siaran yang sedang ditayangkan oleh sebuah channel radio tidak sesuai dengan keinginan mereka, maka sikap mereka mungkin tidak hanya sekedar mengganti *channel* ke stasiun radio lain, tetapi juga dapat menimbulkan sikap antipati terhadap saluran radio yang dianggap mengecewakan tersebut.³

Radio sebagai media penyiaran publik mengalami perkembangan, termasuk di daerah Purbalingga. Hingga terbentuk radio swasta yang bernaung Islami yaitu RadioQu 89.6 Fm Purbalingga. Awal mula berdirinya RadioQu Purbalingga berangkat dari kepedulian para pendiri melihat di Purbalingga hanya ada 2 radio dakwah yaitu Al-Manshuro dan Insani Fm dengan basis ideologi Islam Salafi. Sementara secara umum, masyarakat Islam di Purbalingga kebanyakan berideologi Ahlussunnah Wal Jam'ah yang mana mereka harus dipelihara dan dijaga agar tidak pindah ideologi.

Dengan adanya hal tersebut dirasa penting untuk masyarakat Purbalingga

³ Masuki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: LKIS, 2001), 9.

mempunyai radio dakwah yang berideologi Ahlussunnah Wal Jama'ah. Maka dari itu didirikanlah RadioQu Purbalingga yang kemudian menjadi satu-satunya radio di Purbalingga yang menyebarkan dakwah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah. RadioQu Purbalingga resmi beroperasi pada tahun 2018. Radio yang memiliki motto "Inspirasi Spirit Hati" ini termasuk 10 cabang RadioQu Network Cirebon, Jawa Barat. RadioQu Purbalingga berdiri dibawah naungan PT. Media Silaturahmi Purbalingga.

Karena RadioQu Purbalingga merupakan salah satu dari RadioQu Network maka sebagian program dakwah merujuk dari Lembaga Pengembangan Dakwah (LPD) Al-Bahjah Cirebon dibawah asuhan pengasuh Pondok Pesantren Al-Bahjah yaitu Yahya Zainul Ma'arif Jamzuri atau yang lebih akrab dipanggil Buya Yahya. RadioQu 89.6 Fm Purbalingga memiliki ciri khas penyajian pesan berdasarkan bil hikmah yang disusun dengan memadukan unsur-unsur dakwah, informasi dan hiburan Islami.

Sebagai radio dakwah, RadioQu 89.6 Fm Purbalingga hadir dalam rangka menyampaikan pesan-pesan dakwah. Dengan tuntunan risalah Nabi, dunia dakwah adalah dunia cahaya yang menerangi semesta dan jiwa raga manusia. Risalah Nabi Muhammad sebagai cahaya harus senantiasa dihadirkan dalam kehidupan manusia seirama dengan keluhuran derajat dan status kemuliaan umat Rasulullah SAW yaitu *khoiro ummatin ukhrijat linnas* atau manusia terbaik yang dihadirkan oleh Allah SWT ke muka bumi.

Kita semua yang merasa menjadi ummat Rasulullah SAW harus bisa berpartisipasi dalam tugas dakwah ini. Terlepas dari keadaan kita, apakah ita kaya atau tidak, cerdas atau tidak selagi kita adalah ummat Rasululloh SAW maka harus berpartisipasi dalam menjalankan tugas dakwah ini yaitu menyeru kepada kebaikan dan menjauhi kemungkaran. Berangkat dari spirit diatas, diharapkan kehadiran RadioQu 89.6 FM di Purbalingga akan menumbuhkan komunitas pendengar yang loyal, produktif, dan penuh ukhuwah. Para pendengar ini akan bersemangat untuk terus memperbaiki diri agar menjadi orang-orang terbaik yang dicintai oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW. Dengan menonjolkan program siarannya, RadioQu 89.6 FM Purbalingga memberikan warna siaran yang

menyejukkan dan bermakna.

Program siaran di RadioQu 89,6 FM Purbalingga memiliki ciri khas tersendiri meliputi; program dakwah, informasi, pendidikan, kesehatan, program keluarga muslim, dan bisnis dengan tetap mengikuti perkembangan informasi terkini. Untuk melengkapi itu semua, RadioQu 89.6 Fm Purbalingga juga menghadirkan insert Islami antara lain : Insert Pesan Buya, Insert Hadist, Insert Motivasi, Kisah Hikmah dan lainnya. Semua disajikan dengan sejuk, menarik, dan menghibur serta tidak menggurui sesuai dengan tagline RadioQu 89.6 Fm Purbalingga “Inspirasi Spirit Hati”.

Target pendengar RadioQu adalah semua usia dengan persentase sasarannya yaitu 40% pria dan 60% wanita. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, jumlah pendengar aktif RadioQu Purbalingga termasuk dalam kategori cukup banyak jika dibandingkan dengan radio lain yang ada di Purbalingga seperti radio Gema Soedirman sebanyak 243 pendengar dan radio SBS Purbalingga sebanyak 20 pendengar.⁴ Jumlah pendengar RadioQu Purbalingga sebanyak 500 pendengar⁵ dilihat dari banyaknya pendengar yang bergabung melalui sms, telepon, facebook, instagram dan pendengar yang mendengarkan melalui streaming belum lagi pendengar pasif yang tidak terdata.

Tingkat persaingan radio di Purbalingga dalam menarik perhatian pendengar cukup tinggi. Pengelola radio harus bisa membidik khalayaknya dengan kesadaran yang lebih besar karena jumlah stasiun radio yang terus bertambah. Sebuah stasiun radio perlu berinovasi sebagai media penyiaran agar dapat bersaing dengan menawarkan program yang menarik untuk disiarkan. Untuk mempertahankan eksistensi radio dan loyalitas pendengar dalam menghadapi persaingan media yang semakin ketat saat ini, perlu mengelola produksi program yang menarik dengan suatu strategi penyiaran yang tepat. Begitupun RadioQu 89.6 Fm Purbalingga pasti mempunyai cara atau strategi dalam menarik minat khalayak untuk mendengarkan RadioQu Purbalingga.

⁴ Wawancara dengan Dinkominfo Kabupaten Purbalingga dan Radio SBS Purbalingga pada tanggal 12 Desember 2021

⁵ Wawancara dengan Khoerul Irfan, S.Sos., selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 4 November 2021

Khususnya di era modernisasi dan digitalisasi saat ini, munculnya berbagai media informasi dan hiburan berbasis online, atau yang kita kenal sebagai media sosial, seperti: Instagram, Facebook, Youtube, Twitter, Spotify, TikTok, dan sebagainya. Telah menyebabkan keberadaan radio seolah – olah terpinggirkan.⁶

Semakin banyaknya persaingan dalam industri penyiaran di berbagai daerah, dirasa perlu setiap stasiun radio memiliki strategi dalam mempersiapkan sebuah program acara. Agar sektor penyiaran dapat tetap eksis di masyarakat, stasiun penyiaran saat ini perlu melakukan berbagai tindakan. Karena kebanyakan orang lebih suka menggunakan ponsel mereka untuk mendapatkan informasi dan berinteraksi satu sama lain melalui berbagai media sosial.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin tahu lebih jauh tentang taktik penyiaran yang digunakan oleh RadioQu 89.6 Purbalingga. Oleh karena itu penulis mengambil judul: **“Strategi Penyiaran RadioQu 89.6 Fm Purbalingga Dalam Menarik Minat Pendengar”**. Penelitian ini dirasa penting menurut peneliti agar dapat mengetahui lebih jauh bagaimana strategi penyiaran RadioQu 89.6 Fm Purbalingga dalam menarik minat pendengar sehingga dapat dijadikan sebagai contoh bagi stasiun radio lainnya.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan uraian dalam memahami skripsi dengan judul “Strategi Penyiaran RadioQu 89.6 Fm Purbalingga Dalam Menarik Minat Pendengar” maka penulis menjelaskan setiap istilah yang akan memberikan dukungan pada judul agar mudah untuk dipahami, adapun kata-kata yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Strategi Penyiaran

Strategi biasa digunakan sebagai taktik atau rencana yang digunakan dalam berperang melawan musuh. Kata “strategi” juga berkembang dari waktu ke waktu dan kemudian digunakan dalam berbagai konteks baik untuk keperluan sosial, budaya, ekonomi, maupun keagamaan seperti dalam kegiatan dakwah. Strategi dibuat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh

⁶ Arintya Gantini Putri, “Loyalitas Pendengaran radio Di Massa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung”, *Jurnal Purnama Berazam* 2, No 2 (April 2021), 102.

suatu organisasi. Tanpa adanya strategi, tidak akan mudah mencapai suatu tujuan organisasi.⁷

Secara etimologis, strategi mengacu pada rencana, metode, dan taktik yang dibuat secara sistematis dan diarahkan untuk melaksanakan tugas organisasi.⁸ Strategi dapat diartikan sebagai kerangka kerja atau rencana yang menyatukan tujuan, prinsip, kebijakan, dan program organisasi.

Sedangkan penyiaran adalah kegiatan penyelenggaraan siaran yang ada di media penyiaran. Kegiatan ini berbentuk sejumlah program siaran yang disiarkan dalam bentuk audio, suara, atau visual. Sinyal atau gambar ini kemudian dibawa melalui udara, kabel, atau serat optik dan dapat diterima oleh pesawat penerima di rumah-rumah.⁹ Maka pengertian strategi penyiaran dalam hal ini radio adalah berbagai cara dan taktik yang dirancang secara sistematis dan terarah dalam mencapai tujuan radio sebagai media penyiaran dalam bentuk program siaran.

2. RadioQu 89.6 Fm Purbalingga

RadioQu Purbalingga adalah satu-satunya radio dakwah yang berideologi Ahlussunnah Wal Jama'ah ada di Purbalingga dengan frekuensi FM 89.6 Mhz. Kantor RadioQu bertempat di Jln. MT Haryono Kelurahan Karangsentul RT 03 RW 02, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga dengan jangkuan wilayah siaran sekitar Purbalingga, Banyumas, Banjarnegara, Wonosobo, Dieng, Kebumen, Pemalang, Cilacap. RadioQu Purbalingga merupakan salah satu dari 10 RadioQu Network Cirebon, Jawa Barat dan mengikuti pola dakwah Lembaga Pengembangan Dakwah (LPD) Al-Bahjah Cirebon dibawah asuhan Buya Yahya.

3. Pendengar

Dalam buku Radio Siaran Teori dan Praktek, Effendy mengatakan bahwa pendengar merupakan sasaran komunikasi massa melalui media siaran radio.¹⁰

⁷ Arsam, *Manajemen dan Strategi Dakwah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), 51.

⁸ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik; Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2005), 147.

⁹ Suprpto, T. *Berkarier di Bidang Broadcasting Media*, (Yogyakarta: Pressindo, 2006)

¹⁰ Innayah, Mariana Susanti. "Peran Serta Pendengar dan Lembaga Pemerintah dalam Siaran Radio Pendidikan", *Jurnal Pekommas* 1, No. 1 (April 2016): 25

Dapat dikatakan pendengar adalah sebagai ujung tombak sebuah radio. Karena tanpa adanya pendengar, siaran radio tidak akan mengalami perkembangan dalam menyampaikan pesan. Batasan pendengar pada siaran radio ditentukan oleh suka atau tidak sukanya pendengar pada program acara yang disiarkan oleh stasiun penyiaran radio. Oleh karena itu setiap penyiar radio harus memiliki segmentasi pendengar yang jelas.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Penyiaran RadioQu 89.6 Fm Purbalingga Dalam Menarik Minat Pendengar?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Penyiaran RadioQu Purbalingga sehingga dapat menarik minat pendengar.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan referensi ilmiah mengenai Strategi Penyiaran radio.
- 2) Memberikan kontribusi pada kajian ilmiah bidang komunikasi dan dakwah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Mampu menjadi pedoman bagi para pengelola radio dalam memutuskan kebijakan dalam menentukan strategi untuk menarik minat pendengar melalui media radio.
- 2) Menjadi pijakan bagi media penyiaran dalam membidik pendengar dengan program siaran yang disajikan secara disiplin, teratur, dan tidak membosankan.

F. Tinjauan Pustaka

1. Umu Atiqoh (2021)

Strategi Penyiaran Radio Sonora 99.8 Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online adalah judul skripsi yang ditulis oleh Umu Atiqoh pada tahun 2021. Topik penelitian berfokus pada strategi penyiaran Radio Sonora Fm mengenai bagaimana cara mereka dapat terus beroperasi di era media online ini.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Umu Atiqoh, ia menyatakan bahwa strategi penyiaran diperlukan untuk membentuk ciri khas tersendiri bagi stasiun radio. Hal ini dilakukan untuk membedakan dan menunjukkan apa yang radio tersebut berbeda dengan radio lainnya. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa Radio Sonora 99.8 Fm masih bertahan hingga saat ini karena memfokuskan pada program-program yang menonjol serta mendukung eksistensi Radio Sonora Fm. Mereka juga mengikuti perkembangan teknologi yaitu dengan membuat radio streaming dan aktif di media sosial yang saat ini sedang digandrungi oleh berbagai lapisan masyarakat.

Strategi mereka lakukan dengan mengikuti teori Susan Tyler Eastman. Teori tersebut mengemukakan bahwa terdapat 5 strategi dalam penyiaran. Strategi pertama yaitu Compatibility yang berarti kesesuaian. Sesuai dengan strategi ini, Sonora Fm dituntut untuk menyesuaikan program siaran yang ditentukan dengan tipe pendengarnya. Strategi kedua yaitu Habit Formation yang berarti strategi pembentuk kebiasaan. Dengan strategi ini, Sonora Fm membentuk jam mengudara yang kemudian menjadikannya waktu tetap siaran. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan program siaran sehingga dapat menarik perhatian para pendengarnya dan menjadikan pendengar mengetahui kapan mereka mendengarkan siaran yang mereka inginkan. Strategi yang ketiga yaitu Control Of Audience Flow yaitu strategi pengontrol arus pendengar. Dalam mengontrol arus pendengar strategi yang dilakukan Sonora Fm adalah menetapkan standar mutu yaitu dengan melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengimbangkan program siaran. Dan yang keempat yaitu Conservation Of program Resource. Strategi ini berupa penyimpanan sumber-sumber program. Sebagai sarana penunjang kegiatan penyiaran radio Sonora Fm, penyimpanan sumber-sumber program dilakukan untuk menjaga dan melindunginya agar tersimpan dengan rapi. Strategi Mass Appeal atau strategi daya penarik massa adalah strategi yang kelima. Radio Sonora Fm menggunakan taktik ini untuk memperhatikan kebutuhan pendengar agar nantinya stasiun radio terus berupaya bagaimana membuat

program siaran yang menghibur untuk menarik minat dan perhatian pendengar dari semua lapisan masyarakat.¹¹

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Umu Atiqoh adalah sama-sama meneliti tentang strategi penyiaran radio, tetapi yang dikaji penulis lebih spesifik meneliti strategi dalam menarik minat pendengar sedangkan penelitian diatas lebih fokus terhadap strategi dalam mempertahankan eksistensi Radio Sonora 99.8 Fm di era media online. Adapun perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada tempat yang menjadi objek penelitian. Penelitian Umu Atiqoh dilakukan Radio Sonora 99.8 Fm Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan lokasi penelitian penulis terletak di RadioQu 89.6 Fm Purbalingga Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah.

2. Lusiano (2022)

Strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) Programa-1 Mataram Dalam Menarik Minat Pendengar Pada Masa Pandemi Covid-19 adalah judul penelitian yang dilakukan oleh Lusiano dari Universitas Muhammadiyah Mataram pada tahun 2022.

Dalam skripsinya Lusiano menjelaskan bahwa Radio RRI Pro-1 Mataram menggunakan teori dari Susan Tyler Eastman dalam menjalankan kegiatan penyiaran. Strategi menurut teori tersebut meliputi: strategi kesesuaian (*Compability*), strategi pembentukan kebiasaan (*Habbit Formation*), strategi pengontrolan arus pendengar (*Control Of Audience Flow*), strategi penyimpanan sumber-sumber program (*Conservation Of Program Resources*), dan strategi daya penarik massa (*Mass Appeal*).¹²

Ketika masa pandemi Covid-19, tingkat pendengar radio RRI Programa-1 Mataram mengalami kenaikan yang cukup banyak jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi. Hal ini terjadi karena ketika

¹¹ Ummu Atiqoh, "Strategi Penyiaran Radio Sonora 99.8 Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online" (Skripsi., Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021), 26.

¹² Lusiano, "Strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) Programa-1 Mataram Dalam Menarik Minat Pendengar Pada Masa Pandemi Covid-19", (Skripsi., Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022), 49.

masa pandemi orang-orang lebih banyak menghabiskan waktu di rumah untuk berkumpul dengan keluarga dan meninggalkan aktivitas di luar agar terhindar dari paparan Covid-19. Hal tersebut memungkinkan khalayak untuk lebih banyak mendapatkan informasi dari rumah salah satunya dengan mendengarkan radio. Strategi yang digunakan oleh RRI Programa-1 Mataram dalam menarik perhatian pendengar adalah dengan menyiarkan topik-topik yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat. Dengan berbagai program yang menarik yang ditawarkan kepada pendengar membuat RRI Programa-1 Mataram menjadi salah satu pilihan stasiun radio yang bisa dinikmati oleh masyarakat dari rumah masing-masing.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lusiano dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang strategi penyiaran radio. Namun ada perbedaan diantara dua penelitian ini yaitu pada tempat lokasi penelitian. Lusiano melakukan penelitian di RRI Mataram, sedangkan penulis melakukan penelitian di RadioQu 89.6 Fm Purbalingga. Selain itu fokus penelitian Lusiano adalah meneliti strategi dalam menarik minat pendengar pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan penulis hanya memfokuskan penelitian pada strategi penyiaran RadioQu Purbalingga dalam menarik minat pendengar.

3. Muhammad Wajdi (2014)

Strategi Penyiaran Radio Butta Salewangang Fm Dalam Upaya Meningkatkan Intelegualitas Masyarakat Di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan adalah judul skripsi yang ditulis oleh Muhammad Wajdi dari UIN Alauddin Makassar pada tahun 2014. Dalam rangka meningkatkan kapasitas intelektual masyarakat di Kabupaten Maros, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui jenis strategi yang digunakan Radio Butta Salewangang FM dalam mengelola program siaran yang mendidik.

Menurut penelitian Muhammad Wajdi, strategi stasiun radio itu meliputi merancang, memproduksi dan membeli program, mengimplementasikannya, dan kemudian mengevaluasinya. Temuan menunjukkan bahwa Butta Salewang Fm dan pemerintah daerah Kabupaten

Maros telah berhasil mengendalikan semua kegiatan penyiaran radio. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari pendengar berupa kritik dan ide yang membantu kelancaran siaran Butta Salewang FM.¹³

Penelitian Muhammad Wajdi dan penulis memiliki persamaan dan perbedaan yaitu sama-sama meneliti tentang strategi penyiaran radio, tetapi yang dikaji penulis lebih spesifik kedalam strategi menarik minat pendengar sedangkan Muhammad Wajdi lebih memfokuskan penelitian tentang bagaimana upaya yang dilakukan Radio Butta Salewang Fm dalam meningkatkan intelektualitas masyarakat sekitar Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun perbedaan-perbedaan antara dua penelitian ini terdapat pada tempat yang menjadi lokasi penelitian. Jika Muhammad Wajdi melakukan penelitian di Radio Butta Salewang Fm Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan sedangkan penulis melakukan penelitian di RadioQu 89.6 Fm Purbalingga Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah.

4. Anwarudin (2010)

Strategi Penyiaran Radio Komunitas Dalam Memperoleh Pendengar (Studi Pada Radio Komunitas Srimartani Fm Kelurahan Srimartani Kecamatan Piyungan) adalah judul skripsi yang ditulis oleh Anwarudin dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010.

Anwarudin menemukan bahwa strategi penyiaran yang digunakan radio komunitas Srimartani Fm dalam merencanakan program adalah dengan menerapkan teori Susan Tyler Eastman yaitu strategi kesesuaian (*Compatibility*), strategi pembentukan kebiasaan (*Habit Formation*), strategi pengontrol arus pendengar (*Control Of Audience Flow*), strategi penyimpanan sumber-sumber program (*Conservation Of Program Resources*), dan strategi daya penarik massa (*Mass Appeal*). Hampir sama dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Wajdi dalam meneliti Radio

¹³ Muhammad Wajdi, "Strategi Penyiaran Radio Butta Salewang Fm Dalam Upaya Meningkatkan Intelektualitas Masyarakat Di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan", (Skripsi., fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014), 48.

Butta Salewang Fm, radio Srimartani FM juga merancang strategi dalam memperoleh pendengar mulai dari perencanaan, penjadwalan program, pelaksanaan siaran hingga tahap evaluasi.¹⁴

Penelitian sebelumnya dan penelitian penulis sebanding karena keduanya melihat taktik penyiaran untuk menarik pendengar. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dan Anwarudin dapat ditemukan pada subjek penelitian. Objek penelitian penulis adalah RadioQu 89.6 Fm Purbalingga, sedangkan objek penelitian Anwarudin adalah Radio Komunitas Srimartani Fm di Desa Srimartani Ke

5. Vadilla Nandika Putri (2018)

Strategi Komunikasi Radio Dalam Meningkatkan Loyalitas Pendengar Radio Tidar Magelang 94.3 Fm merupakan judul penelitian yang dilakukan oleh Vadilla Nandika Putri dari Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2018.

Setelah melakukan penelitian, Vadilla Nandika Putri menemukan bahwa upaya yang dilakukan Radio Tidar Magelang 94.3 Fm dalam rangka meningkatkan loyalitas pendengar adalah dengan melakukan beberapa hal yaitu pertama dengan mengidentifikasi sasaran komunikasi. Strategi ini dilakukan dengan mengadopsi program sebelumnya yang masih menarik untuk disiarkan yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat kota Magelang khususnya kaum remaja yang sangat mengikuti perkembangan teknologi.

Untuk menarik pendengar Radio Tidar, hal ini dilakukan dengan secara konsisten berusaha menyajikan pesan-pesan atau ide-ide yang menggelitik dan sedang ramai diperbincangkan publik. Strategi ketiga RadioTidar adalah menentukan metode komunikasi. Metode komunikasi yang digunakan untuk mengudara yaitu metode informatif, persuasif, dan edukatif merupakan salah satu strategi komunikasi yang digunakan Radio Tidar dalam penyiarannya. Strategi keempat adalah memilih media penyiaran. Radio Tidar telah berubah mengikuti perkembangan zaman dan

¹⁴ Anwarudin, "Strategi Penyiaran Radio Komunitas Dalam Memperoleh Pendengar (Studi Pada Radio Komunitas Srimartani Fm Kelurahan Srimartani Kecamatan Piyungan)", (Skripsi., Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), 53.

teknologi dengan mengadopsi teknik streaming dalam upaya mempermudah pendengar yang berada di jarak jauh untuk memperoleh informasi secara cepat dan akurat.¹⁵

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian diatas adalah sama-sama meneliti strategi dalam memperoleh pendengar. Perbedaanya yaitu Vaddila Nandika Putri lebih fokus meneliti strategi komunikasi dilakukan Radio Tidar Magelang 94.3 Fm sedangkan peneliti meneliti strategi penyiaran yang dilakukan oleh RadioQu 89.6 Fm Purbalingga.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu, bagian awal, isi penelitian, dan bagian akhir. Bagian awal berisi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Nota Dinas Pembimbing, Motto, Abstrak, Halaman Persembahan, Kata Pengantar Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran. Bagian kedua berisi lima bab pembahasan, yaitu:

BAB I merupakan bab pendahuluan. Bab pertama berfungsi sebagai pengantar. Didalamnya dijelaskan latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II yaitu landasan teori. Teori yang digunakan dalam penelitian yang dijelaskan pada bab ini meliputi konseptualisasi mengenai Strategi Penyiaran konseptualisasi mengenai Radio (Pengertian Radio, Karakteristik, Keunggulan dan Kekurangan Radio); konseptualisasi mengenai Regulasi Media Penyiaran, konseptualisasi mengenai Pendengar (Pengertian, Sifat-Sifat Pendengar, Macam-Macam Perilaku Pendengar, dan Sasaran Pendengar), dan konseptualisasi mengenai teori strategi penyiaran radio menurut Susan Tyler Eastman (Strategi Kesesuaian (*Compatibility*), Strategi Pembentuk Kebiasaan (*Habbit Formation*), Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Controll Of Audience Flow*), Strategi Penimpanan Sumber-Sumber Program (*Conservation Of Program*), dan Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*).

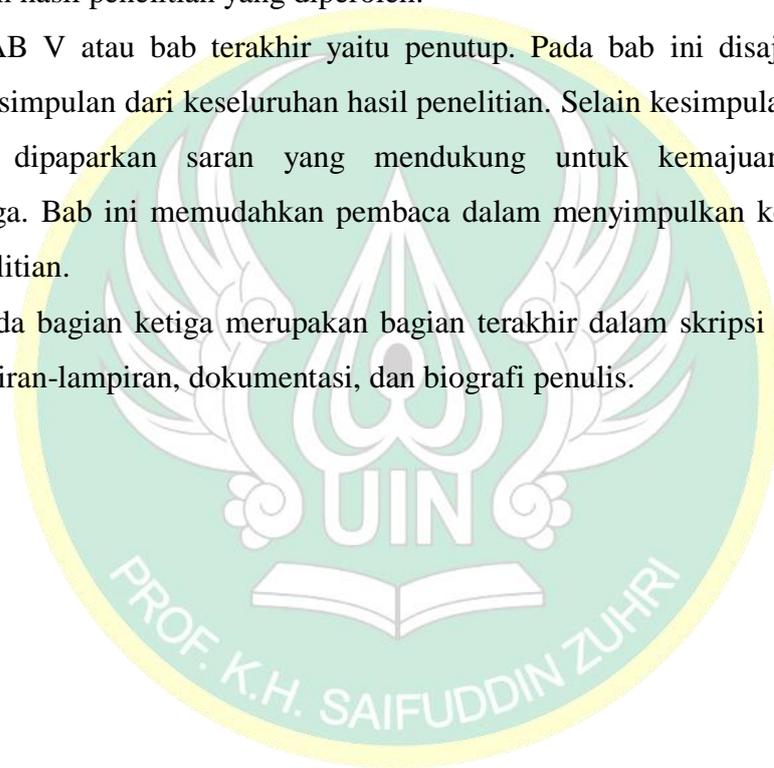
¹⁵ Vadilla Nandika Putri, "Strategi Komunikasi Radio Dalam Meningkatkan Loyalitas Pendengar Radio Tidar Magelang 94.3 Fm", (Skripsi., Fakultas KomunikaSI Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), 5.

BAB III yaitu Metodologi Penelitian. Metodologi penelitian adalah metode yang digunakan dalam penelitian. Jenis Penelitian ini dibahas pada Bab III beserta Lokasi dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Penentuan Informan, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV yaitu penyajian data dan pembahasan. Penulis membahas temuan penelitian dari metode yang digunakan untuk mengumpulkan data mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian sumber-sumber data yang telah terkumpul lalu dianalisis. Selanjutnya penulis mengaplikasikan teori yang ada dengan hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V atau bab terakhir yaitu penutup. Pada bab ini disajikan secara singkat kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian. Selain kesimpulan, pada bab ini juga dipaparkan saran yang mendukung untuk kemajuan RadioQu Purbalingga. Bab ini memudahkan pembaca dalam menyimpulkan keseluruhan hasil penelitian.

Pada bagian ketiga merupakan bagian terakhir dalam skripsi yang terdiri dari: lampiran-lampiran, dokumentasi, dan biografi penulis.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Penyiaran

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang merupakan gabungan dari kata *stratos* dan *egos*. *Stratos* berarti tentara sedangkan *egos* berarti pemimpin. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), makna strategi diartikan dalam hal peperangan yaitu ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk menjalankan kebijakan tertentu dalam perang dan damai.¹⁶ Oleh karena itu istilah strategi identik dengan siasat atau taktik dalam perang.

Namun dalam hal lain strategi memiliki beberapa makna. Para ahli mengemukakan pendapatnya tentang strategi sebagai berikut :

1. Menurut Chandler mendefinisikan strategi sebagai sarana untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan jangka panjang, rencana perusahaan, dan prioritas alokasi sumber daya diimplementasikan melalui strategi.¹⁷
2. Stephanie K. Marrus memberikan pengertian strategi sebagai suatu proses menentukan rencana jangka panjang yang dilakukan oleh pimpinan puncak yang memiliki kebijakan dalam menentukan strategi perusahaan. Kemudian dilanjut dengan menyusun metode untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁸
3. Strategi menurut Quinn diartikan sebagai rencana yang diterapkan oleh suatu organisasi untuk merealisasikan tujuan utama, kebijakan dan rangkaian tindakan suatu organisasi.¹⁹
4. Glueck dan Jauch mendefinisikan strategi sebagai rencana yang terkoordinasi, menyeluruh, dan terintegrasi yang menghubungkan keunggulan kompetitif perusahaan dengan tantangan lingkungan. Strategi dibuat untuk memastikan bahwa tujuan utama bisnis dapat dicapai melalui implementasi yang efektif.²⁰

¹⁶ Dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 18 April 2022 pukul 12.50 WIB

¹⁷ Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah", *Jurnal Menata* 2, No 2 (Juli-Desember 2019): 58

¹⁸ Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah"....59.

¹⁹ Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah"....60.

²⁰ Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah"....60.

Dari sekian banyak penafsiran yang dikemukakan oleh para ahli diatas, terlihat jelas bahwa suatu perusahaan atau organisasi memerlukan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Sebuah perusahaan harus mampu menghadapi setiap masalah dan hambatan baik dari dalam maupun luar perusahaan.

Penyiaran atau yang lebih sering dikenal dengan kata *broadcasting* merupakan proses penyelenggaraan penyiaran mulai dari menyiapkan bahan/materi produksi, proses produksi, bahan siaran, proses pemancaran sampai pada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar atau pemirsa di satu tempat.²¹

Menurut UU Nomor 32 tahun 2002, penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.²² Media penyiaran di Indonesia terdiri dari televisi dan radio.

Penyiaran radio adalah media komunikasi massa yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka dalam bentuk program-program yang teratur dan berkesinambungan.²³

Maka dapat disimpulkan strategi penyiaran adalah taktik, cara, alat, atau penyusunan suatu rencana yang dilakukan oleh perusahaan media penyiaran dalam rangka mencapai tujuan kegiatan penyiaran dalam hal ini radio yang dicapai dengan pelaksanaan yang tepat.

Strategi dalam sebuah perusahaan media sangat diperlukan untuk mencapai visi dan misi yang telah dilaksanakan oleh perusahaan, baik untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

B. Radio

Salah satu media yang digunakan untuk menyebarkan informasi melalui audio adalah radio. Radio adalah salah satu bentuk media massa, seperti halnya

²¹ Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, Dan Organisasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 45.

²² Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran

²³ Riswandi, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 1.

televisi dan media cetak lainnya. Penemuan radio dimungkinkan oleh kemajuan teknologi yang memungkinkan transmisi suara simultan melalui gelombang radio di udara.²⁴

Radio merupakan perangkat yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dengan menggunakan radiasi elektromagnetik dan modulasi. Tanpa bantuan media pembawa seperti molekul udara, gelombang elektromagnetik ini dapat merambat di udara dan ruang angkasa. Proses memodulasi suatu benda bermuatan listrik atau menaikkan frekuensinya pada frekuensi yang termasuk dalam frekuensi gelombang radio mengakibatkan terbentuknya radiasi elektromagnetik. Radiasi elektromagnetik tersebut terbentuk melalui proses modulasi objek bermuatan listrik atau dinaikkan frekuensinya pada frekuensi yang terdapat dalam frekuensi gelombang radio.²⁵ Menurut Max Well dalam buku Onong Uchjana Effendy, kecepatan gelombang elektromagnetik dapat merambat melalui ruang angkasa dengan kecepatan cahaya yang tinggi diperkirakan sebesar 186.000 mil/detik.²⁶

1. Karakteristik radio

Sebagai media massa, radio memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Publisitas: radio digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Siapapun dapat mendengarkan radio, tidak ada batasan tentang siapa yang boleh atau tidak boleh mendengarkan radio. Radio dapat diakses oleh semua golongan masyarakat.
- 2) Universalitas: ini mengacu pada fakta bahwa semua informasi yang diberikan radio bersifat umum dan mencakup semua aspek kehidupan serta berbagai peristiwa dan topik yang menjadi kepentingan publik. Sebab sasaran pemberian informasi adalah masyarakat luas dalam hal ini pendengar.
- 3) Periodisitas: siaran radio bersifat berkala dan tetap, baik harian ataupun

²⁴ Yara Ardiningtyas, Yudi Hartono. "Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013", *Jurnal Agastya* 5 No 2, (Juli 2005): 166

²⁵ Muhammad Mufid, *Komunikasi Dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 38

²⁶ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran dan Praktek*, (Bandung: Alumni, 1990), 15.

mingguan. Misalnya radio mengudara selama 18 jam setiap hari, dimulai pukul 05.00 pagi sampai 23.00 malam.

- 4) Kontinuitas: mengacu pada kenyataan bahwa siaran radio bersifat berkesinambungan atau terus menerus yaitu secara konsisten mengudara mengikuti jadwal yang telah ditentukan.
- 5) Aktualitas: siaran radio menampilkan informasi aktual, hal-hal baru, dan terkini.²⁷

Selain karakteristik yang telah disebutkan diatas, radio juga memiliki ciri khas yang membedakannya dengan media massa lainnya, yaitu:

- a. Imajinatif: radio adalah media penyampaian pesan dalam bentuk suara. Maka komunikasi dituntut untuk berimajinasi atas pesan atau informasi yang bersifat sekilas yang disampaikan oleh komunikator (penyiar). Dalam hal ini radio bersifat *theatre of mind* artinya radio mampu menciptakan imajinasi di benak pendengarnya melalui kata-kata dan suara karena pendengar hanya menggunakan indra pendengarannya dalam menerima pesan.
- b. Auditori: karena sifat radio yang hanya bisa didengar, maka manusia dengan keterbatasan mendengar dituntut untuk bisa menerima pesan komunikasi secara sekilas dan tidak dapat meminta penyiar untuk mengulangi apa yang telah mereka dengar.
- c. Akrab: Pendengar radio biasanya menyelesaikan tugas sehari-hari mereka atau pekerjaan lain sambil mendengarkan radio. Karena kekuatan penyiaran yang terletak pada kemampuan penyiar dalam menyampaikan pesan secara halus dan hangat, radio merupakan media yang akrab pendengarnya.
- d. Identik dengan musik: radio merupakan sarana hiburan termurah yang identik dengan memutar banyak lagu.
- e. Mengandung gangguan: dalam siaran radio terkadang muncul gangguan-gangguan seperti suara tidak jelas, putus-putus, dan gangguan teknis

²⁷ Riswandi, *Dasar-Dasar Penyiaran...*, 2-3.

lainnya (*channel noise factor*).²⁸

2. Kekuatan Radio

Dalam ranah penyiaran, radio sebagai media komunikasi massa memiliki beberapa kekuatan²⁹ diantaranya yaitu pertama, menjaga mobilitas. Radio berusaha untuk menjaga mobilitas pendengarnya artinya radio dapat didengar dimanapun dan kapanpun tanpa harus menghentikan aktivitas pendengarnya seperti menyetir mobil, memasak, beres-beres rumah, berkumpul bersama keluarga dan sebagainya. Kekuatan yang dimiliki radio selanjutnya adalah harganya yang murah. Berbeda dengan media cetak yang harus dibeli, pendengar radio tidak dipungut biaya.

Kekuatan yang ketiga yaitu radio merupakan media informasi tercepat. Ada yang menyebut radio dengan *radio is the now* karena penyampaian informasi tercepat. Kekuatan radio berikutnya adalah radio bersifat auditif. Meskipun radio hanya menghasilkan suara artinya pendengar hanya menikmati informasi dan pesan disampaikan lewat suara, namun hal ini sebenarnya menjadi keunggulan radio dalam pendekatan kepada pendengar.

Kekuatan radio selanjutnya adalah mampu menciptakan *theatre of mind*. Imajinasi pendengar dapat dirangsang dengan tampilan radio yang hanya menyajikan suara tanpa gambar. Kekuatan radio yang terakhir yaitu radio berguna untuk menciptakan kedekatan dan kehangatan antara radio dengan pendengarnya sehingga dapat memperkuat ikatan saling membutuhkan dan saling menguntungkan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Radio

Menurut Effendi, radio memiliki kelebihan antara lain bersifat langsung, radio dapat menembus jarak dan rintangan, serta memiliki daya tarik.³⁰

a. Radio bersifat langsung

Artinya prosedur pengiriman pesan melalui radio tidak rumit. Informasi, berita, hiburan, dan program radio lainnya dapat dinikmati secara langsung

²⁸ Riswandi, *Dasar-Dasar Penyiaran...*, 3-4.

²⁹ Nur Ahmad, "Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik", *Al-Tabsyir : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 3, No. 2 (Desember 2015): 243-244.

³⁰ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta:2004), 38.

oleh pendengar.

b. Radio menembus jarak dan rintangan.

Radio dapat menjangkau jarak yang jauh melewati gunung, lembah, lautan, dataran tinggi, maupun padang pasir. Jarak tidak menjadi halangan bagi radio.

c. Radio mempunyai daya tarik

Radio mempunyai daya tarik tersendiri yaitu suara, musik, kata-kata, dan efek suara.

Secara rinci radio memiliki kekurangan yaitu durasi program terbatas, siaran yang bersifat sekilas, dan mengandung gangguan yang bersifat teknis. Secara lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:³¹

1. Durasi program terbatas

Waktu yang diberikan untuk program siaran radio terbatas. Setiap program radio biasanya berlangsung tidak lebih dari dua jam, ada pula yang hanya berdurasi satu jam dan kemudian dipecah menjadi beberapa bagian.

2. Siaran yang bersifat sekilas dan selintas

Isi siaran radio hanya dapat didengar karena radio merupakan media massa yang hanya dapat didengar. Isi pesan atau informasi radio mudah lenyap dalam ingatan pendengarnya karena keterbatasan daya ingat manusia. Informasi yang telah disiarkan tidak dapat diulang atas permintaan pendengar.

3. Mengandung gangguan yang sifatnya teknis.

Setiap proses penyampaian informasi pasti mengalami gangguan. Sama halnya dengan radio sebagai media elektronik dan media massa juga tidak lepas dari gangguan yang bersifat teknis seperti masalah teknis seperti gangguan sinyal dan suara kabur yang terputus-putus yang akhirnya suara terdengar menghilang .

C. Regulasi Media Penyiaran

Semua media penyiaran di Indonesia dalam menjalankan peran dan fungsinya di masyarakat harus patuh terhadap regulasi media penyiaran atau

³¹ Lus Y. Triantanto, *Broadcasting Radio Panduan dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher: 2010), 36-37.

seperangkat aturan yang berlaku. Regulasi ini berupa peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah yaitu UU No.32 Tahun 2002 tentang Penyiaran Dan Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) Dan Standar Program Siaran (SPS) Yang Ditetapkan Oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

Radio merupakan salah satu media penyiaran publik sebagaimana diatur dalam UU No. 32 tahun 2002 yang berbunyi, media penyiaran disebut sebagai lembaga penyiaran yang terdiri dari jasa penyiaran radio dan televisi. Dalam hal ini menurut Undang-Undang, media penyiaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Lembaga Penyiaran Publik (LPP) adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum dan didirikan oleh Pemerintah. LPP bekerja untuk memberikan pelayanan bagi kepentingan masyarakat, independen, tidak memihak (netral), dan non komersial. Pendanaan LPP berasal dari biaya penyiaran, APBN atau APBD, sumbangan masyarakat, siaran iklan, dan usaha lain yang sah terkait dengan penyelenggaraan penyiaran. RRI (Radio Republik Indonesia) dan TVRI (Televisi Republik Indonesia) termasuk Lembaga Penyiaran Publik (LPP).³²
2. Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) adalah lembaga penyiaran komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi. LPS mendapatkan pembiayaan dari siaran iklan dan/atau usaha lain terkait dengan penyelenggaraan penyiaran.³³ Lembaga penyiaran swasta mempunyai wilayah siaran lokal dan memiliki wilayah jaringan³⁴ yang terbatas. Wilayah jaringan yang terbatas diatur mengikuti skema tertentu yang bertujuan agar masing-masing LPS tidak saling dirugikan. Penentuan wilayah jaringan ditentukan berdasarkan potensi ekonomi suatu wilayah yang termasuk dalam jaringannya.
3. Lembaga Penyiaran Komunitas (LPK) adalah lembaga penyiaran yang didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, dan tidak komersial.

³² Pasal 14 butir 1 dan pasal 15 butir 1 UU No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran

³³ Pasal 16 Butir 1 dan Pasal 19 UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran

³⁴ Tata Kerja Yang Mengatur Relai Siaran Secara Tetap Antarlembaga Penyiaran (Pasal 1 Butir 3 PP No. 50/2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran LPS)

LPK merupakan lembaga berbentuk badan hukum yang sah. Lembaga ini hanya melayani kepentingan komunitasnya dan memiliki daya pemancar yang rendah sehingga jangkuan wilayahnya juga terbatas. Sumber pembiayaan LPK diperoleh dari donasi, hibah, sponsor, dan sumber pendanaan lainnya yang sah dan tidak mengikat. LPK didirikan melalui sumbangan dari komunitas tertentu namun lembaga penyiaran tersebut kemudian menjadi milik komunitas tersebut.³⁵

4. Lembaga Penyiaran Berlangganan (LPB) adalah lembaga penyiaran yang diakui secara hukum dan hanya menyelenggarakan jasa penyiaran berlangganan setelah mendapatkan izin yang sah. Pembiayaan LPB berasal dari biaya berlangganan dan usaha lain yang sah dan terkait dengan penyelenggaraan penyiaran.³⁶

Selain itu, sebagai perluasan dari UU Penyiaran Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menetapkan pedoman perilaku penyiaran (P3) dan standar program siaran (SPS). P3 dan S3 masing-masing diatur oleh peraturan KPI No. 02 Tahun 2007 dan No 03 Tahun 2007. KPI menetapkan pedoman perilaku penyiaran sebagai ketentuan-ketentuan bagi Lembaga Penyiaran dalam menyelenggarakan penyiaran di Indonesia. Kebijakan ini menguraikan tentang batasan-batasan apa saja yang diizinkan dan dilarang selama produksi program siaran.³⁷

Beberapa hal yang menjadi prinsip dalam P3 yaitu pertama penghormatan terhadap suku, agama, ras dan antar golongan. Untuk menghindari perpecahan dan permusuhan, program siaran yang ditetapkan oleh masing-masing lembaga penyiaran tidak boleh menyinggung suku, ras, agama, dan antar. Penghormatan terhadap norma kesopanan dan kesusilaan adalah prinsip kedua yang harus dipegang oleh Lembaga Penyiaran. Setiap lembaga penyiaran harus menjunjung tinggi nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan. Prinsip P3 yang selanjutnya adalah perlindungan terhadap anak-anak dan perempuan dan

³⁵ Pasal 21 Butir 1 dan Pasal 22 Butir 1-2 UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran

³⁶ Pasal 21 Butir 1 dan Pasal 26 Butir 3 UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran

³⁷ Komisi Penyiaran Indonesia, *Pedoman Perilaku Penyiaran*, (Jakarta : 2007)

pelarangan dan pembatasan program adegan seksual, kekerasan dan sadisme. Artinya KPI melakukan pengawasan dengan memperhatikan perlindungan hak-hak anak dan perempuan serta melarang program yang berbau seksual, kekerasan dan sadisme.

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) telah menetapkan Standar Program Siaran (SPS) yang mewajibkan semua Lembaga Penyiaran di Indonesia untuk membuat program siaran yang berkualitas dan sesuai dengan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.³⁸ Ada beberapa prinsip SPS yang isinya hampir sama dengan P3. Standar Program Siaran ini berfungsi untuk menjadi acuan standar bagi setiap lembaga penyiaran dalam membuat program siaran berdasarkan kepada penghormatan terhadap suku, agama, ras dan antar golongan; penghormatan terhadap norma kesopanan dan kesusilaan; larangan dan pembatasan program siaran yang berbau seks; serta pelarangan dan pembatasan yang menampilkan kekerasan dan kejahatan.³⁹

D. Pendengar

Menurut Onong Uchjana Effendy, pendengar adalah orang-orang yang menjadi sasaran komunikasi massa yang berada di berbagai tempat dalam keadaan terpencar tetapi memiliki kesamaan yaitu terpicat perhatiannya pada suatu pesan yang disampaikan melalui radio siaran.

1. Sifat-sifat Pendengar

Pendengar memiliki beberapa sifat, yaitu:

- a. Heterogen. Pendengar adalah sejumlah orang yang sangat banyak, beragam dan tersebar di berbagai lokasi, ada yang di kota, desa, rumah, pos tentara, asrama, di Rumah Sakit, warung kopi dan sebagainya. Pendengar merupakan sekelompok massa dengan berbagai latar belakang mulai dari usia, ras, agama, jenis kelamin, jenis pekerjaan, strata pendidikan, latar belakang-politik-budaya, dan sejumlah perbedaan lainnya.
- b. Pribadi. Pendengar bersifat pribadi. Pendengar adalah individu-individu

³⁸ Komisi Penyiaran Indonesia, *Standar Program Siaran*, (Jakarta : 2007)

³⁹ Muhammad Anshar Akil, "Regulasi Media Di Indonesia (Tinjauan UU Pers dan UU Penyiaran)", *Jurnal Dakwah Tabligh* 15 No. 2 (Desember 2014): 143-144.

bukan organisasi bukan juga tim. Oleh karena itu, komunikasi yang berlangsung bersifat komunikasi antar pribadi atau komunikasi interpersonal. Artinya hanya ada penyiar dan pendengar yang saling berkomunikasi. Maka dalam hal ini penyiar harus membayangkan seolah-olah penyiar sedang berbicara dengan satu orang siaran yaitu pendengar.

- c. Aktif. Pendengar radio tidak pasif, pendengar akan cenderung aktif berpikir pada suatu hal ketika mereka menemukan sesuatu yang menarik dari sebuah stasiun radio kemudian akan melakukan interpretasi dan penilaian atas apa yang didengarnya.
- d. Selektif. Pendengar radio dapat memilih gelombang stasiun radio mana saja sesuai selera. Namun pendengar akan cenderung mengganti gelombang stasiun radio jika menyajikan program-program yang dianggap membosankan. Pendengar akan memilih program yang disukainya. Maka penyiar tidak dapat memaksakan pendengar untuk tetap mendengarkan di gelombang yang sama setiap saat.⁴⁰

Pendengar mampu mengembangkan imajinasi yang ada dipikirkannya terhadap program siaran disebabkan karena dua hal yaitu referensi pengalaman yang mereka miliki terhadap suatu materi siaran dan referensi ketajaman pemikiran dan kedekatan terhadap suatu topik yang sedang dibahas⁴¹ Alangkah baiknya seorang penyiar mampu menguasai materi program siaran karena penyiar harus menjadi juru bicara pendengar terhadap apa saja yang ingin ditanyakan pendengar kepada narasumber. Penyiar juga harus bisa berinteraksi dengan pendengar secara personal dengan baik, akrab dan hangat meskipun tidak secara langsung. Kemampuan penyiar dalam memberikan gambaran dari setiap tuturan kalimat dapat membantu pendengar untuk tetap menyimak sebuah acara.

2. Macam-macam perilaku pendengar

Setidaknya ada 6 macam perilaku pendengar dalam interaksinya dengan radio:

⁴⁰ Innayah dan Mariana Susanti, "Peran Serta Pendengar dan Lembaga Pemerintah dalam Siaran Radio Pendidikan", *Jurnal Pekommas* 1 No. 1 (April 2016): 30.

⁴¹ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*,..18-19

- a. Pendengar cenderung memiliki rentang konsentrasi yang pendek dalam menyimak radio karena pendengar dalam mendengarkan radio biasanya sambil melakukan aktivitas lain.
- b. Penyampaian informasi dari radio yang selintas mengakibatkan pendengar tidak dapat menyerap pesan dan informasi yang banyak dari radio karena keterbatasan daya ingat mereka.
- c. Pendengar tidak dapat terdeteksi secara jelas artinya tidak dapat diketahui apakah mereka pintar atau tidak, heterogen atau homogen, serta apakah mereka fanatik terhadap sesuatu atau tidak.
- d. Pendengar biasanya lebih tertarik pada hal-hal yang mempengaruhi kehidupan mereka secara langsung, seperti keluarga, teman, dan tetangga.
- e. Perhatiannya mudah teralihkan.
- f. Secara mental dan literal pendengar mudah mematikan radio karena radio merupakan media elektronik yang sederhana dan mudah digunakan.⁴²

3. Sasaran Pendengar

Sasaran pendengar dipetamakan dalam rangka untuk menentukan sasaran program siaran kepada siapa program siaran tersebut ditujukan. Pengelompokan sasaran pendengar ini dilakukan berdasarkan beberapa kategori, diantaranya:

- a. Berdasarkan umur
- b. Berdasarkan jenis kelamin
- c. Berdasarkan topik acara
- d. Berdasarkan pekerjaan

E. Strategi Penyiaran Radio Dalam Menarik Minat Pendengar

Menurut Susan Tyler Eastman dalam bukunya *Broadcast/Cable Programming : Strategies and Practieces* radio memiliki 5 strategi penyiaran dalam mempertahankan pendengar yaitu strategi kesesuaian (*Compatibility*), strategi pembentukan kebiasaan (*Habbit Formation*), strategi pengontrolan arus pendengar (*Control Of Audience Flow*), strategi penyimpanan sumber-sumber program (*Conservation Of Program Resources*), dan strategi daya penarik massa

⁴² Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*...19.

(*Mass Appeal*).⁴³

1) Strategi Kesesuaian (*Compatibility*)

Strategi kesesuaian adalah strategi dalam menyesuaikan jadwal siaran, pemilihan jenis program, dan topik-topik program yang disesuaikan dengan kebutuhan pendengar. Penjadwalan program merupakan kunci sukses kegiatan penyiaran. Walaupun sebuah program telah dipilih dan dikemas dengan baik, namun jika waktu siarnya tidak sesuai dengan segmentasi dan kondisi pendengar, maka produksi program itu sia-sia. Dalam hal ini penting untuk mempertimbangkan siapa, kapan dan tujuannya untuk apasetiap program tersebut dibuat. Sebuah program harus disusun berdasarkan kegiatan sehari-hari pendengarnya. Setiap stasiun radio harus mengetahui rutinitas harian pendengarnya seperti kapan mereka istirahat, melepas penat, menghabiskan waktu bersama keluarga, menonton TV hingga menjelang tidur. Hal ini diperlukan sebagai panduan saat membuaat jadwal siaran.

Dalam strategi kesesuaian hal yang perlu diperhatikan lagi adalah format siaran. Hal yang sering dijumpai dalam menentukan format penyiaran radio yaitu membuat program yang diletakkan di beberapa segmen waktu. Selain itu pemilihan waktu yang tepat untuk setiap program acaranya juga perlu diperhatikan. Ada dua cara untuk menentukan jadwal siaran suatu program yaitu berdasarkan dinamika hari dan karakteristik acara. Berdasarkan dinamika hari yaitu pagi hari mulai dari pukul 05:00 hingga pukul 09.00 pagi; siang mulai dari pukul 09.00 sampai pukul 15.00; sore hari mulai dari pukul 15.00 hingga pukul 19.00, dan malam hari yaitu dari pukul 19.00 sampai pukul 23.00. Kedua, berdasarkan karakteristik acaranya, jika acara tersebut menarik atau seru maka umumnya disiarkan di pagi hari, jika ritmenya standar atau tidak lamban dan tidak cepat maka disiarkan pada siang hari. Sore dan malam hari untuk kombinasi acara yang atraktif dan standar. Sementara itu siaran yang bersifat lambat sebaiknya disiarkan pada dini

⁴³ Lusiano, "*Strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) Programa-1 Mataram Dalam Menarik Minat Pendengar Pada Masa Pandemi Covid-19*", (Skripsi., Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022): 50.

hari.⁴⁴

2) Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habit Formation*)

Strategi pembentukan kebiasaan yang dimaksud adalah strategi untuk membentuk kebiasaan pendengar agar selalu mendengarkan gelombang radio yang sama sepanjang waktu. Penjadwalan program secara konsisten dapat menciptakan kebiasaan pendengar untuk mendengarkan radio. Pendengar akan memperhatikan semua bagian yang menarik pada program favoritnya, untuk menghindari ketinggalan pada episode program berikutnya. Oleh karena itu, setiap program harus disajikan secara konsisten pada waktu yang sama dengan rentang waktu yang telah ditentukan.

Pembuatan adlibs (spot iklan) dan rundown dapat digunakan sebagai taktik untuk mengembangkan strategi ini. Dengan adanya iklan, pendengar akan selalu ingat dengan program-program yang ada. Sedangkan rundown adalah panduan bagi penyiar untuk membantu mereka menyiarkan program acara secara tepat sehingga pendengar terbiasa dengan alur penyajian program yang disajikan.

3) Strategi Pengontrol Arus Pendengar (*Control Of Audience Flow*)

Pendengar adalah mata tombak dari siaran radio. Siaran radio tidak akan mengalami kemajuan dalam menyampaikan pesan tanpa adanya pendengar. Maka keefektifan media penyiaran seperti radio tergantung pada seberapa banyak pendengar yang menikmati dan mendengarkan program-program siaran radio. Tidak ada lembaga penyiaran radio yang dapat terus eksis tanpa adanya pendengar. Oleh karena itu pengontrolan arus pendengar dari satu program ke program berikutnya dapat membantu mengurangi jumlah pendengar yang berpindah ke stasiun lain. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Contering* untuk menyediakan program yang berbeda dengan siaran radio lain atau dengan menyajikan program yang sebanding dengan radio siaran (*Blunting*). Menetapkan standar mutu, melakukan pengawasan dan melakukan evaluasi adalah teknik yang digunakan dalam mengontrol arus pendengar.

⁴⁴ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional ...*, 50.

4) Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program (*Conservation Of Program Resources*)

Tujuan penyimpanan sumber daya program adalah untuk memungkinkan penggunaan kembali kembali program siaran pada suatu saat, tetapi dengan cara penyajian yang berbeda. Yang termasuk dalam sumber-sumber program yang harus dijaga yaitu sumber daya manusia (pengelola radio), peralatan siaran dan produksi, peralatan pemancar, dan materi program. Sumber daya manusia yang dimaksud disini yaitu penyiar radio dan narasumber. Kematangan suatu penyampaian pandangan, pemikiran, dan ide gagasan seorang penyiar sangat dibutuhkan agar dapat dipercaya dan profesional mengingat maraknya dunia digital dan informasi saat ini.⁴⁵ Karena jam siaran yang terus berlangsung sepanjang hari, maka penting untuk memperhitungkan dan menjaga ketersediaan sumber-sumber program. Agar konten yang digunakan sebagai sumber siaran tampak menarik dan tidak monoton, maka harus dikemas ulang dengan penyajian dan pendekatan yang berbeda agar terlihat menarik dan tidak membosankan.

5) Strategi Daya Penarik Masa (*Mass Appeal*)

Stasiun radio mendapatkan keuntungan dari daya tarik radio, oleh karena itu setiap stasiun radio harus memperhatikan hal-hal yang menarik pendengar terhadap stasiun radio tersebut. Metode yang paling banyak digunakan untuk menarik perhatian pendengar adalah dengan menayangkan program siaran yang sesuai dengan preferensi pendengar. Perbedaan minat dan kesukaan pendengar juga harus diperhatikan oleh lembaga penyiaran radio agar dapat mengakomodir semua program-program yang disajikan.

⁴⁵Kristina Retta Mayasari Saragih, Dkk., "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Karina Pematangsiantar Dalam Program Nostalgia" *Manajemen : Jurnal Ekonomi USI* 3, no. 2 (November 2021): 189.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif penelitian lapangan (*field research*). Artinya peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan dimana peneliti mengamati dan menganalisis fenomena sosial yang ada di masyarakat. Denzin dan Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah bidang studi dengan landasan ilmiah yang menggunakan berbagai metode untuk memahami fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.⁴⁶

Dalam arti lain, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada metodologi menyelidiki fenomena sosial dan isu-isu di masyarakat.⁴⁷ Manusia berfungsi sebagai instrumen atau alat pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Data-data utama tersebut berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati kemudian dikaitkan dengan suatu latar dan individu secara holistik (utuh).⁴⁸ Penelitian kualitatif lebih mengutamakan segi proses daripada output karena dengan proses akan terlihat hubungan yang jelas dari objek yang sedang diteliti juga dapat memberikan pemaknaan yang utuh dari fokus yang diteliti.⁴⁹

Memahami fenomena sosial dari sudut pandang informan atau partisipan merupakan tujuan penelitian kualitatif. Partisipan adalah individu yang diamati, diinterogasi, dan/atau dimintai informasi, wawasan, pendapat, dan pandangannya. Wawancara mendalam, dokumentasi, observasi langsung, observasi partisipatif adalah beberapa cara yang bersifat interaktif untuk mengkaji perspektif partisipan.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2014), 5.

⁴⁷ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

⁴⁸ Reny Masyitoh, "Strategi Penyiaran Program Radio SAS FM Surabaya", *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1 No. 2 (Maret 2018), e-ISSN: 2615-1243, p-ISSN: 2598-8883.

⁴⁹ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 40.

Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama. Yang pertama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan. Tujuan yang kedua yaitu untuk menggambarkan dan menjelaskan.⁵⁰

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di RadioQu 89.6 Fm Purbalingga yang beralamat di Jl. MT Haryono Karang Sentul, Padamara, Purbalingga, Jawa Tengah kode pos: 53372. Telp: 0811-2611-869, e-mail: radioqupurbalingga@gmail.com. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Orang yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian disebut sebagai subjek penelitian. Informan adalah nama lain dari subjek penelitian. Istilah informan sering dikenal dengan narasumber. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), informan didefinisikan sebagai mereka yang memberikan informasi atau orang yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian.⁵¹ Informan adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang situasi, kondisi lokasi penelitian, dan sumber informasi lainnya. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengelola RadioQu 89.6 FM Purbalingga yang berhak menentukan kebijakan organisasi yaitu direktur RadioQu Purbalingga dan crew (penyiar) bagian manajemen siaran dan pemrograman.

Permasalahan yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian adalah objek penelitian. Objek adalah seluruh gejala yang melingkupi kehidupan manusia. Maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah RadioQu 89.6 Fm Purbalingga. Dimana objek penelitian adalah hal yang menjadi titik fokus penelitian yaitu berkaitan dengan bentuk strategi penyiaran di RadioQu 89.6 Fm Purbalingga.

⁵⁰ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian,... 12.

⁵¹ <https://kbbi.web.id/informan> diakses pada tanggal 10 Desember 2021 pukul 11.55 WIB

D. Penentuan Informan

Ada dua jenis informan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Informan Utama

Informan utama adalah orang yang memberikan informasi utama yang digunakan dalam penelitian. Informan utama dalam penelitian ini adalah direktur RadioQu 89.6 Fm Purbalingga.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah orang yang memberikan informasi tambahan untuk menunjang data-data yang diperoleh dari informan utama. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah crew (penyiar) bagian manajemen dan pemrograman.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah aktivitas peneliti dalam penelitian yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati objek penelitian secara cermat dan mencatatnya secara sistematis. Menurut Kartono, observasi adalah studi yang dilakukan dengan disengaja dan sistematis dengan jalan mengamati dan mencatat fenomena sosial dan gejala-gejala psikis yang ada.⁵²

Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu :

1) Observasi Partisipan

Observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap sekelompok orang atau budaya beserta kebiasaan mereka dengan cara ikut mengambil bagian dalam kegiatan orang-orang atau budaya yang akan diobservasi tersebut dalam waktu yang panjang.

2) Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan adalah prosedur observasi dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat⁵³. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi *non participant* yaitu peneliti tidak ikut

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT .Bumi Aksara, 2014), 143.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 5.

secara intens dalam kegiatan RadioQu Purbalingga tetapi secara terpisah peneliti melakukan pengamatan.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan manusia sebagai objek yang berhubungan dengan fenomena sosial yang akan diteliti. Pada umumnya wawancara dilakukan secara langsung dengan cara tatap muka (*face to face*), artinya peneliti (pewawancara) berhadapan langsung dengan informan untuk menanyakan secara lisan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tanggapan informan kemudian dicatat oleh peneliti.⁵⁴

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tersebut sudah disiapkan oleh peneliti. Namun dengan mempertimbangkan lingkungan dan situasi wawancara beberapa pertanyaan diajukan mengalir secara alami dan fleksibel. Alat yang digunakan peneliti ketika wawancara yaitu buku catatan, pulpen, dan HP untuk merekam dan mengambil gambar.

c. Metode Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan dan mengambil gambar dan data pendukung. Dokumentasi yang diperoleh berupa tulisan yang berkaitan dengan penyusunan program siaran, profil RadioQu, struktur kepengurusan RadioQu, format acara, struktur kepengurusan RadioQu dan data pendengar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *data conclusion*

⁵⁴ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), 72.

drawing/verification (penarikan kesimpulan).⁵⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama penelitian dilakukan semakin banyak pula jumlah data yang diperoleh sehingga perlu melalui tahapan reduksi data, maksudnya yaitu penulis melakukan analisis untuk merangkum, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data untuk bisa ditarik menjadi kesimpulan. Dalam proses ini penulis terlebih dahulu membuat rangkuman, membuat kategori dan pola tertentu untuk menemukan makna dari data yang didapat. Sebelum mereduksi data, penulis terlebih dahulu akan melakukan klasifikasi terhadap data-data yang akan diperoleh nantinya di lapangan. Selama proses ini, penulis memilih data mana yang sesuai atau tidak dengan kategori yang telah dibuat sebelumnya. Mereduksi data dalam penelitian ini berarti memilih hal-hal yang pokok terkait strategi penyiaran dan memfokuskan pada hal-hal penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka tahapan selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan proses menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang kemudian dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain dengan tujuan untuk mempermudah pembaca.

Penyajian data ini direncanakan sedemikian rupa untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Pada tahap ini penulis dapat menyajikan data menarik dan sesuai dengan judul penelitian, yaitu, Strategi Penyiaran RadioQu 89.6 FM Purbalingga Dalam Menarik Minat Pendengar.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahapan terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 133-142.

pengambilan kesimpulan dan melakukan verifikasi. Karena kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara maka sewaktu-waktu dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang baru. Oleh karena itu dapat terangkum dalam kesimpulan akhir, dimana kesimpulan hasil penelitian harus bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Dalam penarikan kesimpulan, penulis akan berusaha mencari makna dari data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitiannya. Maka dari itu data yang didapatkan dalam proses observasi, wawancara dan dokumentasi menjadi bahan acuan bagi penulis untuk menarik kesimpulan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum RadioQu Purbalingga

1. Sejarah RadioQu Purbalingga

Awal mula berdirinya RadioQu Purbalingga berangkat dari kepedulian para pendiri melihat di Purbalingga hanya ada 2 radio dakwah yaitu Al-Manshuro dan Insani Fm dengan basis ideologi Islam Salafi. Sementara secara umum, masyarakat Islam di Purbalingga kebanyakan berideologi Ahlussunnah Wal Jam'ah yang mana mereka harus dipelihara dan dijaga agar tidak pindah ideologi. Dengan adanya hal tersebut dirasa penting untuk masyarakat Purbalingga mempunyai radio dakwah yang berideologi Ahlussunnah Wal Jama'ah.

RadioQu 89.6 FM Purbalingga merupakan salah satu cikal bakal dakwah Lembaga Pengembangan Dakwah (LPD) Al-Bahjah Cirebon melalui media radio di Purbalingga. Pada tahun 2014 Budi Prasetyo, S.E., bersama Farkhan Widodo, ST, Mm., dan Dr. Agus Puji Mei Arso, Sp. OG., bekerjasama mendirikan RadioQu Purbalingga. Karena pada saat itu RadioQu Purbalingga masih menjadi radio komunitas dengan frekuensi 107.5 Fm. Kemudian pada tahun 2016 RadioQu Purbalingga ditutup karena ada kendala dalam perizinan. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2017 proses perizinan terus diurus dan diperbarharui dengan menggunakan ijin radio komersial di bawah naungan PT. Media Silaturahmi Purbalingga yang kemudian RadioQu Purbalingga resmi berdiri pada tahun 2018.

RadioQu Purbalingga merupakan media penyiaran publik yang berdiri sendiri secara independen dan mempunyai badan hukum yang sah. Namun karena RadioQu merupakan radio dakwah yang konten atau materi dakwahnya merujuk pada LPD Al-Bahjah dibawah asuhan Buya Yahya yang berideologi Ahlussunnah Wal Jam'ah Al-Asy'ariyyah Wal Maturidiyyah, maka sebagian program siaran dan materi dakwah RadioQu Purbalingga bersumber dari sana. Berikut ini kutipan wawancara dengan direktur RadioQu Purbalingga :

"...Jadi gini, RadioQu ini cikal bakal dakwahnya Lembaga



Gambar 1.2 Nomor Izin Mendirikan Bangunan (IMB)⁵⁸

2. Visi dan Misi RadioQu 89.6 Fm Purbalingga

Suatu organisasi dalam mencapai tujuannya harus memiliki visi dan misi yang jelas sebagai pondasi yang kuat agar tujuannya terwujud. Adapun visi dan misi RadioQu Purbalingga adalah sebagai berikut :

a. Visi RadioQu Purbalingga

Menjadi Radio Dakwah Referensi Umat Islam.

b. Misi RadioQu Purbalingga :

- 1) Memberikan layanan dakwah Islam sebaik mungkin melalui konsep On Air dan Off Air RadioQu Purbalingga.
- 2) Terbentuknya komunitas pendengar loyal RadioQu Purbalingga yang pada akhirnya nanti mampu memberikan manfaat baik di dunia maupun di akhirat.
- 3) RadioQu Purbalingga menjadi katalisator terciptanya sinergi dan kolaborasi membangun kemitraan yang mutualisme atau saling memberikan manfaat.
- 4) RadioQu Purbalingga melalui aktifitas On Air dan Off Air menjadi

⁵⁸ Dokumen Izin Mendirikan Bangunan (IMB) RadioQu Purbalingga yang diambil pada saat observasi pada tanggal 12 Mei 2022

media branding dan distribusi terpercaya.⁵⁹

3. Profil RadioQu 89.6 Fm Purbalingga

RadioQu Purbalingga merupakan stasiun radio swasta yang didirikan oleh perusahaan PT. Media Silaturahmi Purbalingga. Lokasi kantor RadioQu Purbalingga terletak di Jalan. MT Haryono Kelurahan Karangsentul RT 03 RW 02, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga kode pos : 53372, Email: radioqupurbalingga@gmail.com. Berikut ini gambar gedung RadioQu Purbalingga yang didalamnya juga terdapat tempat untuk siaran on air.



Gambar 3.1 : Kantor RadioQu Purbalingga

RadioQu Purbalingga merupakan salah satu dari RadioQu Network Cirebon maka ciri khas penyampaian pesannya sama dengan RadioQu Cirebon yaitu dakwah berdasarkan bil hikmah yang disusun dengan memadukan unsur dakwah, informasi, dan hiburan Islami. Rumusan tersebut terangkum dalam jargon RadioQu “Inspirasi Spirit Hati”.

Pendengar RadioQu Purbalingga yang kerap dipanggil dengan sebutan “Sahabat-Qu” dapat mengakses informasi tentang RadioQu baik program on air ataupun program off air di media sosial milik RadioQu yaitu akun instagram @radioqupurbalingga, akun Facebook: RadioQu Purbalingga, situs web : www.radioquonline.com, dan channel Youtube : radioqupurbalingga.

⁵⁹ Dokumen Profil RadioQu 89.6 Fm Purbalingga 17 Januari 2022

Selain itu, pendengar juga dapat mendengarkan melalui streaming pada laman: <http://live.radioqu.com:8212> . Namun untuk saat ini streaming RadioQu Purbalingga sedang dalam perbaikan dan perbaharuan menjadi aplikasi yang nantinya dapat memudahkan pendengar mengakses informasi tentang RadioQu Purbalingga. Bagi pendengar yang ingin bertanya pada sesi dialog interaktif dapat menghubungi RadioQu Purbalingga melalui nomor telepon: 0811-2611-869.

a. Aspek teknis

Dilihat dari aspek RadioQu Purbalingga mempunyai peralatan teknis yang mendukung berjalannya kegiatan penyiaran yaitu : memiliki tower dengan tipe Guide Wire setinggi 50 meter, pemancar Rvr Booster sebesar 4000 Watt, dan Antena pemancar tipe Sera. Pada gelombang FM 89.60 Mhz RadioQu Purbalingga hanya dapat dijangkau pada wilayah tertentu yaitu Purbalingga, Banyumas, Banjarnegara, Wonosobo, Dieng, Kebumen, Pemalang, Cilacap.

b. Target dan Segmentasi RadioQu 89.6 Fm Purbalingga

Target sasaran pendengar RadioQu Purbalingga adalah semua usia dengan persentase 40 % pendengar laki-laki dan 60 % pendengar perempuan. Sasaran pendengar RadioQu adalah masyarakat dengan tingkat ekonomi sosial golongan B, C, dan D.

Adapun target psikografis RadioQu Purbalingga adalah “Keluarga Muslim, Berfikiran Terbuka dan Mengikuti Perkembangan Informasi Terkini”. Keluarga muslim yang dimaksud dalam target psikografis disini ialah keluarga muslim yang mempunyai ideologi Ahlussunnah Wal Jama’ah sebagaimana program siaran RadioQu yang kebanyakan berisi program dakwah Islam Ahlussunnah Wal Jama’ah. Kemudian berfikiran terbuka maksudnya yaitu karakter cara berfikir ajaran Ahlussunnah Wal Jama’ah adalah berfikiran terbuka, tidak puritan, dan menerima pemikiran golongan lain. Selanjutnya RadioQu Purbalingga mengikuti perkembangan informasi terkini bahwa RadioQu selalu menyajikan berita, informasi, kesehatan, dan hiburan yang terbaru. Hal tersebut tertuang dalam hasil wawancara peneliti

dengan direktur RadioQu Purbalingga, Budi Prasetyo S.E. yang menyebutkan bahwa:

“Maksud dari target psikografis RadioQu: keluarga muslim, berpikiran terbuka dan mengikuti perkembangan informasi terkini yaitu karena RadioQu Purbalingga merupakan radio dakwah Islam yang berlandaskan ajaran Ahlussunnah Wal Jama’ah yang mempunyai tujuan menjaga, memperkuat, dan menambah basis pendengar yang berideologi Ahlussunnah Wal Jama’ah maka sudah pasti yang menjadi sasaran pendengar RadioQu adalah keluarga muslim. Lalu berpikiran terbuka maksudnya adalah ajaran Ahlusuunnah Wal Jama’ah tidak puritan, tidak mudah menuduh golongan lain sebagai kafir, dan mau menerima pendapat golongan lain. Kemudian siaran RadioQu tidak hanya berisi program dakwah saja tapi juga menyampaikan siaran berupa berita atau informasi lainnya yang terkini”.⁶⁰

c. Persentase Format Program siaran RadioQu 89.6 Fm Purbalingga

- Program Dakwah : 65 %

Program dakwah adalah program yang paling banyak disiarkan di RadioQu Purbalingga mengingat karena RadioQu adalah radio dakwah. Adapun program-program dakwah di RadioQu Purbalingga adalah program siaran yang kebanyakan mengacu pada program dakwah LPD Al-Bahjah Cirebon dan program relay RadioQu Cirebon seperti Buya Yahya Menjawab, Belajar Bareng Buya dan Umi, kajian-kajian Kitab seperti: Riyadussholihin, Al-Hikam, Tafsir Al-Qur’an, kajian Fiqh Sirroh, Mutiara Hikmah Buya, Nasihat Untuk Santri, Tahsin On Air, Murottal Al-Qur’an dan Insert.

Selain itu RadioQu Purbalingga juga mempunyai program live dengan para tokoh agama yang menyebarkan dakwah Islam dengan ideologi yang sama seperti Habib Novel Alaydrus, Habib Ali Zaenal Abidin, dan Ustad Abdul Somad. Program acara tersebut bersumber dari tausyiah beliau yang ada di Youtube yang sebelumnya sudah meminta izin terlebih dahulu.

Kemudian ada beberapa program dakwah lainnya yang juga disiarkan secara live baik dari majlis ta’lim para tokoh agama di sekitar

⁶⁰ Wawancara dengan Budi Prasetyo, S.E selaku Direktur RadioQu 89.6 FM Purbalingga pada 21 Mei 2022

Purbalingga ataupun dengan mendatangkan narasumber lokal langsung ke studio RadioQu seperti; program Pesantren HatiQu dengan pembicara K.H. Masruhin Abdul Majid (Ketua LDNU DKI Jakarta) dan K.H. Raghib Abdurrahman (Ketua MUI Purbalingga), Habib Zen Alathos yang mengkaji kitab Safinatunnajah dan dan Siroh Nabawiyah majelis ta'lim Riyadussholihin Bukateja yang dipimpin oleh Habib Ali Al-Quthban dengan mengkaji kitab Tafsir Al-Ibriz pembacaan Maulid Simtudduror.

- Program Kesehatan : 5 %

Program acara kesehatan ada program SehatQu yang mendatangkan narasumber lokal yaitu Dr. Agus Puji Mei Arso, Sp., OG.

- Program Keluarga : 5 %

Program acara keluarga di RadioQu Purbalingga adalah program acara Keluarga Sakinah Mawaddah Warohmah (SAMAWA) dan Dunia Muslimah.

- Kirim Salam & Request : 5%

Kirim salam dan request terangkum dalam program Bursa Barang Berkualitas dan Silaturahmi (BRANGKAS) dimana didalamnya pendengar dapat kirim-kirim salam, request sholawat atau musik religi , dan request barang/jasa.

- Hiburan & Musik : 5 %

Program hiburan dan musik yang disiarkan RadioQu adalah musik-musik Islami seperti hadroh, nasyid, lagu-lagu religi, qasidah, dan musik timur tengah. Tidak ada musik dangdut, pop atau genre musik lainnya. Hanya ada musik Islami yang diputar di RadioQu Purbalingga.

- Iklan : 5 %

Karena RadioQu adalah radio komersil maka ada pemutaran iklan barang/jasa. Iklan mendapat jatah siar hanya 5% artinya tidak terlalu banyak iklan yang diputar di RadioQu.

- Dialog Interaktif : 5 %

Dialog interaktif di dalam program siaran RadioQu hanya terdapat

di beberapa program saja seperti program Pesantren HatiQu dan SehatQu.

- Acara penunjang lainnya : 5 %

Program acara penunjang lainnya yaitu program untuk silaturahmi khusus dengan pendengar RadioQu baik secara off air maupun on air.

d. Format Lagu

- Sholawat dan Nasyid : 80 %

Lagu-lagu yang paling banyak diputar di RadioQu merupakan lagu Islami dengan jenis sholawat hadroh dan gambus seperti musik hadroh dari Grup hadroh Azzahir Pekalongan dan lagu-lagu nasyid yang penyanyinya bukan perempuan.

- Qosidah, Musik Timur Tengah, dan lagu-lagu religi : 20 %

Selain musik hadroh dan nasyid ada juga musik qasidah, musik timur tengah dan lagu-lagu religi lainnya yang di putar di RadioQu Purbalingga.

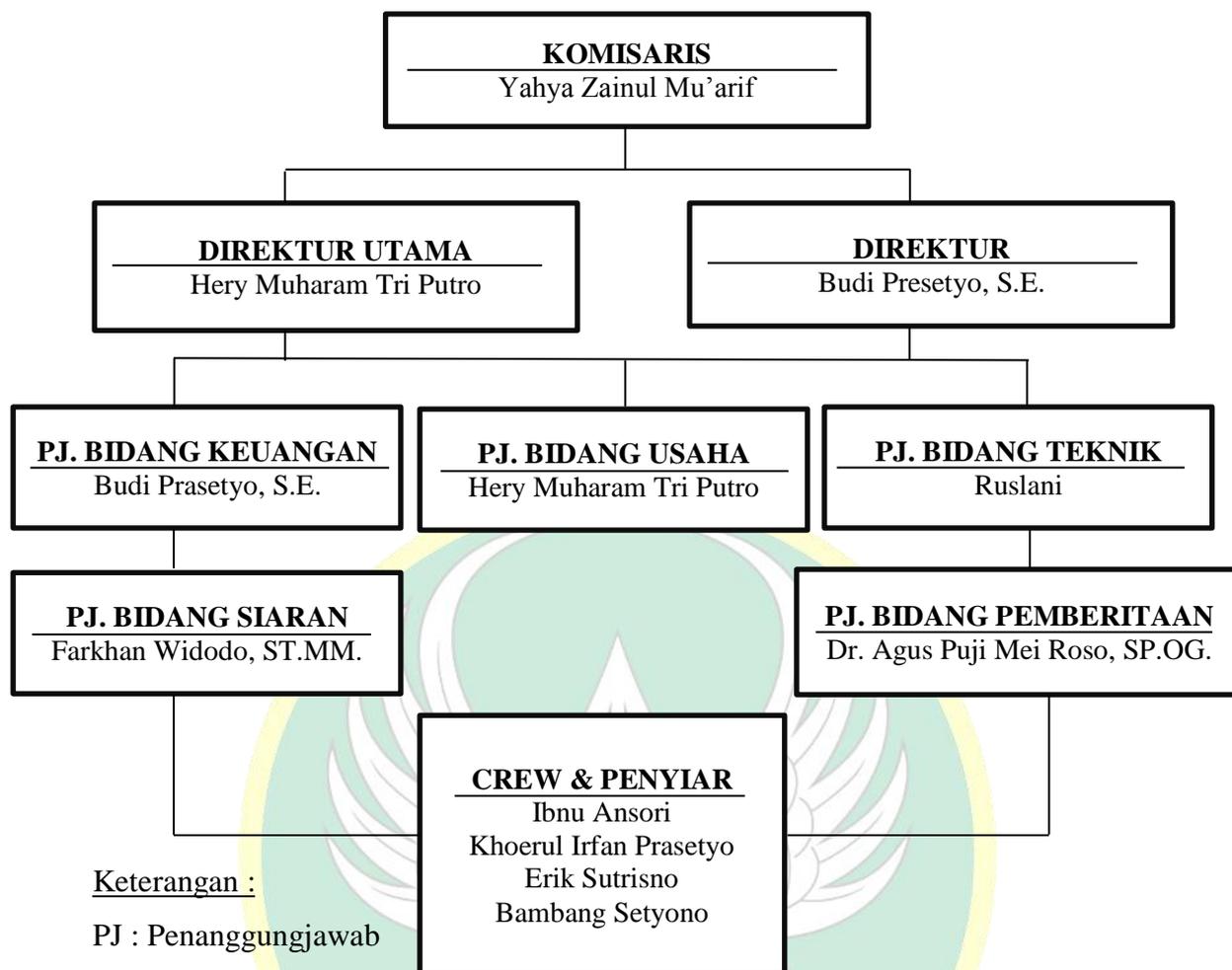
e. Waktu Siaran

Waktu siaran RadioQu Purbalingga dimulai pukul 05.00 s/d pukul 23.00 WIB. Khusus selama bulan Ramadhan RadioQu mengudara lebih lama waktunya mulai dari pukul 03.00 s/d pukul 23.00 WIB.

4. Struktur Organisasi RadioQu Purbalingga

Secara garis besar susunan kepengurusan di RadioQu 89.6 Fm Purbalingga terdiri dari Komisaris, Direktur Utama, Direktur, Penanggungjawab Bidang; Keuangan, Usaha, Teknik, Siaran, dan Pemberitaan serta 4 orang Penyiar.

Komisaris RadioQu adalah Buya Yahya, direktur utamanya yaitu Hery Muharam Tri Putro dari Cirebon, dan direktur RadioQu Purbalingga adalah Budi Prasetyo, S.E., dari Purbalingga. Komisaris mempunyai tugas dan wewenang mengawasi kegiatan dan operasional penyiaran RadioQu serta memberi nasihat kepada dewan direksi. Direktur utama dan direktur adalah orang yang ditunjuk untuk memimpin organisasi dan mempunyai wewenang merumuskan dan menetapkan kebijakan perusahaan/organisasi. Berikut ini penulis lampirkan bagan struktur organisasi RadioQu 89.6 Fm Purbalingga.



Gambar 4.1 : Struktur Organisasi RadioQu 89.6 Fm Purbalingga

Di dalam struktur RadioQu ada beberapa penanggungjawab bidang diantaranya yaitu bidang Keuangan, Usaha, Teknik, Siaran, dan Pemberitaan. Masing-masing bertanggungjawab sesuai dengan bidangnya. Penanggungjawab bidang keuangan bertanggungjawab mencatat, menyimpan dan mengontrol arus keuangan yang ada di organisasi. Penanggungjawab bidang usaha bertanggungjawab dalam pengelolaan usaha organisasi seperti melakukan pemasaran. Penanggungjawab bidang teknik bertanggungjawab penuh untuk mengawasi dan mengontrol peralatan teknis kegiatan penyiaran mulai dari alat-alat siaran, pemancar, antena dan sebagainya. Penanggungjawab bidang siaran bertanggungjawab mengawasi pelaksanaan siaran. Sedangkan bidang pemberitaan bertanggungjawab mengawasi redaksi

pemberitaan di organisasi dan menentukan layak tidaknya suatu berita dan sebagainya.

5. Pelaksanaan Program Siaran

Peneliti melakukan riset penelitian sejak bulan April sampai dengan bulan Mei 2022 yang pada saat itu bertepatan dengan bulan Ramadhan 1443 H sampai setelah bulan Ramadhan. Karena ada beberapa perbedaan jam siar dan program acara, maka dari itu peneliti melakukan penelitian terhadap dua segmen program siaran yang berbeda yaitu siaran pada bulan Ramadhan dan siaran setelah bulan Ramadhan. Berikut ini penulis cantumkan jadwal program pelaksanaan siaran di bulan Ramadhan dan jadwal siaran setelah bulan Ramadhan.

a. Jadwal program siaran bulan Ramadhan 1443 H/2022 M

Tabel 5.1 : Jadwal Program Siaran RadioQu Purbalingga Selama Bulan Ramadhan 1443 H
PROGRAM ON AIR RAMADHAN 1443 H

RADIOQU 89.6 FM PURBALINGGA

NO	TIME	DURASI	PROGRAM							
			SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	AHAD	
1	03.00 - 05.00	120'	OPENING, LIVE SAHURQU , IMSAK, PAKET ADZAN SUBUH							
2	05.00 - 06.00	60'	HALAQOH FAJAR - KAJIAN FIQH PRAKTIS BUYA YAHYA BUYA YAHYA - LIVE AULA ALBAHJAH							
3	06.00 - 07.30	90'	SAMBUT MENTARI					MAULID/SHOLAWATAN (06.00-07.00)		
			InspirasiQu	Keluarga Samawa	SehatQu	DUNIA MUSLIMAH	EKONOMI SYARIAH			
4	07.30 - 08.30	30'	RELAY	RELAY	RELAY	RELAY	RELAY	TAFSIR (07.00-09.30) Live On Majelis Riva	RIYADHUS SHOLIHIN (07.00-09.30) Live On Majelis Riva	
5	08.30 - 10.00	90'	PESANTREN HATIQU (08.00-09.00) KH. Roghib	PESANTREN HATIQU (08.00-09.00) KH. Masruhin	INFO PAGI			INSERT, JINGGLE, IKLAN, NASYID (09.30-10.00)		
6	10.00 - 11.30	90'	Zawiyah Dhuha - ROMADHONIAT - LIVE AULA ALBAHJAH					REKAMAN ZAWIYAH DUHA		
7	11.30 - 12.30	60'	MUROTTAL ALQUR'AN, PAKET ADZAN DZUHUR							
8	12.30 - 13.00	30'	INSERT, JINGGLE, IKLAN, NASYID							
8	13.00 - 15.00	120'	BRANGKAS & SILATURAHMI					HABIB ZEN ALATHOS (13.00 - 14.00)	HABIB ALI ALQUTHBAN (13.00 - 14.00)	
								BPR (14.00 - 15.00)		
9	15.00 - 16.00	60'	PAKET ADZAN ASHAR & MUROTTAL							
10	16.00 - 17.00	60'	MADRASAH RAMADHAN - KAJIAN AQIDAH BERSAMA BUYA YAHYA - LIVE AULA AL-BAHJAH							
12	17.00 - 20.00	150'	KULTUM							
			PAKET ADZAN MAGRIB & ISYA							
13	20.00 - 20.30	30'	INSERT, JINGGLE, IKLAN, NASYID							
14	20.30 - 22.00	90'	BYM	HABIB ALI ALQUTHBAN	HABIB ZEN ALATHOS	BYM	BYM	REHATQU (Anshori)		
15	22.00 - 22.30	30'	INSERT, JINGGLE, IKLAN, NASYID							
16	22.30 - 23.00	30'	MUROTTAL, CLOSING (DOA TIDUR, TUNE OFF AIR & LAGU RAYUAN PULAU KELAPA)							

Adapun penjelasan dari tabel diatas adalah sebagai berikut :

▪ **Pukul 03.00-05.00 : Opening, Live Sahurqu, Imsak, Paket Adzan Subuh**

Selama bulan Ramadhan, RadioQu Purbalingga memulai mengudara pada jam 03.00 pagi dengan menyapa pendengar dan memberikan tips seputar sahur yang sehat. Selain itu, diputar pula waktu Imsak dan paket adzan Subuh. Paket adzan Subuh meliputi murotal Al-Qur'an, penanda waktu adzan, tarhim, adzan, do'a setelah adzan dan wurdul afatih.

Hari siar : Senin – Minggu (setiap hari)

Waktu siar : 03.00 - 05.00 WIB

Durasi : 120 menit

Materi : Tips sahur yang sehat

▪ **Pukul 05.00-06.00 : Halaqoh Fajar – Kajian Fiqih Praktis Buya Yahya**

Program siaran ini merupakan siaran live dari RadioQu Cirebon yang berlangsung di Aula LPD Al-Bahjah Cirebon. Dalam program siaran ini berisi kajian seputar masalah fiqh praktis yang disampaikan langsung oleh Buya Yahya.

Hari siar : Senin – Minggu (setiap hari)

Waktu siar : 05.00 - 06.00 WIB

Durasi : 60 Menit

Materi : Fiqih

Sistem : Tanya jawab melalui telepon, SMS, dan online jejaring sosial

▪ **Pukul 06.00 – 07.30 WIB : Sambut Mentari (Relay RadioQu Cirebon)**

Sambut mentari merupakan program kajian dengan beragam materi tentang syari'at Islam, sosial kemasyarakatan, dan seputar kesehatan bersama narasumber yang ahli dalam bidangnya. Penyajiannya dikemas secara lugas dan dinamis dengan disertai dialog interaktif mealui telepon, SMS, dan online jejaring sosial. Program ini ada pada hari Senin - Jum'at

dengan rincian sebagai berikut:

- **InspirasiQu** : Program siaran yang berisi kiat-kiat mencapai kehidupan bahagia dan kata-kata motivasi yang dapat membangkitkan semangat pendengar baik dalam bekerja maupun beribadah.

Hari siar : Senin
 Waktu siar : 06.00 – 07.30 WIB
 Durasi : 90 menit
 Materi : kata-kata motivasi

- **Keluarga Samawa** : Program siaran live dari RadioQu Cirebon yang membahas seputar persoalan keluarga dengan pengisi acara yaitu Ummi Fairuz (Istri Buya Yahya).

Hari siar : Selasa
 Waktu siar : 06.00 – 07.30 WIB
 Durasi : 90 menit
 Materi : Keluarga yang Sakinah Mawaddah Waromah

- **SehatQu** : Belajar dan konsultasi tentang kesehatan bersama dokter spesialis dari Rumah Sakit Islam dan Anak (RSIA) Ummu Hani seperti Dokter Agus dan Dokter Gea.

Hari siar : Rabu
 Waktu siar : 06.00 – 07.30 WIB
 Durasi : 90 menit
 Materi : seputar kesehatan

- **Dunia Muslimah** : Program siaran live dari RadioQu Cirebon yang mengangkat tema seputar dunia muslimah dan perannya yang dikaji dari sudut pandang syari'ah seperti kisah tokoh-tokoh perempuan Islam, kiat-kiat persiapan perempuan Islam sebelum menikah, dan sebagainya yang diisi oleh Umi Fairuz.

Hari siar : Kamis
 Waktu siar : 06.00 – 07.30 WIB
 Durasi : 90 menit
 Materi : kisah tokoh-tokoh perempuan Islam

- **Ekonomi Syari'ah** : Program kajian bersama Buya Yahya yang disiarkan secara live dari LPD Al-Bahjah Cirebon. Program ini membahas hukum Halal dan Haram menurut syari'at Islam yang menjadi problematika ummat tentang permasalahan ekonomi syariah seperti jual beli, muamalah, zakat, utang-piutang dan lainnya. Program siaran ini merupakan program live dari RadioQu Cirebon.

Hari siar : Jum'at

Waktu siar : 06.00 – 07.30 WIB

Durasi : 90 menit

Materi : permasalahan ekonomi syariah

- **Pukul 06.00 – 07.00 WIB : Maulid/Sholawatan**

Maulid/sholawatan merupakan program siaran untuk pendengar bisa mendengarkan pembacaan maulid simtudduror dan sholawat-sholawat.

Hari siar : Sabtu & Minggu

Waktu siar : 06.00 – 07.00 WIB

Durasi : 60 menit

- **Pukul 07.00 – 09.30 WIB : Tafsir (Live On Majelis Buya)**

Program siaran Tafsir merupakan program siaran live dari majelis Buya Yahya yang membahas tentang kajian tafsir Al-Qur'an.

Hari siar : Sabtu

Waktu siar : 07.00 – 09.30 WIB

Durasi : 150 menit

Materi : kajian tafsir Al-Qur'an

- **Pukul 07.00 – 09.30 WIB : Riyadhussholihin**

Program siaran ini merupakan salah satu program siaran live dari Majelis Buya Yahya yang mengkaji kitab Riyadussholihin.

Hari siar : Minggu

Waktu siar : 07.00 – 09.30 WIB

Durasi : 150 menit

Materi : kajian hadits Riyadussholihin

- **Pukul 07.30 – 08.30 WIB : Insert**

Insert merupakan potongan ceramah ataupun potongan hadits tentang suatu masalah seperti tentang fiqh dan lainnya. Dalam sesi ini, penyiar mengudarakan jinggle RadioQu Purbalingga, memutarakan lagu-lagu nasyid, dan mempromosikan iklan.

Hari siar : Senin – Jum’at

Waktu siar : 07.30 – 08 .30 WIB

Durasi : 60 menit

Sistem : request melalui Telpon, SMS, dan Online Jejaring Sosial

▪ **Pukul 08.30 – 10.00 WIB : Pesantren HatiQu**

Pesantren HatiQu merupakan program siaran yang berisi kajian fiqh dan kajian kitab. Program siaran ini dijadwalkan sebanyak 2 hari dengan jenis kitab dan pengisi acara yang berbeda, yaitu:

Hari siar : Senin – K.H. Roghib Abdurrahman (Kajian kitab Riyadush Sholihin)

Selasa – Dr. K.H. Masruhin Abdul Majid (Fiqh kontemporer)

Waktu siar : 08.00 – 09.00 WIB

Durasi : 60 menit

Materi : kitab Riyadushsholihin dan kajian fiqh kontemporer

Sistem : tanya jawab melalui telpon, SMS, dan online jejaring sosial

▪ **Pukul 08.30 – 10.00 WIB : Info Pagi**

Info pagi merupakan program siaran dimana pendengar bisa menikmati berita dan informasi terkini yang dibacakan oleh penyiar.

Hari siar : Rabu, Kamis & Jum’at

Waktu siar : 08.30 – 10.00 WIB

Durasi : 90 menit

Materi : berita dan informasi terkini

▪ **Pukul 09.30 – 10.00 WIB : Insert**

Insert merupakan potongan ceramah ataupun potongan hadits tentang suatu masalah seperti tentang fiqh dan lainnya. Dalam sesi ini, penyiar

mengudarakan jingle RadioQu Purbalingga, memutarakan lagu-lagu nasyid, dan mempromosikan iklan.

Hari siar : Sabtu & Minggu
Waktu siar : 09.30 – 10.00 WIB
Durasi : 30 menit

▪ **Pukul 10.00 – 11.00 WIB : Zawiyah Dhuha**

Zawiyah Duha merupakan program siaran live dari majelis Buya Yahya yang mengkaji kitab Romadhoniati dan membahas tentang bulan Romadhon beserta amalan-amalannya.

Hari siar : Senin – Jum'at
Waktu siar : 10.00 – 11.00 WIB
Durasi : 60 menit
Materi : kajian kitab Romadhoniati

▪ **Pukul 10.00 – 11.30 WIB : Rekaman Zawiyah Dhuha**

Rekaman zawiyah duha merupakan program siaran Zawiyah Duha yang diputar ulang.

Hari siar : Sabtu & Minggu
Waktu siar : 10.00 – 11.00 WIB
Durasi : 60 menit
Materi : kajian kitab Romadhoniati

▪ **Pukul 11.30 – 12.30 WIB : Paket Adzan Dhuhur**

Paket adzan Dhuhur yang meliputi insert Adzan Dhuhur dan murottal Al-Qur'an pilihan.

Hari siar : Senin – Minggu
Waktu siar : 11.30 – 11.30 WIB
Durasi : 60 menit

▪ **Pukul Pukul 12.30 – 13.00 WIB : Insert**

Insert merupakan potongan ceramah atau potongan hadits tentang suatu masalah seperti tentang fiqh dan lainnya. Dalam sesi ini, penyiar mengudarakan jingle RadioQu Purbalingga, memutarakan lagu-lagu nasyid, dan mempromosikan iklan.

Hari siar : Senin - Minggu
 Waktu Siar : 12.30 – 13.00 WIB
 Durasi : 30 menit

▪ **Pukul Pukul 13.00 – 15.00 WIB : BRANGKAS & Silaturrahmi**

Program siaran BRANGKAS (Bursa Barang Berkualitas) & Silaturrahmi merupakan acara spesial untuk Sahabat Pendengar yang mau mempromosikan barang atau jasa seperti tanah, rumah, mobil, dan lainnya. Ditambah dengan Silaturrahmi, maksudnya adalah sahabat pendengar pada acara ini bisa titip salam, request nasyid, sholawat yang kemudian dibacakan dan diputarkan oleh penyiar.

Hari siar : Senin – Jum'at
 Waktu siar : 13.00 - 15.00 WIB
 Durasi : 120 menit
 Sistem : pendengar bergabung melalui telepon, SMS, atau media sosial

▪ **Pukul Pukul 13.00 – 14.00 WIB : Habib Zen Bin Umar Al-Attas (Relay)**

Program siaran live dari majelis Habib Zen Alathos yang mengkaji kitab Safinatunnajah dan Sirah Nabawiyah.

Hari siar : Sabtu
 Waktu siar : 13.00 – 14.00 WIB
 Durasi : 60 menit
 Materi : kajian kitab Safinatunnajah dan Sirah Nabawiyah

▪ **Pukul 13.00 – 14.00 WIB : Habib Ali bin Umar Al-Quthban**

Program siaran live di majelis Riyadussholihin Bukateja yang dipimpin oleh Habib Ali Al-Quthban dengan mengkaji kitab Tafsir Al-Ibriz.

Hari siar : Minggu
 Waktu siar : 13.00 – 14.00 WIB
 Durasi : 60 menit
 Materi : kajian kitab Tafsir Al-Ibriz

▪ **Pukul 14.00 – 15.00 WIB : BPR (Bersama Pecinta Rosul)**

Program siaran yang menyajikan kisah-kisah sahabat, para salafus Sholih, Walisongo dan lainnya

Hari siar : Sabtu & Minggu
Waktu siar : 14.00 – 15.00 WIB
Durasi : 60 menit

▪ **Pukul 15.00 – 16.00 WIB : Paket Adzan Ashar**

Paket adzan Asar meliputi untuk murottal Al-Qur'an, Asmaul Husna, Adzan, dan pemutaran nadhom 'Aqidatul Awam.

Hari siar : Senin – Minggu (setiap hari)
Waktu siar : 15.00 – 16.00 WIB
Durasi : 60 menit

▪ **Pukul 16.00 – 17.00 WIB : Madrasah Ramadhan – Live Aula Al-Bahjah**

Program siaran Madrasah Ramadhan merupakan program siaran live dari aula Al-Bahjah yang membahas kajian tentang aqidah.

Hari siar : Senin – Minggu (setiap hari)
Waktu siar : 15.00 – 16.00 WIB
Durasi : 60 menit

▪ **Pukul Pukul 17.00 – 20.00 WIB : Kultum – Paket Adzan Maghrib dan Isya**

Kultum adalah ceramah untuk pendengar menikmati waktu menuju berbuka puasa yang kemudian dilanjut dengan diputarkannya Asmaul Husna, murottal Al-Qur'an dan adzan Maghrib. Selanjutnya disajikan paket adzan Isya.

Hari siar : Senin – Minggu (setiap hari)
Waktu Siar : 17.00 – 20.00 WIB
Durasi : 180 menit

▪ **Pukul 20.00 – 20.30 WIB : Insert**

Insert merupakan potongan ceramah atau potongan hadits seperti tentang ilmu Fiqh dan lainnya.

Hari siar : Sabtu & Minggu

Waktu Siar : 10.00 – 11.00 WIB

Durasi : 60 menit

▪ **Pukul 20.30 – 22.00 WIB : BYM (Buya Yahya Menjawab)**

Buya Yahya Menjawab merupakan program acara yang berisi tanya jawab tentang problematika umat. Terdiri dari 3 sesi yaitu; penjabaran materi, penekanan materi, dan tanya jawab.

Hari siar : Senin, Kamis, dan Jum'at

Waktu Siar : 20.30 – 22.00 WIB

Durasi : 60 menit

Materi : Seputar problematika kehidupan sehari-hari

▪ **Pukul 20.30 – 22.00 WIB : Habib Ali bin Umar Al-Quthban (Record)**

Program siaran live yang diputar ulang di majelis Riyadussholihin Bukateja yang dipimpin oleh Habib Ali Al-Quthban dengan mengkaji kitab Tafsir Al-Ibriz.

Hari siar : Selasa

Waktu Siar : 20.30 – 22.00 WIB

Durasi : 60 menit

▪ **Pukul 20.30 – 22.00 WIB : Habib Zen Al-Athos**

Program siaran live dari majelis Habib Zen Alathos yang mengkaji kitab Safinatunnajah dan Siroh Nabawiyah.

Hari siar : Rabu

Waktu Siar : 20.30 – 22.00 WIB

Durasi : 60 menit

▪ **Pukul 20.30 – 22.00 WIB : RehatQu**

RehatQu adalah program untuk pendengar RadioQu bisa request nasyid, sharing hikmah hidup yang dialaminya dan kirim salam kepada pendengar lain.

Hari siar : Sabtu & Minggu

Waktu Siar : 20.30 – 22.00 WIB

Durasi : 60 menit

Sistem : pendengar bergabung melalui telepon, SMS, atau media sosial

▪ **Pukul 22.00 – 22.30 WIB : Insert**

Insert merupakan potongan ceramah, atau potongan hadits tentang suatu masalah seperti tentang fiqh dan lainnya. Dalam sesi ini, penyiar mengudarakan jingle RadioQu Purbalingga, memutarakan lagu-lagu nasyid, dan mempromosikan iklan.

Hari siar : Senin - Minggu

Waktu Siar : 22.00 – 22.30 WIB

Durasi : 30 menit

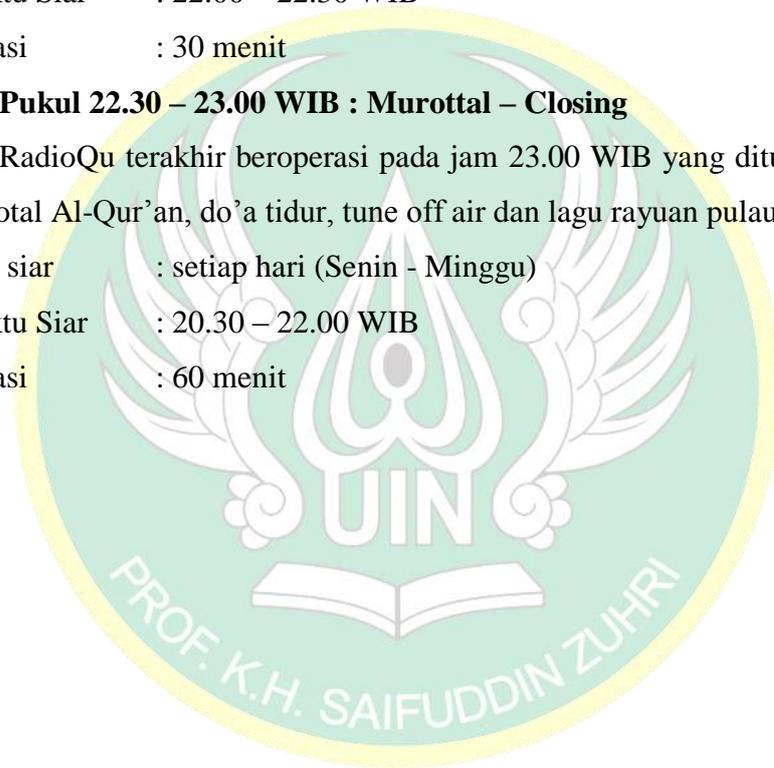
▪ **Pukul 22.30 – 23.00 WIB : Murottal – Closing**

RadioQu terakhir beroperasi pada jam 23.00 WIB yang ditutup dengan murottal Al-Qur'an, do'a tidur, tune off air dan lagu rayuan pulau kelapa.

Hari siar : setiap hari (Senin - Minggu)

Waktu Siar : 20.30 – 22.00 WIB

Durasi : 60 menit



b. Jadwal program siaran setelah bulan Ramadhan 1443 H

Tabel 5.2 : Jadwal Program Siaran RadioQu Purbalingga Setelah Bulan Ramadhan 1443 H

PROGRAM ACARA RADIO-QU 89.6 FM PURBALINGGA 2022 (SETELAH RAMADHAN 1443 H)							
WAKTU	SENEN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
05:00 - 05:30	LAGU INDONESIA RAYA & PAKET ON AIR						
05:30 - 07:00	BUYA & UMI	SAMAWA	SEHAT QU	DUNIA MUSLIMAH	EKONOMI SYARIAH	TAFSIR ALQURAN	KITAB RIYADUSSOLIHIN
07:00 - 08:00	INFO PAGI						
08:30 - 10:00	PESANTREN HATIQU	PESANTREN HATIQU	PESANTREN HATIQU	PESANTREN HATIQU	AYO MENGAJI	BPR	
	KETUA MUI PBG LIVE	LIVE	RECORD	RECORD	RELAY BATAM		
10:00 - 11:30	BUYA YAHYA MENJAWAB					HABIB NOVEL ALAYDRUS	
11:30 - 12:30	PAKET ADZAN DHUHUR (MUROTTAL , ADZAN & WIRID)						
12:30 - 13:30	SIARAN ULANG NASIHAT UNTUK SANTRI					HABIB ALI ZAENAL ABIDIN	UST ABDUL SOMAD
13:30 - 15:00	BRANGKAS & SILATURAHIM		SEHAT QU	BRANGKAS & SILATURAHIM		UST ABDUL SOMAD	HABIB ALI ZAINAL ABIDIN
15:00 - 16:00	PAKET ADZAN ASHAR (MUROTTAL , ADZAN & WIRID)						
16:00 - 17:30	TAFSIR AL QURAN	PESANTREN HATIQU	PESANTREN HATIQU	INSPIRASIQU	TAHSIN ON AIR	TAFSIR AL QURAN	PESANTREN HATIQU
	RECORD	LIVE	RECORD	RELAY CIREBON	RELAY CIREBON	RECORD	KH. MASRUHIN LIVE
17:30 - 18:30	PAKET ADZAN MAGRIB (MUROTTAL TERJEMAHAN, ADZAN WIRDUL FATH , RATIBUL HADAD, MUROTTAL)						
19:15 - 20:00	PAKET AZAN ISYA (MUROTTAL , AZAN)						
20:00 - 21:30	KITAB AL HIKAM	HABIB ALI BIN UMAR AL-QUTHBAN	HABIB ZEN BIN AL-ATHOS	MUTIARA HIKMAH BUYA	NASIHAT UNTUK SANTRI	KITAB AL HIKAM	HABIB NOVEL ALAYDRUS
	LIVE LPD AL BAHJAH	RECORD	LIVE	LIVE LPD AL BAHJAH	LIVE LPD AL BAHJAH	RECORD	RECORD
21:30 - 22:30	INSERT, LAGU & JINGGLE						
22:30 - 23:00	MUROTTAL, PAKET OFF AIR, LAGU RAYUAN PULAU KELAPA						

Adapun penjelasan dari tabel diatas adalah sebagai berikut :

▪ **Pukul 05.00 – 05.30 : Lagu Indonesia Raya dan Paket On Air.**

Selain di bulan Ramadhan, RadioQu Purbalingga mengudara pagi dan mulai menyapa pendengar pada pukul 05.00 pagi dengan menyajikan lagu Indonesia Raya.

Hari siar : Senin-Minggu (setiap hari)

Waktu siar : 05.00 - 05.30 WIB

Durasi : 30 menit

Sistem : Salam dan sapa pendengar

▪ **Pukul 05.30 – 07.00 : Belajar Bareng Buya dan Umi**

Program siaran Belajar Bareng Buya dan Umi merupakan program siaran live dari LPD Al-Bahjah Cirebon yang berisi tanya jawab permasalahan seputar agama dan kehidupan.

Hari siar : Senin
 Waktu siar : 05.30 - 07.00 WIB
 Durasi : 90 menit
 Sistem : Tanya jawab melalui telepon, SMS, dan online jejaring sosial

▪ **Pukul 05.30 – 07.00 : SAMAWA**

Program siaran dari RadioQu Cirebon yang membahas seputar persoalan keluarga dengan pengisi acara yaitu Ummi Fairuz (istri Buya Yahya).

Hari siar : Selasa
 Waktu siar : 05.30 - 07.00 WIB
 Durasi : 90 menit
 Materi : Keluarga yang sakinah mawaddah waromah
 Sistem : tanya jawab melalui telepon, SMS, dan online jejaring sosial

▪ **Pukul 05.30 – 07.00 : SehatQu**

Belajar dan konsultasi tentang kesehatan bersama dokter spesialis dari Rumah Sakit Islam dan Anak (RSIA) Ummu Hani seperti Dokter Agus dan Dokter Gea.

Hari siar : Rabu
 Waktu siar : 05.30 - 07.00 WIB
 Durasi : 90 menit
 Materi : seputar kesehatan
 Sistem : tanya jawab melalui telpon, SMS, dan Online Jejaring Sosial

▪ **Pukul 05.30 – 07.00 : Dunia Muslimah**

Program siaran live dari RadioQu Cirebon yang mengangkat tema seputar dunia muslimah dan perannya dalam masyarakat yang dikaji dari

sudut pandang syari'ah seperti kisah tokoh-tokoh perempuan Islam, kiat-kiat persiapan perempuan Islam sebelum menikah, dan sebagainya yang diisi oleh Umi Fairuz.

Hari siar : Kamis
 Waktu siar : 05.00 – 07.00 WIB
 Durasi : 90 menit
 Materi : kisah tokoh-tokoh perempuan Islam
 Sistem : tanya jawab melalui telepon, SMS, dan online jejaring sosial

▪ **Pukul 05.30 – 07.00 WIB : Ekonomi Syariah**

Program kajian bersama Buya Yahya yang disiarkan secara live dari LPD Al-Bahjah Cirebon. Program ini membahas hukum Halal dan Haram yang menjadi problematika umat tentang permasalahan ekonomi syariah seperti jual beli, muamalah, zakat, utang-piutang dan lainnya. Program siaran ini merupakan program live dari RadioQu Cirebon.

Hari siar : Jum'at
 Waktu siar : 06.00 – 07.00 WIB
 Durasi : 90 menit
 Materi : permasalahan ekonomi syariah
 Sistem : tanya jawab - Telepon, SMS, dan Online Jejaring Sosial

▪ **Pukul 05.30 – 08.00 : Tafsir Al-Qur'an**

Program ini merupakan program siaran live bersama Buya Yahya dari LPD Al-Bahjah Cirebon yang membahas tentang kajian tafsir Al-Qur'an.

Hari siar : Sabtu
 Waktu siar : 05.30 – 08.00 WIB
 Durasi : 150 menit
 Materi : kajian tafsir Al-Qur'an

▪ **Pukul 05.30 – 08.00 WIB : Kajian Kitab Hadits Riyadhus Sholihin**

Program siaran ini merupakan salah satu program siaran live dari Majelis Buya Yahya yang mengkaji kitab Riyadush Sholihin.

Hari siar : Minggu

Waktu siar : 05.30 – 08.00 WIB
 Durasi : 150 menit
 Materi : kajian kitab Riyadussholihin

▪ **Pukul 08.30 – 10.00 : Pesantren HatiQu (Live Ketua MUI Purbalingga)**

Pesantren HatiQu yang terjadwal pada hari Senin pagi merupakan program siaran yang berisi kajian kitab Riyadussholihin dengan pembicara K.H. Roghib Abdurahman (Ketua MUI Purbalingga).

Hari siar : Senin
 Waktu siar : 08.30 - 10.00 WIB
 Durasi : 90 menit
 Sistem : tanya jawab melalui telpon, SMS, dan online jejaring sosial

▪ **Pukul 08.30 – 10.00 : Pesantren HatiQu (Record)**

Sedikit berbeda dari program pesantren HatiQu yang siar pada hari Senin pukul 08.30 - 10.00, pada program pesantren hatiQu yang siar pada hari Selasa sampai Kamis merupakan siaran ulang (record) namun pembicara pada program siaran tersebut masih sama, yaitu sama yaitu K.H. Roghib Abdurrahman (Ketua MUI Purbalingga).

Hari siar : Selasa - Kamis
 Waktu siar : 08.30 - 10.00 WIB
 Durasi : 90 menit

▪ **Pukul 08.30 – 10.00 : Ayo Mengaji**

Program Ayo Mengaji merupakan program siaran relay dari RadioQu Batam.

Hari siar : Jum'at
 Waktu siar : 08.30 - 10.00 WIB
 Durasi : 90 menit

• **Pukul 08.30 – 10.00 : BPR (Barisan Pecinta Rosul)**

Program siaran tentang menyajikan kisah-kisah sahabat, para salafus Sholih, Walisongo dan lainnya.

Hari siar : Sabtu & Minggu
 Waktu siar : 08.30 – 10.00 WIB
 Durasi : 90 menit

▪ **Pukul 10.00 – 11.30 : BYM (Buya Yahya Menjawab)**

Buya Yahya Menjawab merupakan program acara yang berisi tanya jawab tentang problematika umat. Terdiri dari 3 sesi yaitu; penjabaran materi, penekanan materi, dan tanya jawab.

Hari siar : Senin - Jum'at
 Waktu siar : 10.00 – 11.30 WIB
 Durasi : 90 menit

Materi : Seputar problematika kehidupan sehari-hari

▪ **Pukul 10.0 – 11.30 : Habib Novel Alaydrus**

Program ini merupakan record dari live Youtube majelis Habib Novel Alaydrus.

Hari siar : Sabtu & Minggu
 Waktu siar : 10.00 - 11.30 WIB
 Durasi : 90 menit

▪ **Pukul 11.30 – 12.30 : Paket Adzan Dhuhur**

Paket adzan dhuhur meliputi murottal Al-Qur'an, Adzan, dan Wirid.

Hari siar : setiap hari (Senin-Minggu)
 Waktu siar : 11.30 - 12.30 WIB
 Durasi : 60 menit

▪ **Pukul 12.30 – 13.30 : Nasihat Untuk Santri (Relay)**

Nasihat untuk santri merupakan program siaran ulang dari LPD Al-Bahjah yang disampaikan oleh Buya Yahya yang berisi nasihat-nasihat untuk santri.

Hari siar : Senin – Jum'at
 Waktu siar : 12.30 - 13.30 WIB
 Durasi : 60 menit

Materi : nasihat-nasihat untuk santri

▪ **Pukul 12.30 – 13.30 : Habib Ali Zainal Abidin**

Program ini merupakan record tausyah Habib Ali Zainal Abidin yang diambil dari akun Youtube-nya.

Hari siar : Sabtu
Waktu siar : 12.30 - 13.30 WIB
Durasi : 60 menit

▪ **Pukul 12.30 – 13.30 : Ustad Abdul Somad**

Program ini merupakan record tausyah dari Youtube Ustad Abdul Somad.

Hari siar : Minggu
Waktu siar : 12.30 - 13.30 WIB
Durasi : 60 menit

▪ **Pukul 13.30 – 15.00 : BRANGKAS & Silaturahmi**

Selain di bulan Ramadhan, RadioQu Purbalingga mengudara pagi dan mulai menyapa pendengar pada pukul 05.00 pagi dengan menyajikan lagu Indonesia Raya.

Hari siar : Senin, Selasa, Kamis, dan Jum'at
Waktu siar : 13.30 - 15.00 WIB
Durasi : 90 menit
Sistem : Salam dan sapa pendengar

▪ **Pukul 13.30 – 15.00 : SehatQu**

Belajar dan konsultasi tentang kesehatan bersama dokter spesialis dari RSIA Ummu Hani Purbalingga seperti Dokter Agus dan Dokter Gea.

Hari siar : Rabu
Waktu Siar : 13.30 – 15.00 WIB
Durasi : 90 menit
Sistem : Salam dan sapa pendengar

▪ **Pukul 13.30 – 15.00 : Ustad Abdul Somad**

Program ini merupakan record dari Youtube tausyah Ustad Abdul Somad.

Hari siar : Sabtu
Waktu siar : 12.30 – 15.00 WIB

Durasi : 90 menit

▪ **Pukul 13.30 – 15.30 : Habib Ali Zainal Abidin**

Program ini merupakan record dari Youtube tausyiah Habib Ali Zainal Abidin. .

Hari siar : Minggu

Waktu siar : 13.30 - 15.30 WIB

Durasi : 90 menit

▪ **Pukul 15.00 – 16.00 : Paket Adzan Ashar**

Paket adazan Ashar meliputi murottal Al-Qur'an, adzan, dan wirid.

Hari siar : Senin-Minggu (setiap hari)

Waktu siar : 15.00 – 16.00 WIB

Durasi : 60 menit

▪ **Pukul 16.00 – 17.30 : Tafsir Al-Qur'an**

Selain di bulan Ramadhan, RadioQu Purbalingga mengudara pagi dan mulai menyapa pendengar pada pukul 05.00 pagi dengan menyajikan lagu Indonesia Raya.

Hari siar : Senin-Minggu (setiap hari)

Waktu siar : 16.00 – 17.30 WIB

Durasi : 90 menit

▪ **Pukul 16.00 – 17.30 : Pesantren HatiQu**

Pesantren HatiQu merupakan program siaran yang membahas kajian tematik fiqh kontemporer dengan pembicara K.H. Masrukhin Abdul Majid.

Hari siar : Selasa & Rabu

Waktu siar : 16.00 – 17.30 WIB

Durasi : 90 menit

▪ **Pukul 16.00 – 17.30 : InspirasiQu**

Program siaran InspirasiQu merupakan program yang berisi kiat-kiat mencapai kehidupan bahagia dan kata-kata motivasi yang dapat membangkitkan semangat pendengar baik dalam bekerja maupun beribadah.

Hari siar : Kamis

Waktu siar : 16.00 - 17.30 WIB

Durasi : 90 menit

Sistem : Salam dan sapa pendengar

▪ **Pukul 16.00 – 17.30 : Tahsin On Air**

Tahsin On Air merupakan program siaran live relay dari RadioQu Cirebon yang membahas tentang bimbingan belajar Al-Qur'an via on air radio.

Hari siar : Jum'at

Waktu siar : 16.00 - 17.30 WIB

Durasi : 90 menit

▪ **Pukul 16.00 – 17.30 : Tafsir Al-Qur'an (Record)**

Program siaran Tafsir merupakan program siaran live dari majelis Buya Yahya yang membahas tentang kajian tafsir Al-Qur'an.

Hari siar : Sabtu

Waktu siar : 16.00 - 17.30 WIB

Durasi : 90 menit

Sistem : Salam dan sapa pendengar

▪ **Pukul 16.00 – 17.30 : Pesantren HatiQu (K.H. Masruhin Abdul Majid)**

Program ini merupakan program siaran ulang yang berisi kajian fiqh kontemporer.

Hari siar : Minggu

Waktu siar : 16.00 - 17.30 WIB

Durasi : 90 menit

▪ **Pukul 17.30 – 18.30 : Paket Adzan Maghrib**

Paket adzan Maghrib meliputi murottal Al-Qur'an dan terjemahan, adzan, Wirdul Fatih, Rotib Alhadad.

Hari siar : Senin-Minggu (setiap hari)

Waktu siar : 17.30 – 18.30 WIB

Durasi : 60 menit

▪ **Pukul 19.15 – 20.00 : Paket Adzan Isya**

Paket adzan Isya meliputi murottal Al-Qur'an dan adzan.

Hari siar : Senin-Minggu (setiap hari)

Waktu siar : 19.15 – 20.00 WIB

Durasi : 45 menit

▪ **Pukul 20.00 – 21.30 : Kitab Al-Hikam (Live LPD Al-Bahjah)**

Program ini merupakan kajian kitab tasawuf Live oleh Buya Yahya dari LPD Al-Bahjah.

Hari siar : Senin-Minggu (setiap hari)

Waktu siar : 20.00 - 21.30 WIB

Durasi : 90 menit

▪ **Pukul 20.00 – 21.30 : Habib Ali Bin Umar Al-Quthban (Record)**

Program ini merupakan program siaran record di majelis Riyadussholihin Bukateja yang dipimpin oleh Habib Ali Al-Quthban dengan mengkaji kitab Tafsir Al-Ibriz.

Hari siar : Senin-Minggu (setiap hari)

Waktu siar : 20.00 - 21.30 WIB

Durasi : 90 menit

▪ **Pukul 20.00 – 21.30 : Habib Zen Bin Umar Al-Attas (Record)**

Program ini merupakan program siaran live dari Majelis Ta'lim Al-Fateh Purbalingga bersama Habib Zen bin Umar Al-Attas yang membahas tentang kitab Safinatunnajah dan Siroh Nabawiyah.

Hari siar : Rabu

Waktu siar : 20.00 - 21.30 WIB

Durasi : 90 menit

▪ **Pukul 20.00 – 21.30 : Mutiara Hikmah Buya**

Mutiara Hikmah Buya merupakan program siaran live tausyiah Buya Yahya di LPD Al-Bahjah Cirebon tentang hikmah-hikmah kehidupan.

Hari siar : Senin-Minggu (setiap hari)

Waktu siar : 20.00 - 21.30 WIB

Durasi : 90 menit

▪ **Pukul 20.00 – 21.30 : Nasihat Untuk Santri**

Selain di bulan Ramadhan, RadioQu Purbalingga mengudara pagi dan

mulai menyapa pendengar pada pukul 05.00 pagi dengan menyajikan lagu Indonesia Raya.

Hari siar : Senin-Minggu (setiap hari)

Waktu siar : 05.00 - 05.30 WIB

Durasi : 30 menit

▪ **Pukul 20.00 – 21.30 : Kitab Al-Hikam (Record)**

Program kajian kitab Al-Hikam merupakan program record dari Youtube Al-Bahjah tentang kajian kitab tasawuf yang disampaikan oleh Buya Yahya.

Hari siar : Senin-Minggu (setiap hari)

Waktu siar : 05.00 - 05.30 WIB

Durasi : 30 menit

▪ **Pukul 20.00 – 21.30 : Habib Novel Alaydrus (Record)**

Program ini merupakan record dari Youtube Habib Novel Alaydrus tentang kajian kitab tasawuf yang disampaikan oleh Buya Yahya.

Hari siar : Senin-Minggu (setiap hari)

Waktu siar : 05.00 - 05.30 WIB

Durasi : 30 menit

▪ **Pukul 21.30 – 22.00 : Insert**

Insert merupakan potongan ceramah, atau potongan hadits tentang suatu masalah seperti tentang fiqh dan lainnya. Dalam sesi ini, penyiar mengudarakan jingle RadioQu Purbalingga, memutarakan lagu-lagu nasyid, dan mempromosikan iklan.

Hari siar : Senin-Minggu (setiap hari)

Waktu siar : 21.30 – 22.00 WIB

Durasi : 30 menit

Sistem : Salam dan sapa pendengar

▪ **Pukul 22.00 – 23.00 : Closing**

RadioQu terakhir beroperasi pada jam 23.00 WIB yang ditutup dengan murottal Al-Qur'an, do'a tidur, tune off air dan lagu rayuan pulau kelapa.

Hari siar : Senin-Minggu (setiap hari)

Waktu siar : 22.00 – 23.00 WIB
Durasi : 60 menit

B. Pelaksanaan Strategi Penyiaran RadioQu 89.6 Fm Purbalingga Dalam Menarik Minat Pendengar

1. Strategi Kesesuaian (*Compability*)

Setiap stasiun radio harus mengetahui tipe pendengarnya mulai dari usia, jenis kelamin, hobi, gaya hidup, hingga tingkat pendidikannya. Informasi tersebut diperlukan agar setiap stasiun radio dapat menyusun strategi seperti apa yang tepat agar mendorong masyarakat untuk mendengarkan program siarannya. Strategi kesesuaian ditetapkan berdasarkan pada tipe pendengar, aktivitas pendengar, dan jadwal program siaran. Sebuah program siaran juga harus disesuaikan dengan kebutuhan audiens dan kegiatan sehari-harinya seperti kapan kira-kira mereka mendengarkan radio, kapan mereka bekerja, nonton TV, berkumpul dengan keluarga, kapan mereka istirahat sampai kapan waktu mereka tidur.

Perubahan jadwal program siaran yang ada di RadioQu Purbalingga dilakukan setiap 6 bulan sekali. Selain itu pembuatan jadwal program siaran yang ada di RadioQu disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada misalnya saat bulan Ramadhan berlangsung maka program siaran sedikit dirubah dan ditambah jam siarannya yang disesuaikan dengan kebutuhan pendengar. Jam siaran dimulai dari pukul 03.00 pagi – 11.00 malam. Kemudian ketika bulan Ramadhan usai jam siaran kembali normal seperti hari-hari biasanya yaitu dimulai pukul 05.00 – 23.00 WIB.

Perubahan program siaran yang semula disesuaikan dengan kebutuhan dan suasana bulan Ramadhan maka setelah Ramadhan usai, program siaran RadioQu Purbalingga dirubah namun tidak secara keseluruhan seperti waktu siaran dan ditambah beberapa program siaran. Perubahan jadwal program siaran RadioQu Purbalingga dilakukan secara berkala, sebagaimana yang dikatakan oleh Ibnu Anshori selaku penyiar di RadioQu Purbalingga :

“Perubahan jadwal program siaran dilakukan setiap 6 bulan sekali. Jika

ada program siaran yang dirasa cukup lama dan membosankan maka akan kita ganti dengan program yang lebih menarik."⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara, selain melakukan perubahan jadwal siaran, jika ada program siaran yang dirasa membosankan untuk pendengar akan diganti dengan program yang lebih menarik.

Dalam strategi kesesuaian hal yang perlu diperhatikan lagi adalah format siaran. Format siaran merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk menentukan program yang disajikan. Hal yang sering dijumpai dalam menentukan format penyiaran radio adalah membuat program yang tepat dengan meletakkannya di beberapa segmen waktu.⁶² Untuk menentukan format siaran, hal lain yang perlu diperhatikan juga adalah pemilihan waktu untuk acara tersebut.

Penentuan jadwal siaran di RadioQu Purbalingga di kelompokkan menurut dua pola yakni berdasarkan dinamika hari dan karakteristik acara. Berdasarkan dinamika hari jadwal siaran di RadioQu Purbalingga di bagi menjadi 4 bagian yaitu program acara yang disiarkan di pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. Rentang waktu program acara yang disiarkan di pagi hari yaitu mulai dari pukul 05.00 – 09.00 WIB; siang hari mulai dari pukul 09.00 – 15.00; dan sore hari dimulai pukul 15.00 – 19.00 dan program acara yang disiarkan di malam hari dari pukul 19.00-23.00.

Berdasarkan karakteristik acara, jika program acaranya menarik dalam artian banyak pendengar yang mendengarkan acara tersebut maka umumnya disiarkan di pagi hari seperti program kajian bersama Buya Yahya yang disiarkan secara live dari LPD Al-Bahjah dan Radio Cirebon (Keluarga SaMaWa, SehatQu, Dunia Muslimah, Ekonomi Syariah, kajian kitab Tafsir Al-Qur'an dan kitab Riyadushsholihin), kajian live Pesantren HatiQu yang diisi oleh narasumber lokal, kajian Habib Novel bin Alaydrus dan Ustad Abdul Somad.

Jika program acaranya berirama standar artinya tidak lamban dan tidak

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ibnu Ansori selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 18 April 2022

⁶² Harley Prayudha, *Radio: Suatu Pengantar Untuk Wacana Dan Praktik Penyiaran* (Malang: Bayu Media Publishing, 2005), 51.

cepat maka disiarkan pada siang hari yaitu di waktu santai para pendengar seperti program BRANGKAS dan Silaturahmi, siaran ulang Nasihat Untuk Santri, dan tausyiah Habib Ali Zainal Abidin record dari channel Youtube beliau. Waktu sore dan malam hari untuk kombinasi program acara yang atraktif dan standar seperti InspirasiQu, Tahsin On Air, kajian kitab Al-Hikam, kajian kitab Tafsir Al-Ibris oleh Habib Ali bin Umar Al-Quthban, kajian live kitab Safinatunnajah dan Siroh Nabawiyah oleh Habib Zen bin Umar Alathos, Mutiara Hikam Buya Yahya, Nasihat Untuk Santri. Sedangkan dini hari adalah waktu untuk progrsm siaran yang sifatnya lamban sebagai pengantar tidur untuk pendengar seperti Insert, RehatQu dan ditutup dengan murottal Al-Qur'an dan do'a tidur.

2. Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habbit Formation*)

Program siaran yang ada di RadioQu 89.6 Fm Purbalingga menyesuaikan dengan jam siaran yang sudah ada, maka pendengar sudah terbiasa untuk mendengarkan acara sesuai dengan jadwal siaran RadioQu Purbalingga. Pemilihan program yang baik yaitu program acara yang dikemas dalam penjadwalan program yang tepat dan konsisten dapat membantu pendengar membentuk kebiasaan untuk mendengarkan RadioQu Purbalingga. Ada 2 strategi kebiasaan yang diterapkan RadioQu Purbalingga, yaitu :

a. Pembuatan Roudown

Program-program disiarkan pada jam 05.00 – 23.00 WIB setiap harinya dan khusus untuk bulan Ramadhan RadioQu mengudara lebih pagi yaitu pukul 03.00 – 23.00 WIB. Terkait strategi pembentukan kebiasaan ini juga disesuaikan dengan pembuatan rundown yang tepat. Dengan adanya rundown akan mengingatkan kepada penyiar untuk menyiarkan program siaran dengan waktu yang tepat dengan tujuan agar pendengar terbiasa mendengarkan radio sesuai alur penyajian program yang disiarkan. Pembuatan rundown disesuaikan dengan program harian, program mingguan, program live, record dan relay yang sudah terjadwal sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan dalam rapat evaluasi dan pembuatan program siaran.

b. Pembuatan adlibs (spot iklan radio)

Adlibs radio adalah iklan radio berupa teks tertulis yang dibacakan penyiar. Pembuatan adlibs dan spot iklan dimaksudkan untuk mempromosikan program dan menarik pendengar itu memasang iklan di RadioQu. Pembacaan adlibs dilakukan sebelum program dimulai dengan tujuan membangun kesadaran dan minat pendengar akan adanya sebuah program yang menarik dan harus di dengarkan. Selain itu dapat pula dilakukan selama program berlangsung untuk menjaga agar pendengar tidak lupa dan tetap mendengarkan program-program tersebut setiap hari. Misalnya ketika pada hari Selasa dan Raabu pada jam 16.00 – 17.30 ada program Pesantren HatiQu maka penyiar akan mengingatkan pendengar untuk mengikuti program tersebut. Adapun contoh kalimat yang disampaikan penyiar yaitu “Baik sahabat setia pendengar RadioQu Purbalingga dimanapun kalian berada jangan lewatkan yaa.. nanti sore ada program spesial yaitu Pesantren HatiQu bersama guru kita Kyai Masrukhin Abdul Majid ketua LDNU DKI Jakarta dan juga di malam harinya jangan dilewatkan juga ada pengajian Al-Hikam bersama guru kita Almurkarrom Buya Yahya”. Dengan itu pendengar akan terbiasa mengikuti program tersebut.

Setidaknya sampai sekarang ada 8 iklan yang diputar setiap hari oleh RadioQu Purbalingga yaitu Sagumba (sate dan gulai kambing), Aqiqah Safana, Sarung Mangga, Klinik NU Kutasari, Toko Sumber Wangi Purwokerto, Toko Al-Fath Penaruban, Toko Alin Busana, dan Rumah Sakit Islam Ummu Hani Purbalingga dengan jangka waktu kontrak pemasangan iklan per bulan.⁶³ Salah satu pemasukan RadioQu Purbalingga diperoleh dari pemasangan iklan-iklan tersebut. Berikut paket iklan yang ada di RadioQu Purbalingga.

⁶³ Wawancara dengan Khoerul Irfan Prasetyo, S.Sos., selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 18 April 2022.

Tabel 1.1 : Paket Iklan RadioQu Purbalingga

No	Jenis iklan	Tipe	Durasi	Tarif
1	Radio Spot	Reguler Time	Per 60 detik	Rp. 15.000
		Prime Time	Per 60 detik	Rp. 20.000
2	Radio Adlibs	Prime Time	Per 60 detik	Rp. 23.000
3	Radio Talkshow	Prime Time	Per 60 detik	Rp. 2.000.000
4	Sponsor Program	Blocking	Per 60 detik	Rp. 1.000.000
		Semi Blocking	Per 60 detik	Rp. 500.000
5	Time Signal	5 x Sehari	Per 60 detik	Rp. 120.000

Keterangan :

1. Radio Spot : materi iklan yang direcord baik dari klien itu sendiri atau pihak RadioQu.
2. Radio Adlibs : iklan yang dibacakan langsung oleh penyiar pada saat on air.
3. Radio Talkshow : menghadirkan narasumber dari klien yang bersangkutan yang mengangkat isu tertentu, mengadakan sesi tanya jawab dengan pendengar serta penjelasan oleh narasumber.
4. Sponsor Program : iklan yang diputar dalam program unggulan terbagi menjadi 2, yaitu blocking dan semi blocking. Perbedaan blocking dan semi blocking yaitu jika blocking tidak ada iklan lain di acara tersebut, sedangkan semi blocking hanya ada 50% spot iklannya di acara tersebut.⁶⁴

Tabel 1.2 : Iklan Spot RadioQu Purbalingga

No	Nama Paket	Ketentuan	Durasi	Waktu	Harga
1	Small	100x/bulan	60 detik	Reguler time	Rp. 1.500.000
				Prime time	Rp. 2.000.000
2	Midle	150x/bulan	60 detik	Reguler time	Rp. 2.250.000
				Prime time	Rp. 3.000.000
3	Large	300x/bulan	60 detik	Reguler time	Rp. 4.500.000
				Prime time	Rp. 6.000.000
4	Mix	90x/bulan	60 detik	-	Rp. 1.500.000

⁶⁴ Dokumen RadioQu 89.6 Fm Purbalingga diambil pada saat observasi pada tanggal 18 April 2022.

5	MurMer	80x/bulan	60 detik	Prime time	Rp. 1.000.000
6	Micro	50x/bulan	60 detik	Reguler time	Rp. 600.000
				Prime time	Rp. 850.000

Tabel 1.3 : Waktu Penyiaran Prime Time dan Regular Time

Prime time	Reguler time
05.50 – 07.59 WIB	08.00 – 09.59 WIB
10.00 – 12.29 WIB	12.30 – 15.29 WIB
15.30 – 19.59 WIB	20.00 – 23.00 WIB

Keterangan : Prime time yaitu waktu dimana pendengar banyak mendengarkan RadioQu 89.6 FM Purbalingga.⁶⁵

3. Strategi Kontrol Arus Pendengar (*Kontrol Of Audience Flow*)

Tidak hanya strategi yang sudah disebutkan diatas, strategi yang diterapkan RadioQu Purbalingga juga harus diimbangi dengan strategi kontrol arus pendengar. Strategi kontrol arus pendengar yang dilakukan RadioQu Purbalingga berupa penetapan standar mutu, pembuatan wadah komunitas pendengar RadioQu Purbalingga yang bernama “Sahabat Pendengar”, serta evaluasi program guna mengembangkan program siaran agar lebih baik lagi.

a. Menetapkan Standar Mutu

Standar mutu yang ditetapkan RadioQu Purbalingga mengacu pada regulasi yang ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) tentang Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) Nomor 01/P/KPI03/2012. Berdasarkan peraturan tersebut diharapkan semua lembaga penyiaran baik TV maupun radio dapat menayangkan program yang informatif, sehat, berkualitas, dan bermartabat. Selain itu, adanya peraturan tersebut tidak membatasi atau menghambat lembaga penyiaran publik yang ada di Indonesia untuk mengembangkan kreatifitasnya. Justru peraturan ini dibuat untuk pengembangan kreatifitas pengelola lembaga penyiaran tersebut dengan tetap memperhatikan norma, etika, dan hukum

⁶⁵ Dokumen RadioQu 89.6 Fm Purbalingga diambil pada saat observasi pada tanggal 18 April 2022.

yang berlaku.

RadioQu 89.6 Fm Purbalingga dalam menetapkan standar mutu penyiaran sudah baik. Karena RadioQu Purbalingga adalah radio dakwah yang pola program mengacu pada LPD Al-Bahjah Cirebon dengan ideologi Ahlussunnah Wal Jama'ah, maka konten dakwahnya kebanyakan berasal dari LPD Al-Bahjah dan RadioQu Cirebon yang mengfokuskan kepada target sasaran keluarga muslim, berpikiran terbuka, dan mengikuti perkembangan informasi terkini.

Sedangkan jika dilihat dari kepatuhan RadioQu Purbalingga terhadap regulasi penyiaran yang ada, RadioQu Purbalingga sudah cukup baik dan patuh terhadap Pedoman Perilaku Penyiaran (P3), sebagaimana menurut hasil wawancara antara peneliti dengan Budi Prasetyo, S.E., selaku Direktur RadioQu Purbalingga :

“Ya, kita patuh mengikuti aturan penyiaran dari KPI dan BalMon (Balai Monitoring. Kita diawasi oleh Balmon. Kalau balai monitoring itu lebih kepada kepatuhan dalam menggunakan frekuensi, misalkan RadioQu itu mengudara pada gelombang 89.6 Fm, Balmon akan mengecek apakah RadioQu cocok gak nih dengan izin yang diajukan ke mereka. Kalau regulasi yang dipatuhi ya banyak termasuk terkait batas ketinggian pemancar yaitu tidak boleh melebihi 40 meter karena bisa mengganggu ja;annya penerbangan pesawat.”⁶⁶

b. Pembuatan Wadah Komunitas Pendengar RadioQu 89.6 Fm Purbalingga
“Sahabat RadioQu Purbalingga”

RadioQu Purbalingga membuat wadah untuk para pendengar dengan tujuan mendekatkan silaturahmi antara penyiar RadioQu dengan pendengar serta memudahkan pendengar mendapatkan informasi terkait RadioQu baik dari jadwal program siaran on air, program off air yang disiarkan langsung, pemasangan spot iklan, LPD Al-Bahjah Cirebon, hingga informasi seputar perguruan tinggi di sekitar Purbalingga dan Purwokerto dan informasi lainnya. Pendengar dapat bergabung dengan komunitas pendengar RadioQu Purbalingga ke dalam WhatsApp Grup yang bernama “Sahabat RadioQu

⁶⁶ Wawancara dengan Budi Prasetyo, S.E selaku Direktur RadioQu 89.6 FM Purbalingga pada 21 Mei 2022

Purbalingga” dengan cara menghubungi nomor admin RadioQu terlebih dahulu.

c. Melakukan Evaluasi

Pengelola RadioQu Purbalingga melakukan evaluasi setiap 1 bulan sekali, pada awal bulan yang diikuti oleh semua crew RadioQu. Evaluasi yang dilakukan terdiri dari kegiatan monitoring berupa terhadap program yang sudah ada, jika ditemukan kinerja yang tidak sesuai rencana maka akan dilakukan langkah-langkah perbaikan. Selain itu evaluasi dilakukan untuk melihat seberapa baik suatu program dilaksanakan dan apakah tujuan awal sudah tercapai atau belum. Evaluasi terus dilakukan untuk melihat hasil kerja yang baik. Sebagaimana yang disampaikan Khoerul Irfan selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada saat wawancara, yang mengatakan bahwa :

Evaluasi dilakukan setiap satu bulan sekali pada awal bulan dan diikuti oleh semua crew. Evaluasi semua Program yg sudah berjalan di optimalkan/di tingkatkan.⁶⁷

4. Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program (*Conservation Of Program Resources*)

Strategi penyimpanan sumber-sumber program dilakukan agar program-program siaran di RadioQu bisa dipakai lagi suatu saat nanti. Pengelola RadioQu Purbalingga selalu berupaya menjaga dan melindungi sumber-sumber program siaran tersebut.

a. Sumber Daya Manusia

Seluruh sumber daya manusia yang mengelola RadioQu Purbalingga berdomisili di Purbalingga dan dekat dengan lokasi stasiun radio. Selain itu, sumber daya manusia yang menjadi narasumber pada program RadioQu juga kebanyakan merupakan narasumber lokal yang mumpuni dalam bidangnya. Hal ini cukup berpengaruh terhadap keterarikan pendengar terhadap program siaran karena dapat memunculkan keterikatan hati antara pendengar dengan RadioQu sehingga dapat menarik perhatian audiens.

⁶⁷ Wawancara dengan Khoerul Irfan Prasetyo, S.Sos., selaku penyiar pada tanggal 18 April 2022

Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada lembaga penyiaran tersebut. Namun jika pimpinan organisasi media penyiaran yang bersangkutan tidak mampu mengelola sumber daya manusia yang ada maka kualitas manusia saja tidak akan cukup. Maka strategi dan manajemen yang baik mutlak diperlukan pada media penyiaran.⁶⁸ Berikut penyiar di RadioQu Purbalingga yaitu :

1. Ibnu Ansori dengan nama udara Ansori
2. Khoerul Irfan Prasetyo, S.Sos., dengan nama udara Irfan Sulaiman
3. Erik Sutrisno dengan nama udara Ikhsan Maulana
4. Bambang Setyono dengan nama udara Fikri Firmansayah

Beberapa tokoh masyarakat yang menjadi narasumber dalam program siaran live di RadioQu Purbalingga yaitu :

1. Habib Zen Bin Umar Al-Attas; pengasuh Pondok Pesantren Al-Fateh dari Babakan, Purbalingga
2. Habib Ali bin Umar Al-Quthban; dari Bukateja, Purbalingga
3. K.H. Masrukhin Abdul Majid
4. K.H. Roghib Abdurrahman; ketua MUI Kabupaten Purbalingga
5. Dokter Agus Muji Mei Arso dari RSIA Ummu Hani Purbalingga

b. Perangkat Siaran

RadioQu Purbalingga memiliki beberapa perangkat siaran diantaranya:

1) Studio ruang siaran

Studio ruang siaran merupakan ruangan yang digunakan untuk siaran.

Adapun peralatan siaran yang ada di ruangan ini yaitu :

- Mixer Audio : 1 buah
- Mixer Vidio : 1 buah
- Microphone : 2 Buah
- Aerophone : 2 Buah
- Stabilizer : 1 Buah
- Meja Siaran : 1 buah

⁶⁸ Morisson, *Manajemen Media Penyiaran: Startegi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008), 132

- Komputer : 2 Buah
- Headphone : 2 buah
- Speaker : 3 buah
- Kursi Siaran : 1 buah
- Kursi Siaran narasumber : 2 buah
- Wifi : 1 buah
- Jam dinding : 1 buah
- HP : 3 buah

Berikut ini penulis lampirkan gambar ruang siaran RadioQu Purbalingga :



Gambar 4.1 : Ruang Siaran

2) Ruang Pemancar

Ruang pemancar adalah ruangan yang didalamnya terdapat beberapa alat pemancar untuk mendukung berjalannya siaran, meliputi :

- Exiter dan Audio Processor Optimut : 1 Buah
- Power pemancar : 1 Buah
- Antena pemancar : 1 Buah (jenis SERA; 6 bay)
- Tower : 1 Buah (50 m)



Gambar 4.2 : Ruang Pemancar

3) Ruang produksi

Ruang produksi merupakan ruangan yang digunakan untuk memproduksi program acara yang sudah disiarkan lalu di record untuk nantinya di siarkan ulang. Di dalam ruangan ini terdapat beberapa peralatan produksi meliputi :

- Komputer : 1 buah
- Meja : 1 buah
- Kursi : 2 buah
- Microphone : 2 Buah
- Aerophone : 2 Buah
- Speaker : 2 buah



Gambar 4.3 : Ruang Produksi

c. Sumber materi siaran meliputi :

- Koleksi lagu: hadroh dari Majelis Riyadussolihin Bukateja, grup hadroh Sahabat Karim, dan grup hadroh dari Purbalingga, official Maher Zein, Misut, Az-Zahir
- Media cetak : Harian Kompas, Suara Merdeka, Radar Banyumas, Satelit pos, Antara News, Tribun Jateng
- Website : Tribunnews.com, Antaranews.com. Radarbanyumas.com
- YouTube : RadioQu Purbalingga, Al-Bahjah TV, Habib Novel Alaydrus, dan Ustad Somad
- Instansi Swasta Dan Pemerintah/BUMN, seperti : Polres, Pemda Kabupaten Purbalingga, Rumah Sakit dan Perguruan Tinggi
- Berita dari Polres dan Pemda Kabupaten Purbalingga

Penyimpanan sumber materi siaran di RadioQu Purbalingga sudah cukup baik, bahwa sumber materi siaran disimpan secara memadai dan memungkinkan pengambilan materi dan topik sudah jelas dengan menggunakan media yang dapat diverifikasi kebenarannya.

5. Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*)

Target sasaran pendengar RadioQu Purbalingga adalah semua usia baik laki-laki maupun perempuan dengan target psikografis keluarga muslim, berfikiran terbuka dan mengikuti perkembangan informasi terkini. Keluarga muslim yang dimaksud disini adalah masyarakat muslim yang berideologi Ahlussunnah Wal Jam'ah. Karakteristik golongan Ahlussunnah Wal Jam'ah adalah berpikiran terbuka artinya tidak puritan dan bisa menerima pemikiran orang lain. Sedangkan program di RadioQu Purbalingga selalu mengikuti perkembangan zaman baik dalam memberikan informasi berita, kesehatan, hiburan dan sebagainya.

Potensi jumlah pendengar RadioQu cukup besar mengingat karena hanya ada 1 lembaga penyiaran radio dakwah yang berideologi Ahlussunnah Wal Jam'ah di Kabupaten Purbalingga dan sekitarnya yaitu RadioQu Purbalingga. Dengan semakin bertumbuhnya Kabupaten Purbalingga dalam segala bidang, masyarakat juga membutuhkan informasi yang tepat dan akurat. Apalagi masyarakat Islam juga membutuhkan dakwah dan pengetahuan tentang agama Islam yang dapat diterima dengan mudah, maka RadioQu Purbalingga hadir menjawab hal itu dengan sifat radio yang fleksibel, dapat di dengarkan dimana saja, dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi yang dapat dipercaya.

Adapun strategi daya penarik massa yang dilakukan RadioQu Purbalingga yaitu daya tarik program, daya tarik sumber materi siaran program, dan memperbaiki siaran streaming.

a. Daya tarik program

Daya tarik yang ada di RadioQu Purbalingga adalah format program siaran yang beraneka ragam mulai dari program dakwah baik bidang dakwah baik aqidah, fiqh, syari'ah, akhlak, kesehatan, pendidikan, bisnis, hiburan, dan berita. Format program tersebut dikemas dengan menarik dengan pembawaan penyiar yang interaktif dan karakteristik yang berbeda-beda.

Penyiar dan narasumber di RadioQu Purbalingga dalam menjalankan kegiatan siaran selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

kecuali pada program tertentu yang didalamnya narasumber menggunakan bahasa Jawa krama karena mad'unya merupakan masyarakat desa seperti program live Majelis Ryadussholihin bersama Habib Ali bin Umar Al-Quthban di Bukateja. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ibnu Ansori selaku penyiar RadioQu Purbalingga yang mengatakan bahwa :

“Penyiar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Narasumber pun juga, namun seperti program yang live di majelis ta’lim yang diikuti masyarakat umum maka narasumber atau pembicara menggunakan bahasa krama.”⁶⁹

Dilihat dari program siaran yang ada, RadioQu Purbalingga memiliki keunggulan sebagai berikut :

- Banyak program acara yang live
- Pendengar bisa berinteraksi secara langsung setiap live
- Tidak banyak iklan
- Konten RadioQu tidak melulu tentang dakwah tetapi ada konten hiburan dengan tetap mengedepankan batasan-batasan syar'i
- Cakupan wilayah siar yang cukup luas meliputi Purbalingga, Banyumas, Banjarnegara, Wonosobo, Dieng, Kebumen, Pemasang, Cilacap.
- Ada program khusus untuk pendengar mempromosikan barang dan jasa yaitu program Brankas (Bursa Barang Berkualitas) dan Silaturahim.
- Ada konten edukasi dalam bentuk edukasi kesehatan. Konten kesehatannya ada yang relay dari pusat dan sebagiannya lagi dari lokal yaitu dokter-dokter di RSIA Ummu Hani Purbalingga

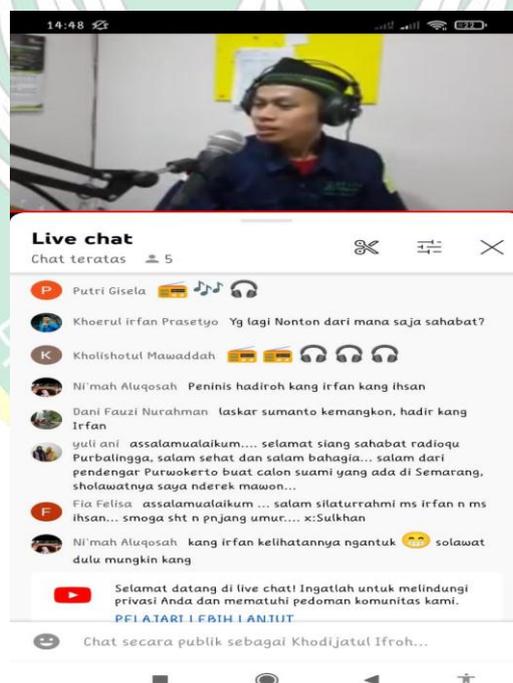
Program acara yang paling banyak diminati oleh pendengar adalah program “BRANGKAS (Bursa Barang Berkualitas) dan Silaturahmi” dan “Pesantren HatiQu”. Sebagaimana hasil wawancara antara peneliti dengan Khoirul Irfan Prasetyo, S.Sos., selaku penyiar di RadioQu Purbalingga yang mengatakan bahwa :

⁶⁹ Wawancara dengan Khoerul Irfan, S.Sos., selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 18 April 2022

Program acara peringkat pertama yang banyak diminati oleh pendengar di RadioQu adalah acara BRANGKAS dan Silaturrahim kemudian peringkat kedua ada program Pesantren HatiQu.”⁷⁰

Program Brangkas merupakan program live khusus untuk pendengar bisa kirim salam, request nasyid/sholawat dan promosi barang/jasa. Biasanya program ini juga disiarkan langsung lewat akun Youtube RadioQu Purbalingga. BRANGKAS disiarkan setiap hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jum'at pada pukul 13.30 – 15.00 WIB. Pada program ini pendengar bisa berinteraksi dengan penyiar untuk kirim salam ataupun request lagu melalui nomer interaktif 0811-2166-896 (SMS/WA) atau bisa gabung di channel youtub Radioqu Purbalingga.

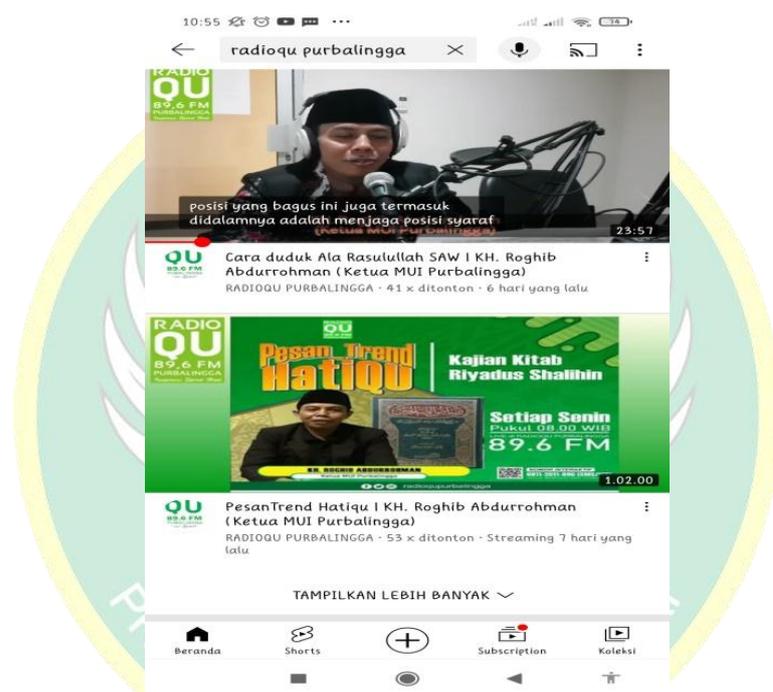
Berikut ini penulis lampirkan gambar live streaming program acara BRANGKAS yang disiarkan langsung melalui youtube Radioqu Purbalingga :



Gambar. 5.1 : Live Streaming Program Acara BRANGKAS
Sedangkan program Pesantren HatiQu yaitu program acara live kajian kitab Riyadushsholihin dan kajian tematik yang disiarkan langsung dari

⁷⁰ Wawancara dengan Khoerul Irfan, S.Sos., selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 18 April 2022

studio siaran RadioQu. Program yang disiarkan setiap hari Senin pagi pukul 08.00 WIB dan hari Minggu pukul 16.00 WIB mendatangkan narasumber lokal yaitu Dr.K.H. Masruhin Abdul Majid, M.Pd.I., dan K.H. Raghib Abdurrahman. Pada program ini pendengar bisa berinteraksi dengan narasumber dengan bertanya melalui nomer interaktif 0811-2166-896 (SMS/WA) atau bisa ditanyakan melalui DM ke akun instagram @radioqupurbalingga. Berikut ini penulis lampirkan gambar live acara Pesantren HatiQu:



Gambar 5.2 : Program Acara Pesantren HatiQu

Selain program BRANGKAS dan Pesantren HatiQu ada juga program RadioQu yang bertujuan untuk menarik pendengar agar ikut berdakwah bersama RadioQu dengan cara memberikan infak untuk pengembangan RadioQu Purbalingga. Infak ini ada setiap 1 bulan sekali. Sistemnya yaitu penyiar mendatangi para pejuang RadioQu (pendengar) dan mengambil infak yang diberikan oleh pendengar sesuai keikhlasannya.⁷¹ Berikut ini penulis lampirkan gambar pamflet program kencleng:

⁷¹ Wawancara dengan Khoerul Irfan, S.Sos., selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 28 Mei 2022



Gambar 5.3 : Gambar Program Kencleg

- b. Daya tarik sumber materi program : menyediakan pojok buku “Pustaka RadioQu 89.6 Fm Purbalingga”

Program siaran yang ada di RadioQu Purbalingga kebanyakan adalah program dakwah yang bersumber dari LPD Al-Bahjah Cirebon di bawah asuhan Buya Yahya. Model program siaran oleh Buya Yahya berupa tausiyah/ceramah, kajian kitab, dan tanya jawab seputar problematika umat baik dalam bidang fiqh, syariah, aqidah maupun tasawuf. Sumber-sumber materi tersebut terangkum dalam buku-buku karya Buya Yahya yang mana pendengar bisa menikmati buku tersebut dengan mengunjungi RadioQu atau bahkan bisa membelinya di Pustaka RadioQu Purbalingga dengan harga yang cukup terjangkau. Adapun koleksi buku tersebut yaitu Buya Yahya Menjawab, Aqidah 50, Fiqh Thoharoh, Manhaj Aswaja NU, Sirah Nabawiyah dan masih banyak lainnya. Jadi pendengar dapat mendengarkan kajian kitab, ceramah, ataupun tanya jawab bersama Buya Yahya dengan sambil menyimak penjelasan beliau melalui buku.



Gambar 5.4 : Pendengar RadioQu Yang Sedang Membaca di Pojok Pustaka RadioQu Purbalingga

c. Memperbaiki siaran streaming

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju, pengelola radio RadioQu Purbalingga terus berupaya melakukan pengembangan pada teknologi radio internet/ streaming. Saat ini RadioQu Purbalingga sedang melakukan perbaikan dan perbaharuan media streaming menjadi aplikasi yang nantinya dapat memudahkan pendengar mengakses informasi tentang RadioQu yang sebelumnya dapat diakses pada laman: <http://live.radioqu.com:8212>. Dengan adanya streaming, daya jangkauan RadioQu akan lebih luas dibandingkan dengan media radio konvensional. Berikut wawancara antara peneliti dengan direktur RadioQu Purbalingga, Budi Prasetyo, S.E., yang mengatakan bahwa:

“Sebenarnya dulu udah ada, tapi masih bergabung dengan RadioQu Network. Sekarang sedang diperbaiki dengan aplikasi yang jauh lebih komplit dan lengkap sehingga bisa mengakomodir banyak kepentingan dan kebutuhan para pendengar.”⁷²

⁷² Wawancara dengan Budi Prasetyo, S.E selaku Direktur RadioQu 89.6 FM Purbalingga pada 21 Mei 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan rumusan masalah dari penelitian yang telah dilakukan serta merujuk pada teori Susan Tyler Eastman, maka penulis menyimpulkan bahwa “Strategi Penyiaran RadioQu 89.6 Fm Purbalingga Dalam Menarik Minat Pendengar” adalah sebagai berikut :

Pertama, Strategi Kesesuaian (*Compability*) bahwa RadioQu Purbalingga menyesuaikan jadwal dan waktu siarannya dengan berbagai jenis dan preferensi pendengar yang pas dengan kegiatan sehari-hari para pendengarnya. Selain itu, RadioQu juga melakukan perubahan atau pergantian program yang dirasa membosankan bagi pendengar.

Kedua, Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habbit Formation*) dilakukan dengan pemilihan program yang baik sesuai dengan format program yang dikemas dalam penjadwalan program siaran yang tepat dan konsisten sehingga bisa membentuk kebiasaan pendengar untuk mendengarkan RadioQu Purbalingga. Dalam hal ini, ada 2 strategi kebiasaan yang diterapkan, yaitu pembuatan rundown dan pembuatan adlibs.

Ketiga, Strategi Pengontrol Arus Pendengar (*Control Of Audience Flow*) bahwa strategi kontrol arus pendengar yang dilakukan RadioQu Purbalingga berupa penetapan standar mutu, pembuatan wadah komunitas pendengar RadioQu yang tergabung dalam WhatsApp Group “Sahabat Pendengar”, serta evaluasi program guna mengembangkan program siaran agar lebih baik lagi.

Keempat, Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber program (*Conservation Of Program Resource*) dilakukan agar program-program siaran di RadioQu bisa dipakai lagi suatu saat nanti. Pengelola RadioQu Purbalingga selalu berupaya menjaga dan melindungi sumber-sumber program siaran tersebut. Adapun sumber-sumber program tersebut meliputi sumber daya manusia, perangkat siar, perangkat produksi, dan sumber materi siaran.

Kelima, Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*) bahwa RadioQu Purbalingga berupaya memperhatikan kebutuhan para pendengarnya dengan terus

menyajikan program-program siaran yang menarik, yang nantinya dapat mendapatkan pendengar dari semua kalangan. Adapun strategi daya penarik massa yang dilakukan RadioQu Purbalingga meliputi daya tarik program, daya tarik sumber materi siaran program, dan memperbaiki siaran streaming.

B. Saran

Bahwa setelah menimbang dan melihat keadaan yang ada pada radio Sonora, saran dari peneliti untuk RadioQu Purbalingga dalam menerapkan strategi penyiaran agar para pendengar tertarik mendengarkan radio adalah:

- 1) Lebih memaksimalkan sosial media yang dimiliki, seperti Facebook, Instagram, dan YouTube untuk mengupload konten-konten yang menarik
- 2) Lebih memaksimalkan kualitas suara RadioQu karena beberapa wilayah yang masih dalam jangkauan RadioQu kurang jelas suaranya
- 3) Lebih memaksimalkan siaran lewat streaming karena di era digitalisasi seperti sekarang ini manusia diberikan kemudahan dan cara praktis dalam mendapatkan informasi dalam hal ini melalui media radio. Semoga rencana perbaikan streaming dan pembuatan aplikasi yang sedang diusahakan oleh pengelola dapat berjalan dengan lancar.
- 4) Program yang sudah ada di RadioQu lebih dimaksimalkan lagi misalnya dengan mengadakan program siaran yang membahas tentang fiqh perempuan seperti seputar haid dan nifas tetapi dengan mendatangkan narasumber lokal. Mengingat kebanyakan pendengar RadioQu merupakan perempuan dan ibu-ibu yang saya kira masih cukup awam pengetahuannya tentang masalah tersebut.
- 5) Disarankan sebaiknya RadioQu Purbalingga membuka perekrutan tenaga yang mumpuni di bidang editing dan media online, sehingga nantinya RadioQu dapat mengoptimalkan media online dalam menarik perhatian pendengar.
- 6) Karena kebanyakan penyiar RadioQu Purbalingga belum mengikuti diklat pelatihan penyiar radio maka alangkah lebih baiknya para penyiar mengikuti

diklat penyiar radio agar lebih optimal menjadi penyiar yang baik dan profesional.

Bagi pendengar, dalam mendengarkan informasi seputar dakwah, nasihat, dan motivasi-motivasi yang diperoleh dari RadioQu 89.6 Fm Purbalingga, peneliti berharap pendengar tidak hanya sekedar mendengarkannya tetapi juga dapat mempraktikannya. Agar dapat menjadi muslim yang lebih baik lagi.

Penelitian ini kiranya dapat menjadi referensi pengetahuan untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya pada strategi penyiaran radio. Namun penelitian masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu peneliti memberikan rekomendasi kepada penliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang sejenis dengan tempat penelitian yang berbeda atau juga pada penelitian strategi yang lain di RadioQu 89.6 Fm Purbalingga, seperti strategi dakwah, strategi komunikasi, dan lainnya.

C. Penutup

Segala puji dan syukur hanya untuk Allah SWT *Alhmdulillahirbbil'alamiin* atas limpahaan Rahmat, Taufiq, Hidayah, Inayah-Nya kepada makhluk seluruh alam. Tidak ada kata lain untuk mengungkapkan rasa terimakasih yang tak habis-habisnya penulis atas segala anugerah yang diberikan kepada penulis sampai saat ini. Dengan segala kenikmatan dari Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Penyiaran RadioQu 89.6 Fm Purbalingga Dalam Menarik Minat Pendengar” dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2004.
- Anwarudin. “Strategi Penyiaran Radio Komunitas Dalam Memperoleh Pendengar (Studi Pada Radio Komunitas Srimartani Fm Kelurahan Srimartani Kecamatan Piyungan)”, (Skripsi., Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), 53.
- Arintya Gantini Putri, “Loyalitas Pendengaran radio Di Massa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung”, *Jurnal Purnama Berazam* 2, No 2 (April 2021), 102.
- Arsam. *Manajemen dan Strategi Dakwah*. Purwokerto: STAIN Press, 2016.
- Budio, Sesra. “Strategi Manajemen Sekolah”, *Jurnal Menata* 2, No 2 (Juli-Desember 2019): 58
- Dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 18 April 2022 pukul 12.50 WIB
- Dokumen Izin Mendirikan Bangunan (IMB) RadioQu Purbalingga yang diambil pada saat observasi pada tanggal 12 Mei 2022
- Dokumen Izin Mendirikan Stasiun Radio (ISR) RadioQu Purbalingga yang diambil pada saat observasi pada tanggal 12 Mei 2022
- Dokumen Profil RadioQu 89.6 Fm Purbalingga 17 Januari 2022
- Dokumen RadioQu 89.6 Fm Purbalingga diambil pada saat observasi pada tanggal 18 April 2022.
- Dokumen RadioQu 89.6 Fm Purbalingga diambil pada saat observasi pada tanggal 18 April 2022.
- Effendy, Onong Uchjana. *Radio Siaran dan Praktek*. Bandung: Alumni, 1990.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT .Bumi Aksara, 2014.
- Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, Dan Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Hikmat, Mahi M. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

<https://kbbi.web.id/informan> diakses pada tanggal 10 Desember 2021 pukul 11.55 WIB

Innayah, Mariana Susanti, “Peran Serta Pendengar dan Lembaga Pemerintah dalam Siaran Radio Pendidikan”, *Jurnal Pekommas* 1 No. 1 (April 2016) : 30.

Komisi Penyiaran Indonesia, *Pedoman Perilaku Penyiaran*, (Jakarta : 2007)

Komisi Penyiaran Indonesia, *Standar Program Siaran*, (Jakarta : 2007)

Kristina Retta Mayasari Saragih, Dkk., “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Karina Pematangsiantar Dalam Program Nostalgia” *Manajemen : Jurnal Ekonomi USI* 3, no. 2 (November 2021): 189.

Lusiano, “Strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) Programa-1 Mataram Dalam Menarik Minat Pendengar Pada Masa Pandemi Covid-19”, (Skripsi., Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022), 49.

Masduki. *Jurnalistik Radio* Yogyakarta: LKIS, 2001.

Masduki. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2004.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Morisson. *Manajemen Media Penyiaran: Startegi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008.

Muhammad Anshar Akil, “Regulasi Media Di Indonesia (Tinjauan UU Pers dan UU Penyiaran)”, *Jurnal Dakwah Tabligh* 15 No. 2 (Desember 2014): 143-144.

Muhammad Mufid. *Komunikasi Dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Muhammad Wajdi, “Strategi Penyiaran Radio Butta Salewangang Fm Dalam Upaya Meningkatkan Intelegualitas Masyarakat Di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan”, (Skripsi., Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014), 48.

- Nawawi, Hadari. *Manajemen Strategik; Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2005.
- Nur Ahmad, "Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik", *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 3, No. 2 (Desember 2015) : 241.
- Pasal 14 butir 1 dan pasal 15 butir 1 UU No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran
- Pasal 16 Butir 1 dan Pasal 19 UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran
- Pasal 21 Butir 1 dan Pasal 22 Butir 1-2 UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran
- Pasal 21 Butir 1 dan Pasal 26 Butir 3 UU No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran
- Prayudha, Harley. *Radio: Suatu Pengantar Untuk Wacana Dan Praktik Penyiaran*. Malang: Bayu Media Publishing, 2005.
- Reny Masyitoh, "Strategi Penyiaran Program Radio SAS FM Surabaya", *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1 No. 2 (Maret 2018), e-ISSN: 2615-1243, p-ISSN: 2598-8883.
- Riswandi. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017.
- T, Suprpto. *Berkarier di Bidang Broadcasting Media*. Yogyakarta: Pressindo, 2006.
- Tata Kerja Yang Mengatur Relai Siaran Secara Tetap Antarlembaga Penyiaran (Pasal 1 Butir 3 PP No. 50/2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran LPS)
- Tim Penyempurnaan Terjemahnya Al-Qur'an (2016-2019). *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), 2019.
- Triantanto, Lus Y. *Broadcasting Radio Panduan dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2010.

Ummu Atiqoh, “Strategi Penyiaran Radio Sonora 99.8 Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online” (Skripsi., Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021), 26.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran

Vadilla Nandika Putri, “Strategi Komunikasi Radio Dalam Meningkatkan Loyalitas Pendengar Radio Tidar Magelang 94.3 Fm”, (Skripsi., Fakultas Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), 5.

Wawancara dengan Budi Prasetyo, S.E selaku Direktur RadioQu 89.6 FM Purbalingga pada tanggal 21 Mei

Wawancara dengan Dinkominfo Kabupaten Purbalingga dan Radio SBS Purbalingga pada tanggal 12 Desember 2021

Wawancara dengan Ibnu Ansori selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 18 April 2022

Wawancara dengan Khoerul Irfan Prasetyo, S.Sos., selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 18 April 2022.

Wawancara dengan Khoerul Irfan Prasetyo, S.Sos., selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 28 Mei 2022

Yara Ardiningtyas, Yudi Hartono. “Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998-2013”, *Jurnal Agastya* 5 No 2, (Juli 2005): 166

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana gambaran sejarah berdirinya RadioQu 89.6 Fm Purbalingga?
2. Mengapa RadioQu Purbalingga harus menginduk ke RadioQu Cirebon?
3. Bagaimana latarbelakang didirikannya RadioQu di Purbalingga?
4. Bagaimana kebijakan direktur dalam menentukan Strategi Penyiaran RadioQu Purbalingga?
5. Bagaimana struktur organisasi RadioQu Purbalingga?
6. Apakah RadioQu Purbalingga mengudara lewat streaming juga, atau adakah aplikasi RadioQu Purbalingga untuk bisa streaming?
7. Apa yang dimaksud psikografis RadioQu Purbalingga “Keluarga Muslim, Berfikiran Terbuka dan Mengikuti Perkembangan Informasi Terkini”
8. Berapa persentase masing-masing format program dan format lagu?
9. Berapa biaya pasang iklan di RadioQu Purbalingga?
10. Bagaimana strategi kesesuaian di RadioQu Purbalingga?
11. Bagaimana strategi kebiasaan di RadioQu Purbalingga?
12. Bagaimana strategi strategi kontrol arus pendengar di RadioQu Purbalingga?
13. Darimana sumber-sumber program RadioQu Purbalingga didapat?
14. Apa saja peralatan yang ada di ruang studio?
15. Apa saja peralatan yang ada di ruang pemancar?
16. Apa saja peralatan yang ada di ruang studio?
17. Apa program yang paling banyak diminati oleh pendengar?
18. Apa ciri khas penyiar RadioQu Purbalingga?
19. Apakah RadioQu Purbalingga patuh pada regulasi penyiaran dari pemerintah dan KPI?
20. Apakah RadioQu Purbalingga ada radio streamingnya?
21. Apa saja keunggulan dan kekurangan yang dimiliki RadioQu Purbalingga?
22. Bagaimana kualitas suara RadioQu Purbalingga?

Reduksi Hasil Wawancara

Tema	Hasil Wawancara
Profil	<p>Jadi gini, RadioQu ini cikal bakal dakwahnya Lembaga Pengembangan Dakwah (LPD) Al-Bahjah Cirebon di Purbalingga melalui RadioQu pada tahun 2014. Tetapi saat itu masih menggunakan frekuensi radio komunitas 107.5. Kemudian proses perijinannya diperbaharui dengan menggunakan ijin radio komersial dibawah PT. Media Silaturahmi Purbalingga. Ada nomer ISR-nya disana. Itu tahun 2018, nanti dilihat lagi, nanti dilampirkan dokumen-dokumennya ya...terus apalagi yah. Sejarahnya itu doang si.</p> <p>Secara badan hukum kita tidak menginduk ke RadioQu Cirebon, PT-nya kita sendiri. Jadi bukan PT RadioQu Media Silaturahmi Cirebon terus bikin disini, itu ndak.. jadi dibedakan antara badan hukumnya dan kontennya. Kalau badan hukumnya kita sendiri tapi kalau kontennya memang kita mengambil manhajnya LPD Al-Bahjah yaitu Ahlussunnah Wal Jama'ah Al-Asy'ariyyah Wal Maturidiyyah. Karena ini radio dakwah, konten dakwahnya menggunakan manhajnya LPD Al-Bahjah dibawah asuhannya Buya Yahya maka kontennya sebagian mengambil dari RadioQu Cirebon. Sebagian lagi narasumbernya dari RadioQu Purbalingga sendiri. (Wawancara dengan direktur RadioQu Purbalingga Budi Prasetyo, S.E., pada tanggal 21 Mei 2022)</p> <p>Tahun 2015-2016 awalnya komunitas... ditutup karena ada kendala di perizinan, artinya tahun 2017 perizinan mulai diurus perizinannya. Saya punya berkas perizinannya si jadi tau kapan perizinan dimulai. Untuk sejarah nanti bisa ditanyakan lagi ke pak Budi. (Wawancara dengan Khoerul Irfan, S.Sos pada tanggal 18 April 2022)</p>
Latarbelakang didirikannya RadioQu	<p>Di Purbalingga ini, waktu itu hanya ada 2 radio dakwah, dua-duanya salafi yaitu Al-Manshuro dan Insami. Nah sementara, secara statistik sebagian besar orang Islam itu kan manhjanya Ahlussunnah Wal</p>

Purbalingga	<p>Jama'ah. Nah mereka ini kalau nggak di pelihara mereka bisa pindah. Karenanya penting untuk kita punya radio dakwah yang akidahnya Ahlussunnah Wal Jama'ah. Satu biar akidahnya nggak pindah, kedua memperkuat, dan ketiga tadi itu kalau yang masih ragu-ragu kita rekrut. (Wawancara dengan direktur RadioQu Purbalingga Budi Prasetyo, S.E., pada tanggal 21 Mei 2022)</p>
<p>Kebijakan RadioQu dalam menentukan strategi RadioQu</p>	<p>Kalau kebijakan terkait dengan isi dakwahnya kita patuh pada manhaj (pola) dakwahnya LPD Al-Bahjah. Dimana kalau dari isi konten harus tidak boleh keluar dari dakwahnya Ahlussunnah Wal Jama'ah Al-Asy'ariyyah Wal Maturidiyyah itu. Tapi kalau terkait dengan narasumber lain dari Buya Yahya kita mengambil dari narasumber lokal yang sama akidahnya. (Wawancara dengan direktur RadioQu Purbalingga Budi Prasetyo, S.E., pada tanggal 21 Mei 2022)</p>
Strategi	<p>Jadi karena sekarang eranya era medsos, jadi kita tidak bisa menumpukan strateginya hanya pada broadcasting radionya tapi harus ditopang dengan media sosial juga yaitu kita punya youtube, instagram, dan facebook. Gunanya apa.. biar pendengar punya banyak pilihan mengakses RadioQu tidak hanya lewat Radio saja tapi juga lewat medsos. Selain itu ada juga strategi komunikasi off air yaitu kunjungan ke pendengar, terus nanti kita juga akan mengadakan acara halal bi halal. Selain mendatangi mereka kita juga mengundang pendengar ke studio, biar tau studionya kayak apa. Sekali lagi semuanya tujuannya hanya satu yaitu mencari basis pendengar sebanyak-banyaknya. Karena dakwahnya tidak hanya untuk pendengar yang sudah punya akidah yang sama saja tapi juga untuk akidah yang abu-abu (ragu-ragu) juga ke akidah lain yang masih bisa kita kembalikan ke jalan yang benar lah istilahnya. (Wawancara dengan direktur RadioQu Purbalingga Budi Prasetyo, S.E., pada tanggal 21 Mei 2022)</p>

	<p>Terus Buya Yahya juga menyampaikan seperti ini, namanya dakwah itu berat maka harus ditanggung bareng-bareng. Bareng-bareng itu siapa... ya RadioQu itu sendiri dan orang-orang yang ada di dalamnya baik itu pemegang saham, penyiar, pengurus juga para pendengar juga kita ajak untuk berdakwah dan dipikul bareng-bareng. Caranya gimana..macem-macem; nempel stiker, kemudian ikut Kencleng, menyebarluaskan konten-kontennya yang ada di medsosnya RadioQu. Jadi istilahnya jangan cuma jadi pendengar, tapi juga jadi penyelenggara. (Wawancara dengan direktur RadioQu Purbalingga Budi Prasetyo, S.E., pada tanggal 21 Mei 2022)</p>
<p>Keunggulan dan Kekurangan RadioQu Purbalingga</p>	<p>Keunggulan RadioQu Purbalingga :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak program siaran yang live 2. Pendengar bisa berinteraksi langsung dengan narasumber dan penyiar setiap live 3. Ada fasilitas gratis khusus untuk pendengar yaitu program BRANGKAS/Iklan gratis buat pendengar bisa dipromosikan barang 4. Kontennya tidak melulu tentang dakwah tapi udu unsur hiburan dengan tetap mengedepankan batasan-batasan syar'i seperti lagu-lagu nasyid 5. Selain ada dakwah yang berbahasa Indonesia ada juga dakwah yang berbahasa Jawa yaitu program siaran live kajian kitab Tafsir Al-Ibriz oleh Habib Ali Al-Quthban dari Bukateja. Jadi para pendengar-pendengar tradisional juga kita akomodir 6. Ada konten edukasi dalam bentuk edukasi kesehatan. Konten kesehatannya ada yang relay dari pusat dan sebagiannya lagi dari lokal yaitu dokter-dokter di RSIA Ummu Hani Purbalingga (Wawancara dengan direktur RadioQu Purbalingga Budi Prasetyo, S.E., pada tanggal 21 Mei 2022) <p>Kekurangan RadioQu Purbalingga :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari kualitas suara masih ingin kita tingkatkan lagi biar lebih

	<p>bening lagi</p> <p>2. Sebagian penyiar belum pernah mengikuti diklat penyiaran, kebanyakan dari mereka belajarnya otodidak (Wawancara dengan direktur RadioQu Purbalingga Budi Prasetyo, S.E., pada tanggal 21 Mei 2022)</p> <p>Kalau strategi radio lain saya ngga tau, tapi kalau RadioQu Purbalingga kelebihanannya itu ada di ceramah, di siaran dakwahnya, apalagi ceramahnya Buya Yahya. Ini kita belum mulai orang udah nungguin. (Wawancara dengan Ibnu Anshori selaku penyiar pada tanggal 13 Desember 2021)</p>
Radio streaming	<p>Sebenarnya dulu udah ada, tapi masih bergabung dengan RadioQu Network. Sekarang sedang diperbaiki dengan aplikasi yang jauh lebih komplit dan lengkap sehingga bisa mengakomodir banyak kepentingan dan kebutuhan para pendengar. (Wawancara dengan direktur RadioQu Purbalingga Budi Prasetyo, S.E., pada tanggal 21 Mei 2022)</p>
Strategi penyiaran	<p>Tujuan utamanya adalah bagaimana cara kita berdakwah akidah Ahlussunnah Wal Jama'ah di Purbalingga. Kenapa karena di Purbalingga belum ada radio dakwah. Kemudian karena tujuannya itu maka tujuan lainnya yaitu; 1) untuk memperkuat akidah, 2) memantapkan yang masih ragu-ragu, 3) mengembalikan jama'ah kita. Biar ketiga ini bisa coverage (terkover) berarti spektrumnya harus luas, secara teknis kekuatan pemancarnya itu besar buktinya apa.. jangkannya bisa sampai ke Wonosobo kalau di timur, bagian utara sampai Belik, Pemalang ini saya ngomong yang bagus kualitas suaranya yaa.. kalau bagian barat sampai ke Banyumas, kalau Timur Selatan itu sampai ke Kebumen. Kemudian secara konten dakwahnya yaitu mengambil sebagian dari RadioQu pusat, sebagian lagi dari narasumber lokal. Kenapa narasumber lokal karena biar ada keterikatan sambung hati dan sambung batin antara pendengar</p>

	<p>dengan narasumber..., oh saya kenal ini Habib Ali, saya kenal ini Kyai Roghib. Selain memperluas spektrum cakupan pemancarnya, ya spektrum siaran gelombangnya, ya spektrum pilihan program siarannya juga lengkap. Yang program-program anak-anak juga ada, seperti acara Mari Mengaji. Jadi sasaran pendengarnya dari anak, yang muda sampai yang tua juga ada. (Wawancara dengan direktur RadioQu Purbalingga Budi Prasetyo, S.E., pada tanggal 21 Mei 2022)</p>
Pendengar RadioQu	<p>Sekarang orang pasang iklan itu liatnya dari medsos. Kalau subscriernya RadioQu itu banyak berarti kan pendengarnya banyak karena subscriber itu bagian dari indikator..Sekarang subscriber youtube RadioQu Purbalingga ada 2000. Kalau subscriernya sekitar 2000-an bisa jadi pendengrnya bisa sampai 4 atau 5x lipatnya. (Wawancara dengan direktur RadioQu Purbalingga Budi Prasetyo, S.E., pada tanggal 21 Mei 2022)</p>
Pertumbuhan pendengar	<p>Kalau dilihat dari subscriernya ya naik terus, kan kita tidak bisa menghitung berapa si orang yang lagi mendengarkan radio karena kan radio tidak terdigitalisasi seperti televisi. Jadi kalau kayak TV yang nyala itu kan ketangkap (Wawancara dengan direktur RadioQu Purbalingga Budi Prasetyo, S.E., pada tanggal 21 Mei 2022)</p> <p>Sampai sekarang belum ada yang meneliti kaitannya sama pertumbuhan pendengar. Tapi yang jelas dari tahun 2020 mulai terdata semua. Mulai dari pendengar yang aktif, pendengar yang pasif (tidak sering gabung), dan pendengar setiap acara Pesantren HatiQu, BRANGKAS, itu sendiri-sendiri ada. (Wawancara dengan Khoerul Irfan, S.Sos selaku penyiar di RadioQu Purbalingga pada tanggal 18 April 2022)</p>
Regulasi Penyiaran	<p>Ya, kita patuh mengikuti aturan penyiaran dari KPI dan BalMon (Balai Monitoring. Kita diawasi oleh Balmon. Kalau balai monitoring itu lebih kepada kepatuhan dalam menggunakan</p>

	<p>frekuensi, misalkan RadioQu itu mengudara pada gelombang 89.6 Fm, Balmon akan mengecek apakah RadioQu cocok nggak nih dengan izin yang diajukan ke mereka. Kalau regulasi yang dipatuhi ya banyak termasuk terkait batas ketinggian pemancar yaitu tidak boleh melebihi 40 meter karena bisa mengganggu jalannya penerbangan pesawat. (Wawancara dengan direktur RadioQu Purbalingga Budi Prasetyo, S.E., pada tanggal 21 Mei 2022)</p>
<p>Psikografis RadioQu</p>	<p>Maksud dari target psikografis RadioQu: keluarga muslim, berfikiran terbuka dan mengikuti perkembangan informasi terkini yaitu karena RadioQu Purbalingga merupakan radio dakwah Islam yang berlandaskan ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah yang mempunyai tujuan menjaga, memperkuat, dan menambah basis pendengar yang berideologi Ahlussunnah Wal Jama'ah maka sudah pasti yang menjadi sasaran pendengar RadioQu adalah keluarga muslim. Lalu berpikiran terbuka maksudnya adalah ajaran Ahlu-sunnah Wal Jama'ah tidak puritan, tidak mudah menuduh golongan lain sebagai kafir, dan mau menerima pendapat golongan lain. Kemudian siaran RadioQu tidak hanya berisi program dakwah saja tapi juga menyampaikan siaran berupa berita atau informasi lainnya yang terkini</p>
<p>Program acara</p>	<p>Program acara peringkat pertama yang banyak diminati oleh pendengar di RadioQu adalah program acara BRANGKAS dan Silaturrahim kemudian peringkat kedua ada program Pesantren HatiQu.</p> <p>....Program acara oleh Buya Yahya ada Buya Yahya Menjawab, Nasihat Untuk Santri, Mutiara Hikmah, Fiqh Sirroh, Kajian Kitab Al-Hikam dan kitab Riyadussholihin. (Wawancara dengan Khoerul Irfan S.Sos., selaku penyiar di RadioQu Purbalingga pada tanggal 18 April 2022)</p> <p>- Program SehatQu : program acara setiap hari Rabu yang</p>

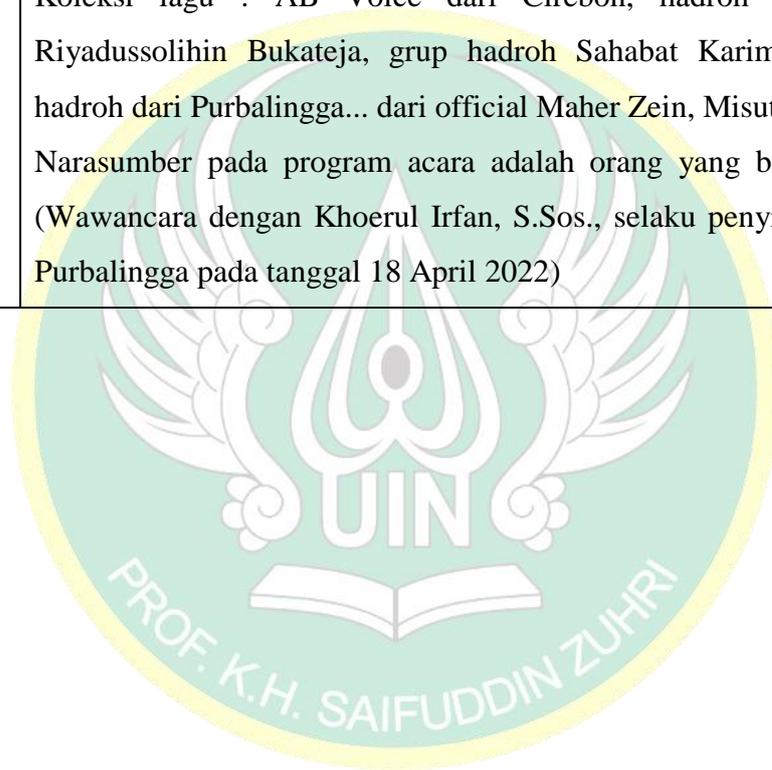
narasumbernya dari dokter RSIA Ummu Hani seperti Dokter Agus, Dokter Gea ..kadang dokter spesialis kandungan, spesialis THT, dan lainnya. Ada tiga sesi dalam program ini yaitu pertama penjabaran materi, kedua penekanan materi, dan ketiga tanya jawab

- Program Buya Yahya Menjawab : tanya jawab persoalan kehidupan sehari-hari, apapun itu... Ada tiga sesi dalam program kajian Buya yaitu pertama penjabaran materi, kedua penekanan materi, dan ketiga tanya jawab. Tanya jawab yang sekiranya pertanyaannya di masyarakat diperlukan maka diedit dan di jadikan Program Buya Yahya Menjawab bahkan ada yang dijadikan buku.
- Program SAMAWA : Program acara live dari Cirebon bersama Umi Fairuz (Istri Buya Yahya) yang membahas tentang persoalan keluarga. Ada tiga sesi dalam program ini yaitu pertama penjabaran materi, kedua penekanan materi, dan ketiga tanya jawab
- Program Dunia Muslimah sama seperti program Samawa yaitu program live dari Cirebon bersama Umi Fairuz
- Program Ekonomi Syari'ah : Program acara live dari Cirebon yang membahas tentang persoalan ekonomi syari'ah bersama Buya Yahya dan Umi Fairuz
- Program Pesantren HatiQu : narasumbernya lokal yaitu K.H. Roghib Abdurrohman (kitab Riyadussholihin) dan K.H. Masruhin Abdul Majid (kajian tematik kontemporer). Ada tiga sesi dalam program ini yaitu pertama penjabaran materi, kedua penekanan materi, dan ketiga tanya jawab
- Program Ayo mengaji : relay dari RadioQu Batam
- Program Barisan Pecinta Rosul (BPR) : membahas tentang sejarah Nabi
- Program BRANGKAS : Salam sapa pendengar

	<ul style="list-style-type: none"> - Program Habib Zen Alatas : kajian sejarah dan fiqh yaitu kitab Sirah Nabawiyah dan Kitab Safinatunnajah - Program Habib Ali bin Umar Al-Quthban : kajian kitab Riyadussholihin dan Tafsir Al-Ibriz - Program InspirasiQu : berisi cerita, motivasi-motivasi, dan tips-tips orang sukses. - Program Tahsin on air : program relay dari Cirebon yang membahas tentang tata cara membaca Al-Qur'an <p>Selain program BRANGKAS dan Pesantren HatiQu ada juga program RadioQu yang bertujuan untuk menarik pendengar agar ikut berdakwah bersama RadioQu dengan cara memberikan infak untuk pengembangan RadioQu Purbalingga. Infak ini ada setiap 1 bulan sekali. Sistemnya yaitu penyiar mendatangi para pejuang RadioQu (pendengar) dan mengambil infak yang diberikan oleh pendengar sesuai keikhlasannya (Wawancara dengan Khoerul Irfan, S.Sos., selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 28 Mei 2022)</p>
Penyiar	<p>Penyiar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Begitupun dengan narasumber, namun seperti program yang live di majelis ta'lim yang diikuti masyarakat umum maka narasumber atau pembicara menggunakan bahasa krama. Kalau di acara BRANGKAS kan bebas, kalau ada yang mau kirim salam pakai bahasa Jawa ya kita bacakan pake bahasa Jawa (Wawancara dengan Khoerul Irfan, S.Sos., selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 18 April 2022) Di RadioQu Purbalingga ada 4 crew yang sekaligus menjadi penyiar. Ciri khas penyiar RadioQu punya nama siar sendiri yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibnu Ansori dengan nama udara Ansori 2. Khoerul Irfan Prasetyo dengan nama udara Irfan Sulaiman 3. Erik Sutrisno dengan nama udara Ikhsan Maulana 4. Bambang Setyono dengan nama udara Fikri Firmansayah

Format lagu	Ada hadroh, gambus, nasyid dari Timur Tengah. Yang penting nggak cewe dan nggak dangdut. Hampir 80% hadroh dan nasyid, selebihnya religi.
Iklan	Sekarang ada 8 iklan yang diputar setiap hari oleh RadioQu Purbalingga yaitu Sagumba (sate dan gulai kambing), Aqiqah Safana, Sarung Mangga, Klinik NU Kutasari, Toko Sumber Wangi Purwokerto, Toko Al-Fath Penaruban, Toko Alin Busana, dan Rumah Sakit Islam (RSIA) Ummu Hani Purbalingga. Jadi kontraknya itu nggak 1 tahun ataupun beberapa bulan, tapi kita menetapkan kontrak per bulan. Tapi dengan catatan biaya produksinya beda. Kita ada biaya produksi sendiri, tapi kontraknya terserah. (Wawancara dengan Khoerul Irfan, S.Sos., selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 18 April 2022)
Siaran	Kami punya SOP dari jam 05.00 pagi sampai jam 11.00 malam. ...siaran ulang itu yang nggak Live. Kadangkala kan narasumber nggak hadir... Kalau nggak Live berarti kami produksi di ruang produksi. Kami edit baru kami udarakan. Untuk acara yang Live dari LPD Al-Bahjah ada Buya dan Ummi, Keluarga SAMAWA, SehatQu, Nasihat Untuk Santri ada yang Live... hampir semuanya live si.. yang record itu yang nggak Live. (Wawancara dengan Khoerul Irfan, S.Sos., selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 18 April 2022)
Menetapkan standar mutu	Kami di pantau KPI..., setiap tri wulan kami laporan dan di kontrol oleh BalMon juga. Ketika kami diluar kaidah KPI ya kami pasti di stop, misalkan RadioQu Purbalingga menyiarkan acara yang berbaur radikal maka pasti ditutup. (Wawancara dengan Khoerul Irfan, S.Sos., selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 18 April 2022)
Evaluasi	Evaluasi RadioQu Purbalingga dilakukan setiap awal bulan dan diikuti oleh semua crew. Evaluasi semua Program yg sudah berjalan

	<p>di optimalkan/di tingkatkan. (Wawancara dengan Khoerul Irfan, S.Sos., selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 18 April 2022)</p>
<p>Sumber-sumber program</p>	<p>Sumber materi siaran berita : dari website dan media cetak Antara News, Tribun Jateng, Radar Banyumas ... berita yang mengandung SARA kami tidak membacakan, politik dan tentang kecelakaan juga tidak kami bacakan.</p> <p>Berita dari Polres dan Pemda Kabupaten Purbalingga</p> <p>Koleksi lagu : AB Voice dari Cirebon, hadroh dari Majelis Riyadussolihin Bukateja, grup hadroh Sahabat Karim, dan grup hadroh dari Purbalingga... dari official Maher Zein, Misut, Az-Zahir</p> <p>Narasumber pada program acara adalah orang yang berkompeten. (Wawancara dengan Khoerul Irfan, S.Sos., selaku penyiar RadioQu Purbalingga pada tanggal 18 April 2022)</p>





Wawancara dengan Ibnu Anshori selaku penyiar pada tanggal 13 Desember 2021)



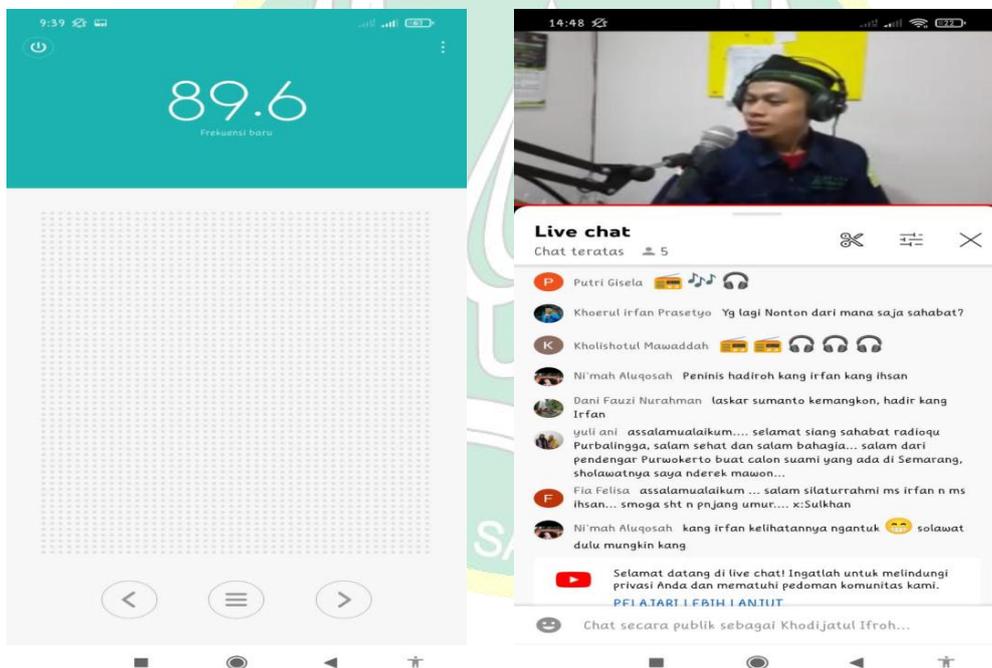
Dokumentasi wawancara dengan Khoerul Irfan pada tanggal 18 April 2022



Dokumentasi wawancara dengan direktur RadioQu Purbalingga Budi Prasetyo, S.E., pada tanggal 21 Mei 2022)



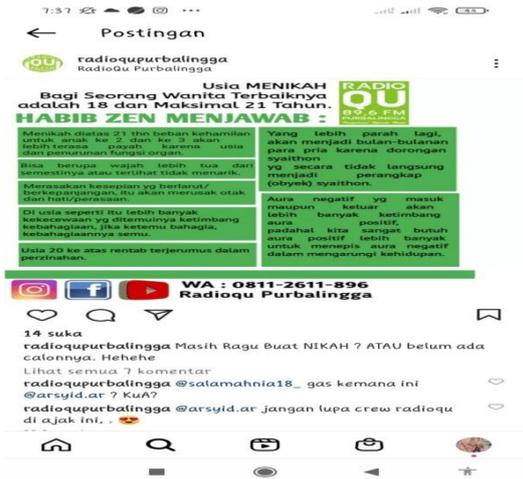
Dokumentasi wawancara dengan direktur RadioQu Purbalingga Budi Prasetyo, S.E., pada tanggal 28 Mei 2022



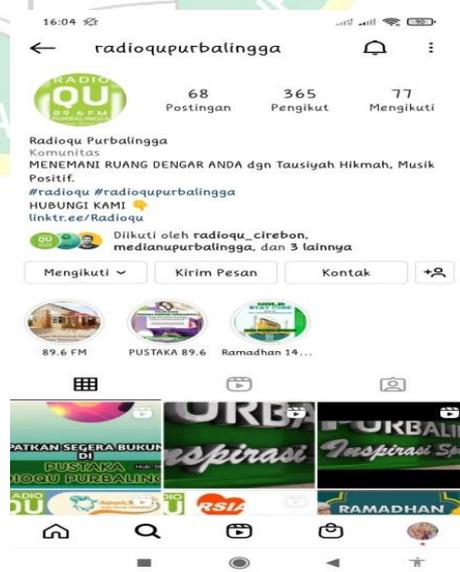
Dokumentasi program acara live BRANGKAS



Program acara live Pesantren HatiQu



Program acara di RadioQu 89.6 Fm Purbalingga



Akun media sosial RadioQu 89.6 Fm Purbalingga



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.2662/UN.19/FD.J.KPI/PP..05.3/12/2021 Purwokerto, 13 Desember 2021
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Observasi Pendahuluan

Kepada Yth. :
Pimpinan Radio-Qu Purbalingga
Di
Purbalingga

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan data awal Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin Observasi Pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Khodijatul Ifroh
NIM : 1817102108
Semester : 7
Jurusan / Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat : Desa Bajong, RT 04 RW 03, Kecamatan Bukateja,
Kabupaten Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Obyek : Strategi Dakwah Radio-Qu 89.6 FM Purbalingga Dalam
Menarik Minat Pendengar
Tempat/Lokasi : Jl. MT Haryono Karangsentul, Padamara, Purbalingga
Tanggal Observasi : 13 Desember 2021
Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Ketua Jurusan,

Dus Uewatusolihah, MA.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B.422/UN.19/FD.J.KPI/ PP.05.2/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam;
menerangkan bahwa :

Nama : Khodijatul Ifroh
NIM : 1817102108
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian Komprehensif pada hari Rabu,
tanggal 27 April 2022 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 April 2022

Ketua Jurusan,

Husniawatusolihah, MA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
NOMOR : B.88/UN.19/FD.J.PMI/PP.004.1/12022

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam menerangkan bahwa proposal skripsi dengan judul sebagaimana tersebut dalam daftar di bawah ini benar-benar telah diujikan Pada hari ini Kamis tanggal 13 November 2021

No	Nama	Nim	Judul
1	Triyana Indiyani	1817102087	Pola Komunikasi Pesantren Dalam Membentuk Kepribadian Santri Di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga
2	Rini Puji Lestari	1817102081	Dakwah Multikultural Habib Husain Jafar Al-Hadar (Studi Analisis Pesan Dakwah Dalam Chanel Youtube Jeda Nulis)
3	Sofiatun Khasna	1817102084	Pola Komunikasi Interpesonal Pada Hubungan Jarak Jauh Anak Indekost Dengan Orang Tua
4	Ilham Akfa Andromeda	1717102066	Peran Komunikasi Interpersonal Ustadz Dalam Membangun Minat Menghafal Qur'an Kepada Santri Di Pondok Pesantren Madrasah Wathoniyah IslamiyahBanyumas
5	Siti Raissa Sabarati	1817102083	Pemberitaan Fatwa MUI Tentang Haramnya Menimbun Obat Dan Tabung Oksigen (Analisis Framing Model Robert N. Entman Di Kompas.Com Dan Republika.Co.Id)
6	Khodijatul Ifroh	1817102108	Strategi Dakwah Radio-Qu 89.6 Fm Purbalingga DalamMenarik Minat Pendengar
7	Vivi Anjayani	1817102131	Representasi Nilai Moral Melalui Musik Hip-Hop (Analisis Semiotik Roland Barthes Dalam LirikLagu "Monolog 1/3" Karya Ldx3)
8	Gendin Mohamad Ramadhan Alfisyahrin	1717102061	Komedi Sebagai Media Dakwah: Studi Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Pada Konten YoutubePemuda Tersesat
9	Puspa Hafsari	1717102030	Gaya Retorika Dakwah KH.Abdullah Gymnastiar Di Channel Youtube Aagym Official
10	Lika Hawani	1817102067	Analisis Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Pemahaman Pesan Dakwah Pada Jamaah Pengajian Di MasjidSyadatuttholibin Desa Wiramastra

Purwokerto, 13 Januari 2022
 Ketua Jurusan,

 Uswatusolihah, MA



SERTIFIKAT

Nomor: 182/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **KHODIJATUL IFROH**
 NIM : **1817102108**
 Fakultas/Prodi : **DAKWAH / KPI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021 dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **95 (A)**.


 Ketua LPPM,
H. Ansori, M.Ag.
 NIP. 19650407 199203 1 004



SERTIFIKAT

Nomor: B.380/Un.19/Pan.PPL.FD/PP.05.3/03/2022

Khodijatul Ifroh

NIM. 1817102108

sebagai tanda yang bersangkutan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di LPP RRI Purwokerto mulai tanggal 19 Januari - 28 Februari 2022

dengan nilai A dan dinyatakan LULUS

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah,

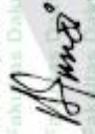


Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

Purwokerto, 31 Maret 2022

Ketua Panitia,



Achmad Djunaedi, M. Si

NIP. 19700220 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : J. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/010/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

KHODIJATUL IFROH

1817102108

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	77
2. Tes Oral	85
3. Tahfidz	80
4. Insha'	80
5. Praktek	80

NO. SERI MAJ-2018-MS-206

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BT.A) dan Pengetahuan Pengalaman Ibadah (PPI).

IAIN PURWOKERTO, 10 Oktober 2018
Mudri-Methad Al-Jami'ah

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/7123/IV/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

KHODIJATUL IFROH
NIM: 1817102108

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga , 02 Januari 2000

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	95 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 08 April 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Ejar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Khodijatul Ifroh
Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 2 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan/Prodi : Manajemen dan Komunikasi Islam/Komunikasi dan
Penyiaran Islam
Alamat : Desa Bajong RT 04 RW 03, Kec. Bukateja, Kab.
Purbalingga

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 1 Bajong
2. MTs Ma'arif NU 05 Majasari
3. MA Negeri Purbalingga
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dalam proses

Email : khodijatulifroh9173@gmail.com

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sekian dan terima kasih.

Purwokerto, 20 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Khodijatul Ifroh

1817102108